PRODUCT DEVELOPMENT AND TECHNOLOGY

FOR ENHANCEMENT PRODUCTIVITY

Pengembangan Produk dan Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **2024** Annual Report And Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2024 PT Lovina Beach Brewery Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2024 Annual Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the business carried out as well as the Company's economic, social and environmental performance during the period 1 January 2024 to 31 December 2024, accompanied by a comparison of performance from previous years. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, so that actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Febriana Veronika Adam
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan
Denpasar Selatan, 80223

T (0361) 255 600
E https:corsec@starkcraftbeer.com

www.lovinabeachbrewery.com

MENGOPTIMALKAN POTENSI LOKAL DENGAN TEKNOLOGI DAN INOVASI

2024

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability

Optimizing Local Potential With Technology and Innovation

Perseroan terus mengoptimalkan daya saing di pasar dengan memanfaatkan kekuatan dan sumber daya lokal, seperti bahan baku, keterampilan masyarakat, dan potensi pasar, yang dikembangkan melalui penerapan teknologi canggih dan inovasi. Dengan pendekatan ini, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi, kualitas produk, dan daya saing secara berkelanjutan, sambil mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar. Tema ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjadikan teknologi dan inovasi sebagai pendorong utama dalam mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional.

The Company continues to optimize its competitiveness in the market by leveraging local strengths and resources, such as raw materials, community skills, and market potential, which are developed through the application of advanced technology and innovation. With this approach, the Company is committed to enhancing efficiency, product quality, and competitiveness sustainably, while supporting local economic growth and strengthening relationships with surrounding communities. This theme reflects the Company's efforts to make technology and innovation the main drivers in achieving sustainability and long-term success, while maintaining sustainability principles in every operational activity.



Jejak Langkah
Milestones

2010

- Proses pendirian perseroan dengan mendapatkan lisensi alkohol, pembelian lahan brewery, pembangunan brewery dan mengambil brewing course di Australia.
- Dan juga pelaksanaan produksi pertama (trial and error) di brewery yang berlokasi di singaraja, Bali.
- The process of establishing a company involves obtaining an alcohol license, purchasing brewery land, building a brewery and taking a brewing course in Australia.
- And also the implementation of the first production (trial and error) at the brewery located in Singaraja, Bali.

2011

- PT Lovina Beach Brewery Tbk memperoleh izin BPOM dan melakukan penjualan pertama untuk varian Stark Wheat Beer dan Stark Dark Wheat.
- PT Lovina Beach Brewery Tbk obtained BPOM permission and made the first sales of the Stark Wheat Beer and Stark Dark Wheat variants.

2012

Perseroan mensponsori BMW 3 Series di Indonesia Touring Car Championship.

The company once sponsored the BMW 3 Series in the Indonesian Touring Car Championship.

2013

- Perseroan menciptakan varian baru yaitu Low Carb Lager dengan kandungan gula yang lebih rendah, ditujukan kepada pangsa pasar yang tinggi kesadarannya akan kesehatan.
- Perseroan melakukan pendirian outlet Stark Bie Haus di EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- Perseroan menempatkan signage dengan ukuran besar diatas gedung EX Plaza Indonesia Mall dengan menghadap ke Jalan MH Thamrin yang merupakan salah satu jalanan terpadat di Jakarta.
- The company created a new variant, namely Low Carb Lager with lower sugar content, aimed at the market share that is highly aware of health.
- The Company established a Stark Bie Haus outlet at EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- The company placed large signage on the EX Plaza Indonesia Mall building facing Jalan MH Thamrin, which is one of the busiest streets in Jakarta.

2014

- Perseroan mengikuti acara Asia Craft Beer Fest di Singapura.
- Perseroan mensponsori film pendek berjudul Made in Bali yang dibuat oleh Michael Pohorli dan dibintangi oleh Mike Lewis
- Perseroan mendirikian Stark's House di Legian, Kuta, Bali
- Perseroan menciptakan varian yang terinspirasi dari kemerdekaan Indonesia yaitu Stark Craft Beer 1945 dengan rasa pilsener lahir dan dibuat dengan menggabungkan gandum dan beras Bali.
- The Company participated in the Asia Craft Beer Fest event in Singapore.
- The Company sponsored a short film entitled Made in Bali, created by Michael Pohorli and starring Mike Lewis
- The company established Stark's House in Legian, Kuta, Bali
- The company created a variant inspired by Indonesian independence, namely Stark Craft Beer 1945 with a born pilsener flavor and made by combining Balinese wheat and rice.

2016

- Perseroan melakukan investasi pada mesin bottling yang bisa melakukan pasteurisasi bir.
- Perseroan merubah design label stark dengan arahan desain yang lebih modern.
- Perseroan melaksanakan peluncuran Stark Craft Beer varian lycheeale dan mango ale.
- Perseroan mengulang kembali branding launching event untuk mempromosikan brand image baru Stark Craft Beer di Potato Head Beach Club, Bali.
- PT LIS mendapatkan izin untuk memproduksi alcohol dengan golongan B & C.
- The company created a new variant, namely Low Carb Lager with lower sugar content, aimed at the market share that is highly aware of health.
- The Company established a Stark Bie Haus outlet at EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- The company placed large signage on the EX Plaza Indonesia Mall building facing Jalan MH Thamrin, which is one of the busiest streets in Jakarta.





- Produk varian lychee ale memenangkan penghargaan di Beer Fest Asia, "Singapore sebagai 2nd Best Beer in Asia" dan "Speciality Beer".
- Stark Craft Beer berpartisipasi pada acara hari kemerdekaan Indonesia di Kedutaan Singapura.
- Direktur dari Stark Craft Beer yaitu Bona Budhisurya diwawancarai oleh Channel News Asia yang menjelaskan bagaimana Stark Craft Beer menjadi pionir di Indonesia.
- The lychee ale variant product won awards at Beer Fest Asia, "Singapore as 2nd Best Beer in Asia" and "Speciality Beer".
- Stark Craft Beer participated in the Indonesian independence day event at the Singapore Embassy.
- The director of Stark Craft Beer, Bona Budhisurya, was interviewed by Channel News Asia who explained how Stark Craft Beer became a pioneer in Indonesia.

2017

- Di seluruh outlet DFS, Bandara Singapura, Stark Craft Beer resmi dapat dibeli dan dikonsumsi.
- Perseroan mengikuti pameran di acara Tokyo Craft Beer.
- At all DFS outlets, Singapore Airport, Stark Craft Beer can officially be purchased and consumed.
- The Company participated in an exhibition at the Tokyo Craft Beer event.

2018

- Perseroan melakukan pengembangan distillery baru di PT LIS.
- Perseroan melaksanakan peresmian distillery PT LIS dengan menggunakan adat Bali.
- Perseroan menambahkan lini produk baru yaitu Kaja dengan jenis vodka dan gin. Kedua produk tersebut menjadi vodka dan gin pertama dilndonesia yang menggunakan gandum sebagai bahan dasarnya.
- Perseroan menambahkan lini produk ketiga yaitu Nord.
- The company developed a new distillery at PT LIS .
- The company carried out the inauguration of the PT LIS distillery using Balinese customs.
- The company added a new product line, namely Kaja with vodka and gin types. These two products are the first vodka and gin in Indonesia to use wheat as the basic ingredient.
- The company added a third product line, namely Nord.



2019

- Perseroan menambahkan varian terbaru pada merek Nord yaitu; gin, white rum, dan elderflower.
- Perseroan kembali menambahkan lini produk keempat yaitu ArakDe'wan. Dilakukan sesuai dengan program Gurbernur Bali, Wayan Koster untuk membantu dan memajukan kinerja petani arak di desa yang ada di Bali.
- Perseroan mewadahi Bali Sip untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- Perseroan juga mewadahi Wija untuk memproduksi produknya di pabrik kami.

2020



- Perseroan mewadahi Lion Brewery untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- Perseroan juga mewadahi Arak Bum Bung untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- The company accommodates Lion Brewery to produce its products in our factory.
- The company also accommodates Arak Bum Bung to produce its products in our factory.

2022



Pencatatan Saham Perseroan efektif pada tanggal 10 Oktober 2023

The Company's Share Listing is effective on October 10, 2023

2023

Daftar Isi
TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi
List of Contents 6

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation Of Liability 2

Tema
Theme 3

Jejak Langkah
Milestones 4



KILAS KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW 9

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview 10

Ikhtisar Saham
Stock Overview 14

Peristiwa Penting
Important Phenomenon 15

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS 17

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 18

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 22

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 24

Profil Direksi
Board of Directors Profile 30

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE 35

Informasi Perusahaan
Corporate Information 36

Riwayat Singkat
Brief History 37

Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Company Culture 38

Visi & Misi
Vision & Mission 38

Sertifikasi dan Penghargaan
Certification and Award 39

Kegiatan Usaha
Business activities 40

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 43

Wilayah Operasional
Operational Area 43

Struktur Organisasi
Organizational structure 44

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition 48

Struktur Korporasi
Corporate Structure 50

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 51

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali
Main and Controlling Shareholder 51

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 52

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities 52

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession 53

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION 55

Tinjauan Ekonomi
Economic Review 56

Tinjauan Operasional
Operational Review 57

Tinjauan Keuangan
Financial Review 71

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 55
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Strategi Pemasaran 71
Marketing strategy

Kemampuan Membayar Utang 79
Ability to Pay Debt

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal 80
Capital Structure and Policy on Capital Structure

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal 81
Material Bonds for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal 81
Capital Goods Investment

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 81
Use of Proceeds from Public Offering

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen 82
Dividend Policy and Distribution

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 82
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 82
Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/ atau Karyawan 82
Management and/or Employee Share Ownership Program

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target 83
Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

Prospek Usaha 84
Business Prospect

Perubahan Kebijakan Akuntansi 84
Changes in Accounting Policies

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan 85
Changes in the Provisions of Laws and Regulations

Perubahan Kebijakan Akuntansi 84
Changes in Accounting Policies

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 85
Material Information After the Financial Report Date

TATA KELOLA PERUSAHAAN 87
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen GCG 88
GCG Commitment

Penerapan Pedoman GCG 88
Implementation of the GCG Guidelines

Rapat Umum Pemegang Saham 92
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 96
Board of Commissioners

Direksi 101
Board of Directors

Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi 105
Other information related to the Board of Commissioners and Directors

Pengelolaan Benturan Kepentingan 107
Management of Conflicts of Interest

Komite Audit 108
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 114
Nomination and Remuneration Function

Sekretaris Perusahaan 120
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 123
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 126
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 127
Risk Management System

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi 130
Significant Cases and Administrative Sanctions

Kode Etik 131
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 132
Whistleblowing System

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi 133
Anti-Corruption and Gratification Policy

Kebijakan *Insider Trading* 134
Insider Trading Policy

LAPORAN KEBERLANJUTAN 137
SUSTAINABILITY REPORT

LEMBAR UMPAN BALIK 161
FEEDBACK SHEET

LAPORAN KEUANGAN 169
FINANCIAL REPORT


KAJA
SPECIAL HAND CRAFTED
GIN
BATCH DISTILLED BALI
KAJA



Performance Overview

KILAS KINERJA

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Positions

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset				**Assets**
Jumlah Aset Lancar	71.424.220.822	88.144.198.879	29.377.361.239	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	77.248.347.329	77.063.985.785	9.866.475.800	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**148.672.568.151**	**165.208.184.664**	**39.243.837.039**	**Total Assets**
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	7.420.909.999	5.396.524.329	31.603.965.509	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.307.671.206	6.924.041.311	35.730.541.536	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**13.728.581.205**	**12.320.565.640**	**67.334.507.045**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**134.943.986.946**	**152.887.619.024**	**(28.090.670.006)**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Profit and Loss and Income Statements

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penjualan Neto	18.901.871.943	**39.284.095.739**	**30.937.826.688**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	(13.996.134.324)	**(14.640.033.236)**	**(10.205.358.312)**	**Cost Of Goods Sold**
Laba Bruto	4.905.737.619	**24.644.062.503**	**20.732.468.376**	**Gross Profit**
Laba Usaha	**(19.613.691.775)**	12.320.252.148	13.606.441.073	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**(20.681.512.999)**	11.850.246.053	9.259.639.567	Profit Before Income Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	(18.050.553.760)	10.978.925.040	6.153.544.932	Net Profit for The Current Year

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(17.975.272.578)	**10.961.184.062**	**6.148.773.897**	**Total Comprehensive Profit For the Current Year**
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Net profit for the year attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(18.050.470.863)	10.978.952.399	4.556.617.094	Owners Of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	(82.897)	(27.359)	1.596.927.838	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Profit for the year attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(17.975.189.783)	10.961.211.662	4.549.523.941	Owners Of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	(82.795)	(27.600)	1.599.249.956	Non-Controlling Interests
Laba per Lembar Saham	(1,68)	**2,14**	**1,54**	**Earnings per Share**

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(10.146.105.190)	(5.336.256.626)	1.279.671.978	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.957.865.807)	(65.382.184.570)	(6.344.062.489)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(226.082.370)	135.553.642.244	6.204.199.019	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(13.330.053.367)	64.835.201.048	1.139.808.508	(Decrease) Increase in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	66.051.952.547	1.216.751.499	76.942.991	Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	52.721.899.180	66.051.952.547	1.216.751.499	Cash and Cash Equivalents at the End of The Year

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				**Growth Ratio**
Penjualan	(45,36)	26,97	205,54	Sales
Beban Pokok Penjualan	(28,60)	43,45	161,44	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(51,88)	18,86	233,21	Gross Profit
Laba Usaha	(4,40)	(9,45)	743,35	Operating Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(80,09)	78,26	184,94	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	(10,01)	320,97	(0,15)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(24,19)	(81,70)	(24,46)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6,91	(644,26)	43,64	Total Equity
Rasio Solvabilitas (x)				**Solvency Ratio**
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,09	0,07	1,72	Ratio of Total Liabilities to Total Assets
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,10	0,08	(2,40)	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	1,75	0,93	(0,72)	Ratio of Total Equity to Total Assets
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratio**
Margin Laba Kotor	25,95	62,73	67,01	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	(103,77)	(5,85)	45,32	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	(60,51)	20,11	15,03	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	(12,36)	6,65	16,74	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	(13,38)	7,18	(23,38)	Return on Equity
Rasio Likuiditas (x)				**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	7,10	12,24	0,04	Cash Ratio
Rasio Cepat	9,07	11,22	4,76	Quick Ratio
Rasio Lancar	9,62	16,33	0,93	Current Ratio
Rasio Efisiensi (x)				**Efficiency Ratio**
Inventory Turnover Ratio	-	-	1,69	Inventory Turnover Ratio
Asset Turnover Ratio	-	-	0,26	Asset Turnover Ratio

Penjualan Neto | Net Sales
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

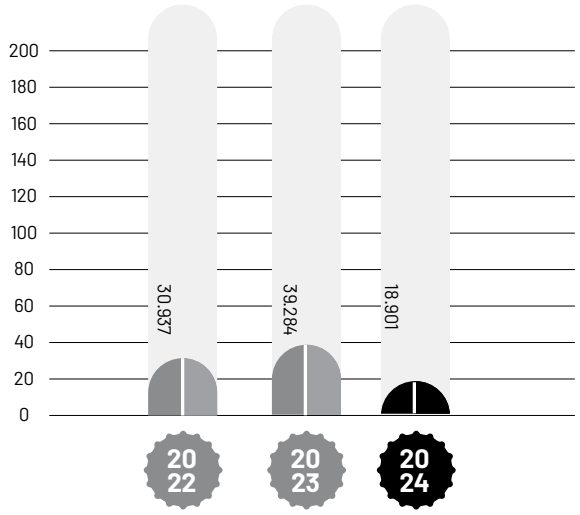

Laba Neto Tahun Berjalan | Net Profit for The Current Year
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

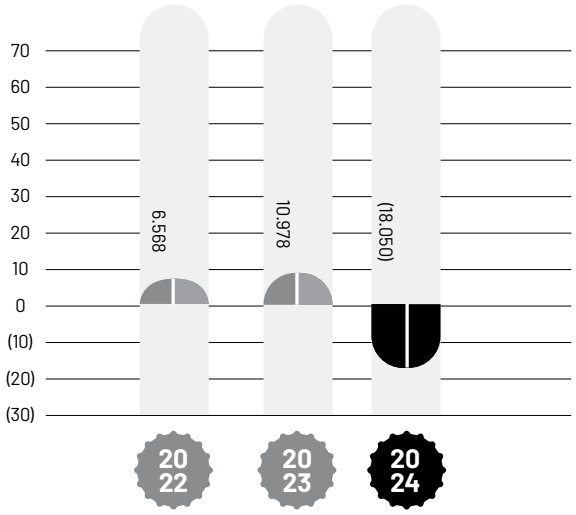

Jumlah Aset | Total Assets
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

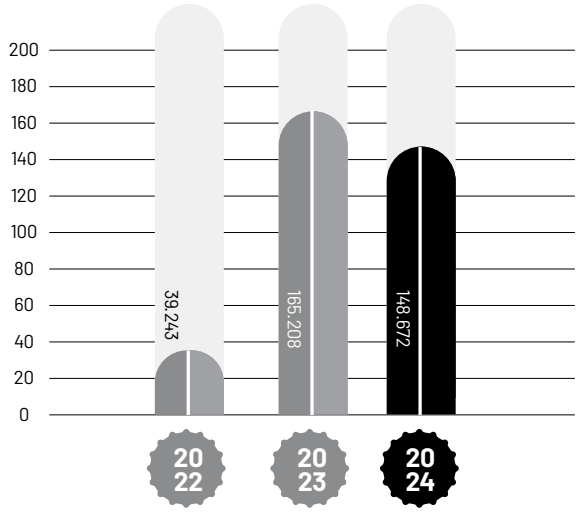

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

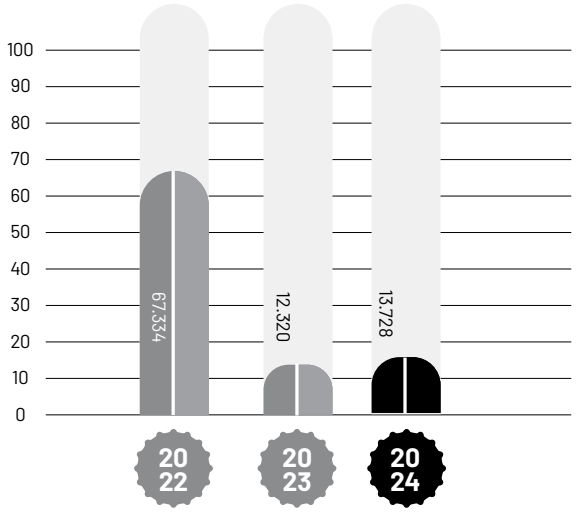

Jumlah Ekuitas | Total Equity
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

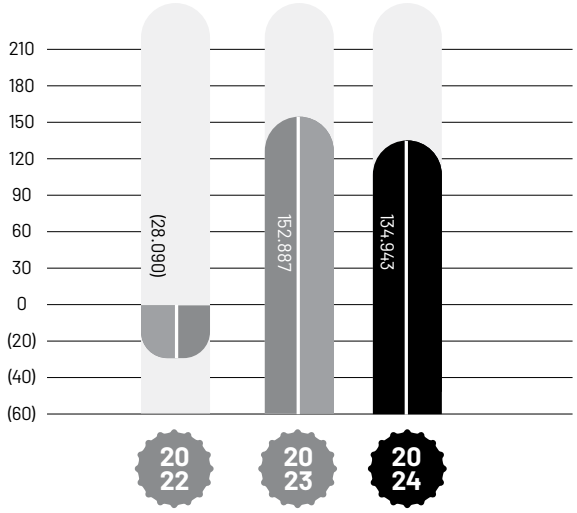

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan kode saham STRK. Berikut adalah uraian terkait ikhtisar saham Perseroan selama 2 tahun terakhir.

The Company officially listed its shares on October 10, 2023, with the stock code STRK. Below is a summary of the Company's stock performance over the past two years.

Uraian Description	**Harga Saham/Lembar** Stock Price/Share					**Volume Transaksi (Lembar)** Transaction Volume (Share)	**Nilai** Value **(Rp)**	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**	**Frekuensi** Frequency
	Harga Pembukaan Opening Price	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Perubahan** Change				
					2024				
Kuartal I Quarter I	51	75	50	50	(1)	18,447,898,100	1,118,198,153,200	536,085,450,000	713,649
Kuartal II Quarter II	50	50	50	50	-	12,673,300	633,665,000	536,086,243,250	1,910
Kuartal III Quarter III	50	50	50	50	-	19,855,200	970,260,000	536,088,481,950	7,199
Kuartal IV Quarter IV	50	50	50	50	-	28,958,400	1,447,920,000	536,091,778,100	5,471
					2023				
Kuartal IV Quarter IV	80	453	0	51	(29)	5.369.950.173	505.276.068.500	273.867.458.823	1.952.856

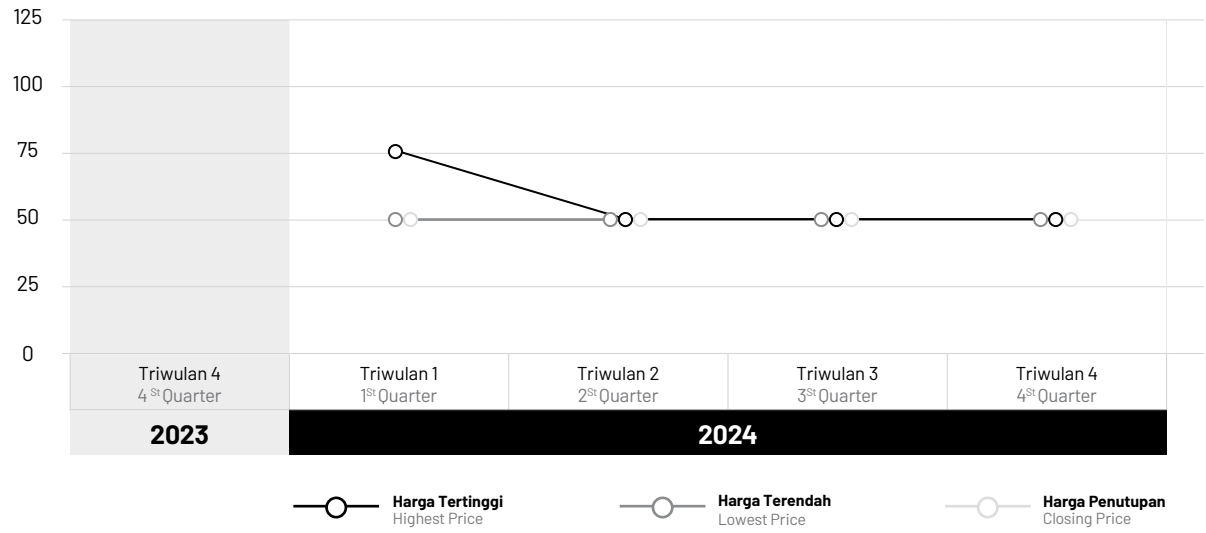

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock split), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal.

Perseroan juga terus memastikan kepatuhannya terhadap seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait perdagangan saham. Oleh karena itu, tidak ada sanksi berupa penghentian perdagangan saham sementara (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Tidak ada informasi terkait obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang diungkapkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

Corporate Actions and Stock Trading

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, issuance of convertible securities, or changes in capital.

The Company also ensured compliance with all regulations related to stock trading, and therefore, did not receive any sanctions such as trading suspension or delisting during the year.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

There is no information regarding bonds, sukuk, or convertible bonds disclosed by the Company throughout 2024.

Peristiwa Penting

Important Phenomenon

28 May 2024	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan di Yello Hotel Harmoni, Jakarta. The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held at Yello Hotel Harmoni, Jakarta.


Rapat Umum Pemeg
Lovina



Management Report

LAPORAN MANAJEMEN

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan dan ketahanan bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang penuh ketidakpastian. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024.

We express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have provided strength and resilience for the Company in navigating economic challenges filled with uncertainty. Through this report, the Board of Commissioners presents its oversight on the Company's performance throughout 2024.



JACOB SURYANATA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pandangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2024, ekonomi global mengalami perlambatan akibat berbagai tantangan, termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, konflik geopolitik, dan fragmentasi perdagangan internasional. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, dengan tren perlambatan yang diproyeksikan berlanjut hingga 2026. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan domestik yang meningkat, arus investasi yang stabil, serta keberlanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN). Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5% pada 2024 dan 2025, dengan potensi peningkatan hingga 5,6% pada 2026. Industri pengolahan juga terus berkembang, mencatat pertumbuhan sebesar 4,89% dan menegaskan perannya dalam perekonomian nasional.

Outlook on Economic Growth and Industry

The Board of Commissioners observes that throughout 2024, the global economy experienced a slowdown due to various challenges, including declining economic growth, geopolitical conflicts, and the fragmentation of international trade. Bank Indonesia projected global economic growth at 3.2%, with the slowdown trend expected to continue until 2026. Amid these conditions, Indonesia's economy has demonstrated resilience, supported by rising domestic demand, stable investment flows, and the continuation of National Strategic Projects (PSN). Indonesia's economic growth is estimated to range between 4.7% and 5.5% in 2024 and 2025, with the potential to increase to 5.6% in 2026. The manufacturing industry has also continued to expand, recording a growth rate of 4.89% and reaffirming its role in the national economy.

Industri minuman beralkohol menghadapi tantangan dari kenaikan tarif cukai yang berdampak pada harga jual dan permintaan domestik. Namun, dengan pertumbuhan industri pengolahan yang solid serta meningkatnya daya beli masyarakat, sektor ini tetap memiliki peluang untuk beradaptasi dan berkembang di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

The alcoholic beverage industry faces challenges from rising excise tariffs, which impact selling prices and domestic demand. However, with solid growth in the manufacturing sector and increasing consumer purchasing power, this sector still has opportunities to adapt and thrive amid dynamic economic conditions.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dengan kepemimpinan yang solid, Direksi telah berhasil mengimplementasikan strategi bisnis secara konsisten dan adaptif, selaras dengan dinamika industri dan tantangan eksternal. Keberhasilan ini tidak hanya didukung oleh visi jangka panjang yang jelas, tetapi juga oleh sinergi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola perusahaan yang efektif.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

With strong leadership, the Board of Directors has successfully implemented business strategies consistently and adaptively, in line with industry dynamics and external challenges. This achievement is not only supported by a clear long-term vision but also by close synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring effective corporate governance.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengelola Perseroan secara optimal. Capaian ini tercermin dalam pencapaian target bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta inovasi dalam menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Board of Directors has demonstrated outstanding performance in managing the Company optimally. This accomplishment is reflected in the achievement of business targets, improvements in operational efficiency, and innovations in responding to competition and market changes.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas, kinerja berkelanjutan, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan konsisten, mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menjalankan kebijakan dan prosedur tata kelola sesuai dengan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik di industri. Melalui peran aktif Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan dapat berjalan efektif. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan tata kelola agar Perseroan semakin adaptif, kompetitif, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the fundamental pillar in maintaining integrity, sustainable performance, and stakeholder trust. Throughout 2024, the Company has consistently applied GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of operations and decision-making.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and all levels of management have implemented governance policies and procedures in accordance with applicable regulations and industry best practices. Through the active role of Committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, the monitoring of internal control systems, risk management, and compliance has been conducted effectively. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to encourage the strengthening of corporate governance to enhance the Company's adaptability, competitiveness, and ability to create long-term value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, yang tetap terdiri dari profesional dengan keahlian dan pengalaman yang mendukung pengelolaan Perseroan secara efektif. Struktur Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Jacob Suryanata
- Komisaris Independen : Yosep Solihin Yo SH

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which remains composed of professionals with expertise and experience that effectively support the management of the Company. The structure of the Board of Commissioners is as follows.

- President Commissioner : Jacob Suryanata
- Independent Commissioner : Yosep Solihin Yo SH

Pandangan Atas Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun 2025 tetap positif, meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global dan perubahan regulasi. Strategi bisnis yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing dan pertumbuhan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam meningkatkan efisiensi operasional, diversifikasi produk, serta pemanfaatan teknologi untuk memperkuat posisi pasar. Terkait industri minuman beralkohol, Dewan Komisaris melihat adanya peluang pertumbuhan seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat dan tren konsumsi premium, meskipun tantangan seperti kenaikan cukai dan regulasi ketat tetap perlu diantisipasi dengan strategi yang tepat.

Outlook on Business Prospects and Corporate Strategy

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in 2025 as remaining positive, despite challenges from the global economy and regulatory changes. Adaptive, innovative, and sustainable business strategies are key to maintaining competitiveness and growth. In this regard, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' initiatives to enhance operational efficiency, diversify products, and leverage technology to strengthen market positioning. Regarding the alcoholic beverage industry, the Board of Commissioners sees growth opportunities driven by increasing consumer purchasing power and the trend toward premium consumption. However, challenges such as rising excise duties and stringent regulations must be anticipated with the right strategies.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas dedikasi dan kinerja luar biasa sepanjang 2024 yang menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada karyawan, mitra usaha, dan Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Semoga Perseroan terus maju, berinovasi, dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi semua pihak.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to the Board of Directors for their dedication and outstanding performance throughout 2024 in maintaining the Company's sustainability and growth. We also express our appreciation to employees, business partners, and shareholders for their trust and support. May the Company continue to progress, innovate, and deliver sustainable value for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
Jakarta, April 2025

On Behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, April 2025



Jacob Suryanata
Komisaris Utama / President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Jacob Suryanata

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	51 tahun 51 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan Education	Sarjana Bisnis, Program Studi Manajemen Marketing, University of Technology Sydney (1997). Bachelor of Business, Major in Marketing Management, University of Technology Sydney (1997).
Riwayat Jabatan Position History	Komisaris Perseroan (2010). Commissioner of the Company (2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Dompu Sumbawa Mining (sejak 2008). • Direktur Utama PAM Auto Mobilindo (sejak 2008). • Direktur PT PAM Alam Mineral (sejak 2008). • Direktur PT Sinar Kemilau Abadi (sejak 2009). • Komisaris PT Laskar Semesta Alam (sejak 2014). • Komisaris PT Paramitha Cipta Sarana (sejak 2014). • Komisaris PT Semesta Centra Mas (sejak 2014). • Commissioner of PT Dompu Sumbawa Mining (since 2008). • President Director of PAM Auto Mobilindo (since 2008). • Director of PT PAM Alam Mineral (since 2008). • Director of PT Sinar Kemilau Abadi (since 2009). • Commissioner of PT Laskar Semesta Alam (since 2014). • Commissioner of PT Paramitha Cipta Sarana (since 2014). • Commissioner of PT Semesta Centra Mas (since 2014).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi. Has an affiliate relationship with a member of the Board of Directors.



Yosep Solihin Yo SH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	54 tahun 54 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan Education	Sarjana Hukum, Jurusan Perdata, Universitas Katholik Parahyangan Bandung (1993). Bachelor of Law, Civil Law Major, Parahyangan Catholic University, Bandung (1993).
Riwayat Jabatan Position History	• Administrasi Kredit Bank Central Asia (1993). • Koordinator Legal dan Problem Solving Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-1999). • Advisor Bank Kesawan (2001). • Direktur Kepatuhan Bank QNB Kesawan (2001-2014). • Associate Director Kresna Group (2016). • Group Head Compliance PT Bank Sinarmas Tbk (2016-2017). • Division Head Risk Management & Compliance PT Bank Capital Indonesia Tbk (2017–2021). • Credit Administration at Bank Central Asia (1993). • Legal Coordinator and Problem Solver at Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-1999). • Advisor at Bank Kesawan (2001). • Compliance Director at Bank QNB Kesawan (2001-2014). • Associate Director at Kresna Group (2016). • Group Head of Compliance at PT Bank Sinarmas Tbk (2016-2017). • Division Head of Risk Management & Compliance at PT Bank Capital Indonesia Tbk (2017–2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Has no managerial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Mei 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 28, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders

Kami membuka laporan ini dengan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala rahmat-Nya, yang memungkinkan Perseroan terus berkembang dan beradaptasi di tengah tantangan tahun 2024. Dengan strategi yang tepat dan langkah-langkah berkelanjutan, Perseroan berhasil memanfaatkan peluang yang ada untuk mempertahankan kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan hasil pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2024 sebagai wujud transparansi dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

We begin this report with gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled the Company to continue growing and adapting amid the challenges of 2024. With the right strategies and sustainable initiatives, the Company has successfully seized opportunities to maintain performance and create long-term value. Through this report, the Board of Directors presents the Company's management results for the 2024 fiscal year as a form of transparency and accountability to all stakeholders.



BONA BUDHISURYA
Direktur Utama
President Director

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Sebagai organ utama dalam pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki peran strategis dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Setiap keputusan yang diambil didasarkan pada analisis mendalam terhadap dinamika industri, tantangan eksternal, serta peluang yang tersedia. Direksi secara aktif mengembangkan strategi yang adaptif, dengan menyeimbangkan inovasi, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Dalam pelaksanaannya, Direksi berkoordinasi erat dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Company Strategy and Policies

As the primary governing body in the Company's management, the Board of Directors plays a strategic role in formulating and implementing policies to ensure sustainable growth. Every decision is based on in-depth analysis of industry dynamics, external challenges, and available opportunities. The Board of Directors actively develops adaptive strategies by balancing innovation, operational efficiency, and adherence to good corporate governance principles. In its implementation, the Board of Directors closely coordinates with the Board of Commissioners to ensure that the applied policies align with the Company's long-term vision and create added value for all stakeholders.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Perseroan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam industri minuman beralkohol pada tahun 2024, termasuk kenaikan tarif cukai, perubahan regulasi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat yang mendorong pergeseran preferensi konsumen ke minuman rendah alkohol atau non-alkohol. Selain itu, persaingan yang semakin ketat dari produsen domestik maupun global serta volatilitas harga bahan baku seperti gandum, malt, dan gula turut memberikan tekanan terhadap biaya produksi. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan mencari strategi yang tepat guna menjaga daya saing di pasar.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi produk dengan menghadirkan varian minuman yang lebih sehat dan rendah alkohol guna menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Selain itu, efisiensi dalam proses produksi dan distribusi terus dioptimalkan agar dapat mengendalikan biaya operasional secara efektif. Perseroan juga memperkuat strategi pemasaran digital serta menjalin kemitraan strategis guna meningkatkan penetrasi pasar dan memperkuat loyalitas pelanggan di tengah perubahan tren konsumsi.

Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di industri ini. Kombinasi inovasi produk, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran yang tepat diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan di pasar, sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Challenges Faced and Company Strategy

The Company faced various challenges in the alcoholic beverage industry in 2024, including rising excise duties, regulatory changes, and increasing public awareness of healthy lifestyles, which have driven a shift in consumer preferences toward low-alcohol or non-alcoholic beverages. Additionally, intensifying competition from both domestic and global producers, along with the volatility of raw material prices such as wheat, malt, and sugar, has exerted pressure on production costs. These conditions require the Company to continuously adapt and develop the right strategies to maintain market competitiveness.

To address these challenges, the Company has implemented a product diversification strategy by introducing healthier and low-alcohol beverage variants to reach a broader market segment. Furthermore, efficiency in production and distribution processes continues to be optimized to effectively control operational costs. The Company is also strengthening its digital marketing strategy and establishing strategic partnerships to enhance market penetration and strengthen customer loyalty amid evolving consumption trends.

With an adaptive and innovative approach, the Company remains optimistic about sustaining growth in this industry. A combination of product innovation, operational efficiency, and the right marketing strategies is expected to reinforce the Company's market position while ensuring business sustainability amid the industry's ongoing transformation.

Pencapaian Kinerja

Perseroan terus memperluas pasar dengan menerapkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan serta mengoptimalkan keunggulan kompetitif untuk memperkuat daya saing. Langkah ini didukung oleh inovasi produk, ekspansi jaringan distribusi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan penjualan. Sebagai hasil dari upaya tersebut, Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp18,90 miliar pada tahun 2024, mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 51,88% atau setara Rp20,38 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp39,28 miliar.

Perubahan dalam penjualan tersebut turut berdampak pada kinerja keuangan lainnya, termasuk laba bruto yang menurun sebesar 80,09% menjadi Rp4,91 miliar pada tahun 2024. Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi operasional guna menjaga profitabilitas di tengah dinamika pasar dan tantangan industri.

Selain itu, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp19,61 miliar, mengalami peningkatan sebesar 752,83% atau setara Rp17,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,30 miliar. Dengan strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan guna memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Performance Achievements

The Company continues to expand its market by implementing established marketing strategies and optimizing its competitive advantages to strengthen competitiveness. These efforts are supported by product innovation, distribution network expansion, and the use of digital technology in marketing and sales. As a result of these initiatives, the Company recorded net sales of Rp18.90 billion in 2024, a significant decrease of 51.88% or equivalent to Rp20.38 billion compared to Rp39.28 billion in 2023.

This decline in sales also impacted other financial performance indicators, including a decrease in gross profit by 80.09% to Rp4.91 billion in 2024. The Company continues to optimize operational efficiency to maintain profitability amidst market dynamics and industry challenges.

In addition, the Company's operating profit amounted to Rp19.61 billion, marking an increase of 752.83% or equivalent to Rp17.31 billion compared to Rp2.30 billion in the previous year. With adaptive and innovative strategies, the Company remains committed to continuously improving its performance and sustaining long-term growth to deliver added value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, Direksi terus memperkuat penerapan GCG sejalan dengan perkembangan regulasi dan standar best practice yang ditetapkan oleh otoritas pengatur terkait. Direksi memastikan bahwa setiap aspek tata kelola, termasuk transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, diterapkan secara konsisten dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

Corporate Governance Implementation

In 2024, the Board of Directors continued to strengthen the implementation of GCG in line with regulatory developments and best practice standards set by the relevant regulatory authorities. The Board of Directors ensures that every aspect of governance including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is consistently applied across all operational activities and decision-making processes.

Dalam menghadapi perubahan regulasi, Direksi secara proaktif menyesuaikan kebijakan internal guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk aspek pelaporan, pengelolaan risiko, dan peningkatan sistem pengendalian internal. Direksi juga terus memperkuat sinergi dengan Dewan Komisaris serta Komite Audit untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan memastikan tata kelola yang lebih kuat. Selain itu, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam menerapkan dan mengevaluasi sistem pengendalian internal serta sistem manajemen risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan mitigasi risiko serta memastikan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

In response to regulatory changes, the Board of Directors proactively adjusts internal policies to ensure compliance with prevailing regulations, particularly in reporting, risk management, and the enhancement of internal control systems. The Board of Directors also continues to strengthen synergy with the Board of Commissioners and the Audit Committee to improve oversight effectiveness and reinforce governance practices. Additionally, the Board of Directors actively coordinates with the Internal Audit Unit in implementing and evaluating internal control systems and risk management frameworks. This approach aims to enhance risk mitigation while ensuring the Company's operational effectiveness and efficiency.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem tata kelola yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan industri serta ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan landasan tata kelola yang kokoh dan penguatan sistem pengendalian internal yang berkelanjutan, Direksi optimis dapat menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan kepercayaan investor, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Board of Directors is committed to continuously developing a governance system that is more adaptive and responsive to industry challenges and stakeholder expectations. With a solid governance foundation and ongoing improvements in internal control systems, the Board of Directors is optimistic about sustaining business continuity, enhancing investor confidence, and delivering added value to all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Board of Directors Composition Changes

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, karena manajemen menilai struktur yang ada masih sangat relevan dengan kebutuhan perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Struktur Direksi tetap sebagai berikut.

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, as the management assessed that the current structure remains highly relevant to the company's needs and long-term goals. The composition of the Board of Directors remains as follows:

- Direktur Utama : Bona Budhisurya
- Direktur : Anna Vanessa
- Direktur : Albert

- President Director : Bona Budhisurya
- Director : Anna Vanessa
- Director : Albert



Prospek Usaha

Direksi optimis terhadap prospek usaha Perseroan di tahun 2025, didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan daya beli masyarakat, serta perkembangan sektor pariwisata dan gaya hidup. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung industri kreatif serta sektor perhotelan dan restoran diperkirakan akan mendorong permintaan produk minuman beralkohol. Faktor-faktor ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan memperkuat distribusi, memperluas jaringan kemitraan strategis, serta menghadirkan inovasi produk yang selaras dengan preferensi konsumen. Efisiensi operasional dan optimalisasi rantai pasok tetap menjadi prioritas utama, didukung oleh strategi pemasaran digital untuk meningkatkan jangkauan pasar dan loyalitas pelanggan. Dengan penerapan tata kelola yang baik serta komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, Direksi optimis Perseroan dapat terus berkembang dan memanfaatkan setiap peluang secara optimal.

Business Prospects

The Board of Directors is optimistic about the Company's business prospects in 2025, supported by stable economic growth, increasing consumer purchasing power, and the expansion of the tourism and lifestyle sectors. Additionally, government policies that support the creative industry, as well as the hospitality and restaurant sectors, are expected to drive demand for alcoholic beverages. These factors present opportunities for the Company to expand its market reach and enhance its competitiveness.

To capitalize on these opportunities, the Company will strengthen its distribution network, expand strategic partnerships, and introduce product innovations that align with consumer preferences. Operational efficiency and supply chain optimization remain top priorities, supported by digital marketing strategies to broaden market reach and strengthen customer loyalty. With strong corporate governance and a commitment to continuous innovation, the Board of Directors is confident that the Company can continue to grow and maximize every opportunity effectively.

Penutup

Direksi menyampaikan laporan ini sebagai bentuk apresiasi atas dukungan semua pihak sepanjang tahun 2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang berharga, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, konsumen, mitra usaha, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungannya. Ke depan, Direksi akan terus berupaya memberikan yang terbaik dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Closing

The Board of Directors presents this report as a token of appreciation for the support of all stakeholders throughout 2024. We extend our gratitude to the Board of Commissioners for their valuable guidance and insights, as well as to all employees for their dedication and contributions. Our appreciation also goes to the Shareholders, consumers, business partners, and the community for their trust and support. Moving forward, the Board of Directors will continue striving to deliver the best and drive sustainable business growth.

Atas nama Direksi,
Jakarta, April 2025

On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, April 2025



Bona Budhisurya
Direktur Utama / President Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Bona Budhisurya

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	51 tahun 51 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan Education	Sarjana Teknik, Franklin University (1996). Bachelor of Engineering, Franklin University (1996).
Riwayat Jabatan Position History	• Engineering Supervision of Quantum Leap Program PT Aisin International (1996-1998). • Co-owner Pernique (1997-2003). • Direktur Utama Panca Sutji Perkasa (2003-2019). • Direktur PT Mitra Lovina Karya Persada (2009-2019). • Direktur PT Mitra Bali Intimas (2010-2020). • Engineering Supervision of Quantum Leap Program at PT Aisin International (1996-1998). • Co-owner of Pernique (1997-2003). • President Director of Panca Sutji Perkasa (2003-2019). • Director of PT Mitra Lovina Karya Persada (2009-2019). • Director of PT Mitra Bali Intimas (2010-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Co-owner Warna Pernique (sejak 1999). • Pemilik Manna Dionysus (sejak 2002). • Pemilik SCORE! (sejak 2003). • Direktur PT OPCO Indonesia (sejak 2012). • Direktur PT Lovina Industri Sukses (sejak 2013). • Direktur PT Mitra Indoboga Persada (sejak 2014). • Direktur PT Mitra Tirta Jaya (sejak 2018). • Co-owner of Warna Pernique (since 1999). • Owner of Manna Dionysus (since 2002). • Owner of SCORE! (since 2003). • Director of PT OPCO Indonesia (since 2012). • Director of PT Lovina Industri Sukses (since 2013). • Director of PT Mitra Indoboga Persada (since 2014). • Director of PT Mitra Tirta Jaya (since 2018).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi. Has an affiliate relationship with a member of the Board of Directors.



Anna Vanessa

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	51 tahun 51 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1996). Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1996).
Riwayat Jabatan Position History	• Staf Akuntansi Seoul Senayan (1994-1996). • Supervisor Akuntansi PT Star Surya Persada (1996-2000). • Manajer Akuntansi & Keuangan PT Java Lestari (2000-2005). • Manajer Treasury PT Atlas Copco Indonesia (2005-2012). • Manajer Akuntansi & Keuangan PT Mitra Lovina Karya Persada (2012-2014). • Manajer Akuntansi & Keuangan PT Lovina Beach Brewery (2014-2022). • Accounting Staff at Seoul Senayan (1994-1996). • Accounting Supervisor at PT Star Surya Persada (1996-2000). • Accounting & Finance Manager at PT Java Lestari (2000-2005). • Treasury Manager at PT Atlas Copco Indonesia (2005-2012). • Accounting & Finance Manager at PT Mitra Lovina Karya Persada (2012-2014). • Accounting & Finance Manager at PT Lovina Beach Brewery (2014-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Has an affiliation with a member of the Board of Commissioners.



Albert

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	43 tahun 43 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023.
Deed No. 80 dated July 13, 2023.

Pendidikan Education	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Pelita Harapan (2003). Bachelor of Communication Science, Pelita Harapan University (2003).
Riwayat Jabatan Position History	Wiraswasta Sparepart Motorcycle (2002-2010). Entrepreneur in Motorcycle Spare Parts (2002-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur PT Lovina Industri Sukses (sejak 2010). • Director of PT Lovina Industri Sukses (since 2010).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham. Has no managerial or family relationship with members of the Board of Commissioners, other Directors, or Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Mei 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the resolution of the Annual GMS held on May 28, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Lovina Beach Brewery Tbk [POJK51.G2]

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk [POJK51.G2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Lovina Beach Brewery Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April/April 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Jacob Suryanata
Komisaris Utama
President Commissioner

Yosep Solihin Yo SH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Bona Budhisurya
Presiden Direktur
President Director

Anna Vanessa
Direktur
Director

Albert
Direktur
Director


MADE IN
WHEAT
CRAFT BEE
LC LAGE
IPA
INDONESIAN PALE
CRAFT BEER
INTERNATIONAL QUAL
194
CRAFT BEER PILSENE
STAND WITH THE PIONEER



Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

03

Informasi Perusahaan
Corporate Information



Nama Perusahaan
Company name

PT Lovina Beach Brewery Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Oktober 2010
October 19, 2010

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000

Kode Saham
Stock Code

STRK

Kegiatan Usaha
Business Activities

Bergerak dalam bidang Industri Distribusi Minuman Beralkohol dan Pengolahannya melalui Anak perusahaan/ Engaged in the field of Alcoholic Beverage Distribution and Processing Industry through Subsidiaries

Alamat POJK51.C2
Address

Kantor Pusat
Jl. Tukad Banyu Poh 110X,
Sesetan Denpasar Selatan, 80223
Fax: (0362) – 255 599

Kantor Cabang Jakarta
Rukan Permata Senayan Blok D-9
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telp.: (021) – 5794 1288
Fax: (0362) – 5794 1287

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

10 Oktober 2023
October 10, 2023

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Deposited Capital

Rp128.660.508.000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lovina Beach Brewey No. 42 tanggal 19 Oktober 2010, dibuat di hadapan Josef Sunar Wibisono, S.H., Notaris di Denpasar, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU- 00006.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000087.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. Indonesia No. 55 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 20752 tanggal 10 Juli 2012. ("Akta Pendirian Perseroan").

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Lovina Beach Brewey No. 42 dated 19 October 2010, made before Josef Sunar Wibisono, S.H., Notary in Denpasar, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00006.AH.01.01.Year 2011 dated 3 January 2011, registered in Company Register No. AHU-0000087. AH.01.09.Year 2011 dated January 3 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. Indonesia No. 55 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20752 dated 10 July 2012. ("Deed of Establishment of the Company").

Media Informasi
Information Media

Situs Resmi / Official Site	**Telepon**	**E-mail**	**Website**
www.lovinabeachbrewery.com	(0361) – 255 600 / (0361) – 255 594	corsec@starkcraftbeer.com	www.lovinabeachbrewery.com

Pemegang Saham
Shareholders

PT Barito Mas Sukses	Christopher Sumasto Tjia	Masyarakat / Public
76,31%	0,56%	23,69%

Riwayat Singkat
Brief History



PT Lovina (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada 19 Oktober 2010 dan beroperasi di industri minuman beralkohol. Berkantor pusat di Denpasar, Perseroan telah berkembang pesat menjadi salah satu produsen minuman beralkohol terkemuka di Indonesia, dengan produk yang memiliki kualitas tinggi dan memenuhi standar internasional. Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia dan telah berhasil memperluas pasar ke kawasan Asia Tenggara, menjadikan produk-produk Perseroan semakin dikenal di pasar internasional.

PT Lovina (hereinafter referred to as the Company) was established on October 19, 2010, and operates in the alcoholic beverage industry. Headquartered in Denpasar, the Company has rapidly grown into one of the leading alcoholic beverage producers in Indonesia, with high-quality products that meet international standards. The Company has an extensive distribution network across Indonesia and has successfully expanded its market to Southeast Asia, making its products increasingly recognized in the international market.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan penguatan struktur permodalan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 10 Oktober 2023 dengan kode saham STRK. Langkah ini diambil untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan transparansi, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk baru, memperkuat posisi di pasar domestik, dan memperluas jangkauan pasar internasional. Dengan visi untuk menjadi pemain global di industri minuman beralkohol, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga keberlanjutan operasional di tengah tantangan pasar yang dinamis.

As part of its expansion strategy and capital structure strengthening, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on October 10, 2023, with the stock code STRK. This move was made to support long-term growth, enhance transparency, and strengthen relationships with stakeholders. The Company is committed to continuously innovating in developing new products, strengthening its position in the domestic market, and expanding its international market reach. With the vision to become a global player in the alcoholic beverage industry, the Company continues to strive to improve product quality and maintain operational sustainability amid the dynamic market challenges.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK.51-C6]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

Significant Organizational Changes
[POJK.51-C6]

Throughout 2024, the Company did not experience any significant organizational changes.

Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan P0JK51.C1

Vision, Mission and Company Culture

Visi
Vision



Menjadi perusahaan yang memproduksi minuman alkohol dan Craft Alcohol terbaik di Indonesia dengan kualitas produk berstandar internasional.

Becoming a company that produces the best alcoholic drinks and Craft Alcohol in Indonesia with international standard product quality.

Misi
Mission



- Menjadi pemimpin dalam industry produksi Craft Alcohol di Indonesia.
- Menjadi pionir Craft Beer & Craft Spirit di Indonesia, kami berusaha untuk memperoleh pangsa pasar terbesar dalam industri Craft Beer & Craft Spirit di Indonesia.
- Menjadi perusahaan yang senantiasa memberikan edukasi dan inspirasi terhadap masyarakat Indonesia dengan memproduksi Craft Beer & Craft Spirit kualitas terbaik.
- Menjadi perusahaan yang inovatif dengan melakukan penelitian dan perbaikan pada Craft Beer & Craft Spirit yang unik dan berkualitas dengan menggunakan standar bahan baku terbaik.
- Menjadi perusahaan yang mengenalkan Craft Beer & Craft Spirit produksi Bali, Indonesia ke pasar internasional.
- Becoming a leader in the Craft Alcohol production industry in Indonesia.
- Being the pioneer of Craft Beer & Craft Spirits in Indonesia, we strive to gain the largest market share in the Craft Beer & Craft Spirit industry in Indonesia.
- Becoming a company that always provides education and inspiration to the Indonesian people by producing the best quality Craft Beer & Craft Spirits.
- Becoming an innovative company by conducting research and improvements on unique and quality Craft Beer & Craft Spirits using the best standard raw materials.
- Becoming a company that introduces Craft Beer & Craft Spirits produced in Bali, Indonesia to the international market.

Peninjauan Visi dan Misi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi terhadap Visi dan Misi Perseroan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Visi dan Misi tersebut masih relevan dan sejalan dengan perkembangan bisnis terkini.

Vision and Mission Review

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted an evaluation of the Company's Vision and Mission. The evaluation results indicate that the Vision and Mission remain relevant and aligned with the latest business developments.

Budaya Perusahaan
Company Values

INTEGRITY

Perseroan mengutamakan, melaksanakan, dan mempertahankan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap aspek operasional dan tindakan bisnisnya.

The Company prioritizes, implements and maintains the values of honesty, discipline and responsibility in every aspect of its operations and business actions.

PASSION

Memastikan setiap sumber daya dan pekerjaan secara terus-menerus menghasilkan layanan dengan kualitas terbaik.

Ensure every resource and work continuously produces the highest quality service.

QUALITY

Perseroan memiliki fokus yang kuat pada menciptakan nilai tambah dengan meningkatkan kualitas produk melalui inovasi, dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan.

The Company has a strong focus on creating added value by improving product quality through innovation, with the aim of increasing customer satisfaction.

HUMALITY

Seluruh karyawan Perseroan membentuk tim yang solid, yang dikenal dengan kekuatan pikiran kolektif, kerja sama tim, sinergi, harmoni, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

All Company employees form a solid team, with the power of collective thought, teamwork, synergy, harmony, equality, and concern for each other and the surrounding environment.

RESPONSIBILITY

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab dalam menjalankan operasional usahanya, dengan fokus pada tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company has a strong commitment to responsibility in carrying out its business operations, with a focus on economic, social and environmental responsibility

Sertifikasi dan Penghargaan
Certification And Award

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum medapatkan sertifikasi dan penghargaan dari pihakmanapun.

Throughout 2024, the Company has not received any certification or awards from any party.

Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, yang mencakup industri distribusi minuman beralkohol. Kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang Perseroan adalah sebagai berikut.

Kegiatan Usaha Utama

1. Perdagangan besar minuman beralkohol (Kode KBLI 46333), yang meliputi usaha perdagangan besar minuman beralkohol, seperti minuman keras, anggur, malt, bir dan lain-lain.
2. Perdagangan besar minuman non-alkohol bukan susu (Kode KBLI 46334), yang meliputi Usaha perdagangan besar minuman non-alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya.
3. Perdagangan eceran minuman beralkohol (Kode KBLI 47221), yang meliputi usaha perdagangan eceran khusus minuman beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman keras (whisky, genever, brandy, gin, arak, rum, sake, dan tuak), minuman anggur dan minuman yang mengandung malt (bir, ale, stout, dan temulawak).

Kegiatan Usaha Penunjang

Perdagangan eceran minuman tidak beralkohol (Kode KBLI 47222), yang meliputi usaha perdagangan eceran khusus minuman tidak beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman ringan (limun, air soda, markisa, teh botol, air mineral, dan beras kencur). Termasuk perdagangan eceran minuman kopi.

Dokumen Perizinan

Perseroan telah memiliki dan mengurus dokumen perizinan terkait usaha, sebagai berikut.

Business Activities

The Company conducts its business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association, which includes the alcoholic beverage distribution industry. The main business activities and supporting activities of the Company are as follows.

Licensing Documents

1. Wholesale trade of alcoholic beverages (KBLI Code 46333), which includes the wholesale trade of alcoholic beverages such as liquor, wine, malt, beer, and others.
2. Wholesale trade of non-alcoholic beverages excluding milk (KBLI Code 46334), which includes the wholesale trade of non-alcoholic beverages such as fruit juices, soft drinks, mineral water, bottled water, and other similar products.
3. Retail trade of alcoholic beverages (KBLI Code 47221), which includes the retail trade of alcoholic beverages in buildings for consumption elsewhere, such as liquor (whisky, genever, brandy, gin, arrack, rum, sake, and tuak), wine, and malt-based drinks (beer, ale, stout, and temulawak).

Supporting Business Activities

Retail trade of non-alcoholic beverages (KBLI Code 47222), which includes the retail trade of non-alcoholic beverages in buildings for consumption elsewhere, such as soft drinks (lemonade, soda water, passion fruit, bottled tea, mineral water, and rice kencur). It also includes the retail trade of coffee beverages.

Licensing Documents

The Company has obtained and managed the necessary licensing documents related to its business, as follows.

Perizinan Licensing	**No. dan Tanggal** No. and Date	**Masa Berlaku** Validity period	**Keterangan** Information
Nomor Induk Berusaha. Business Registration Number.	No. 9120104521259 tanggal 15 Mei 2019 sebagaimana telah diubah terakhir pada tanggal 13 Juni 2022. No. 9120104521259 dated 15 May 2019 as last amended on 13 June2022.	NIB berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB is valid as long as the company carries out business activities in accordance with statutory provisions.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB. NIB Risk Based Business Licensing.
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Taxpayer Identification Number (NPWP) and Registered Certificate (SKT).	NPWP No. 31.395.552.8-903.000 dengan SKT No. PEM-0003699ER/ WPJ.17/KP.0203/2011 tanggal 13 Oktober 2011. NPWP No. 31.395.552.8-903.000 with SKT No. PEM-0003699ER/ WPJ.17/KP.0203/2011 dated 13 October 2011.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	NPWP dan SKT. NPWP and SKT.

Perizinan Licensing	**No. dan Tanggal** No. and Date	**Masa Berlaku** Validity period	**Keterangan** Information
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Taxpayer Identification Number (NPWP) and Registered Certificate (SKT).	NPWP No. 31.395.552.8-013.001 dengan SKT No. S-15004KT/WPJ.04/ KP.0603/2015 tanggal 11 September 2015. NPWP No. 31.395.552.8-013.001 With SKT No. S-15004KT/WPJ.04/KP.0603/2015 dated 11 September 2015.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	NPWP dan SKT. NPWP and SKT.
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP). Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (SPPKP).	No. PEM162/WPJ.17/KP.0203/2011 tanggal 13 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Denpasar Timur, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. PEM162/WPJ.17/KP.0203/2011 dated 13 October 2011 issued by KPP Pratama East Denpasar, Bali Regional Office of the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP). Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (SPPKP).	No. S-34/PKP/KPP.300503/2023 tanggal 18 Januari 2023 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. S-34/PKP/KPP.300503/2023 dated 18 January 2023 issued by KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	
Surat Izin Usaha Perdagangan. Business license.	Tanggal 20 September 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 26 Februari 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. September 20 2020, which was last amended on February 26 2021, published by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	
Surat Izin Usaha Perdagangan. Business License.	Tanggal 26 November 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. November 26 2019, published by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	
Surat Keterangan Distributor Minum Beralkohol. Alcoholic Beverage Distributor Certificate.	No. 1/SIPT/DIS- MB/01/2021 tanggal 6 Januari 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri. No. 1/SIPT/DIS- MB/01/2021 dated 6 January 2021 issued by the Directorate General of Domestic Trade.	Berlaku selama 3 tahun sejak tanggal diterbitkannya atau tanggal 18 Desember 2023. Valid for 3 years from the date of publication or December 18, 2023.	
Surat Keterangan Distributor Minum Beralkohol. Alcoholic Beverage Distributor Certificate.	No. 91201045212590008 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 19 Juni 2023. No. 91201045212590008 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Agency on June 19 2023.	Berlaku selama 3 tahun sejak tanggal diterbitkannya atau tanggal 19 Juni 2026. Valid for 3 years from the date of publication or June 19 2026.	Surat Keterangan Distributor Minuman Beralkohol Berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Alcoholic Beverage Distributor Certificate based on Risk-Based Business Licensing.
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha. Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities.	No. 29032210213174430 tanggal 29 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 29032210213174430 dated March 29 2022 which was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha. PKKPR for Business Activities.

Perizinan Licensing	**No. dan Tanggal** No. and Date	**Masa Berlaku** Validity period	**Keterangan** Information
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha. Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities.	No. 13062210213173083 tanggal 13 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 13062210213173083 dated 13 June 2022 which was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha. PKKPR for Business Activities.
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha. Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities.	PKKPR tanggal 3 Juni 2023 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. PKKPR dated 3 June 2023 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha. PKKPR for Business Activities.
Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Gudang Business Licensing to Support Business Activities Registration Certificate.	No. 91201045212590002000 tanggal 17 Februari 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 91201045212590002000 dated 17 February 2022 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Gudang PBUMKU. Business Licensing to Support Business Activities PB-UMKU Warehouse Registration Certificate.
Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. Excisable Goods Entrepreneur Identification Number (NPPBKC) as an Entrepreneur Distributing Drinks Containing Ethyl Alcohol.	No.313955528-080200 91201045 21259 tanggal 26 Juni 2020, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Denpasar, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. 313955528-08020091201045 21259 dated 26 June 2020, issued by the Head of the Denpasar Customs and Excise Supervision and Services Office, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sampai dengan 26 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid until 26 June 2025 and can be extended in accordance with statutory provisions.	NPPBKC Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. NPPBKC as an entrepreneur distributing drinks containing ethyl alcohol.
Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. Excisable Goods Entrepreneur Identification Number (NPPBKC) as an Entrepreneur Distributing Drinks Containing Ethyl Alcohol.	No. 313955528-160200- 9129194521259 tanggal 14 Januari 2020, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Marunda, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. 313955528-160200- 9129194521259 dated January 14 2020, which was issued by the Head of the Middle Type Customs and Excise Supervision and Services Office A Marunda, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku selama 5 tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 5 years from the date of issuance and may be extended in accordance with applicable laws and regulations.	NPPBKC Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. NPPBKC as an Entrepreneur Distributor of Ethyl Alcohol Containing Beverages.
Izin Mendirikan Bangunan. Building permit.	No. 503-18/446/IMB/KPT/2010 tentang Ijin Mendirikan Bangunan tanggal 1 Desember 2010, yang diterbitkan oleh Bupati Kantor Pelayanan Terpadu Pemeritah Kabupaten Buleleng. No. 503-18/446/IMB/KPT/2010 concerning Building Construction Permit dated 1 December 2010, issued by the Regent of the Buleleng Regency Government Integrated Services Office.	Izin ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. This permit takes effect on the date it is stipulated.	
Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring (SPPL).	SPPL tanggal 16 Februari 2023 yang diterbitkan oleh Perseroan. SPPL dated 16 February 2023 issued by the Company.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	

Keanggotaan Asosiasi [POJK.51-C5]

Association Membership [POJK.51-C5]

Nama Name
Asosiasi Pengusaha Minuman Beralkohol Indonesia (APMBI). Indonesian Alcoholic Beverage Entrepreneurs Association (APMBI).
Skala Scale
Nasional National
Keanggotaan Membership
Anggota Member

Wilayah Operasional

Company Values

Selama tahun 2024, Perseroan beroperasi di Denpasar, Bali, dan memiliki kantor cabang di Jakarta. Pemilihan Bali sebagai lokasi pabrik utama Perseroan didasarkan pada popularitasnya sebagai tujuan wisata dan potensi pasar yang tinggi.

As of December 2024, the Company carries out mining activities in 2 regions, namely Southeast Sulawesi, Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency; as well as the Coast of Central Sulawesi, Laroenai Village, Bungku District.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

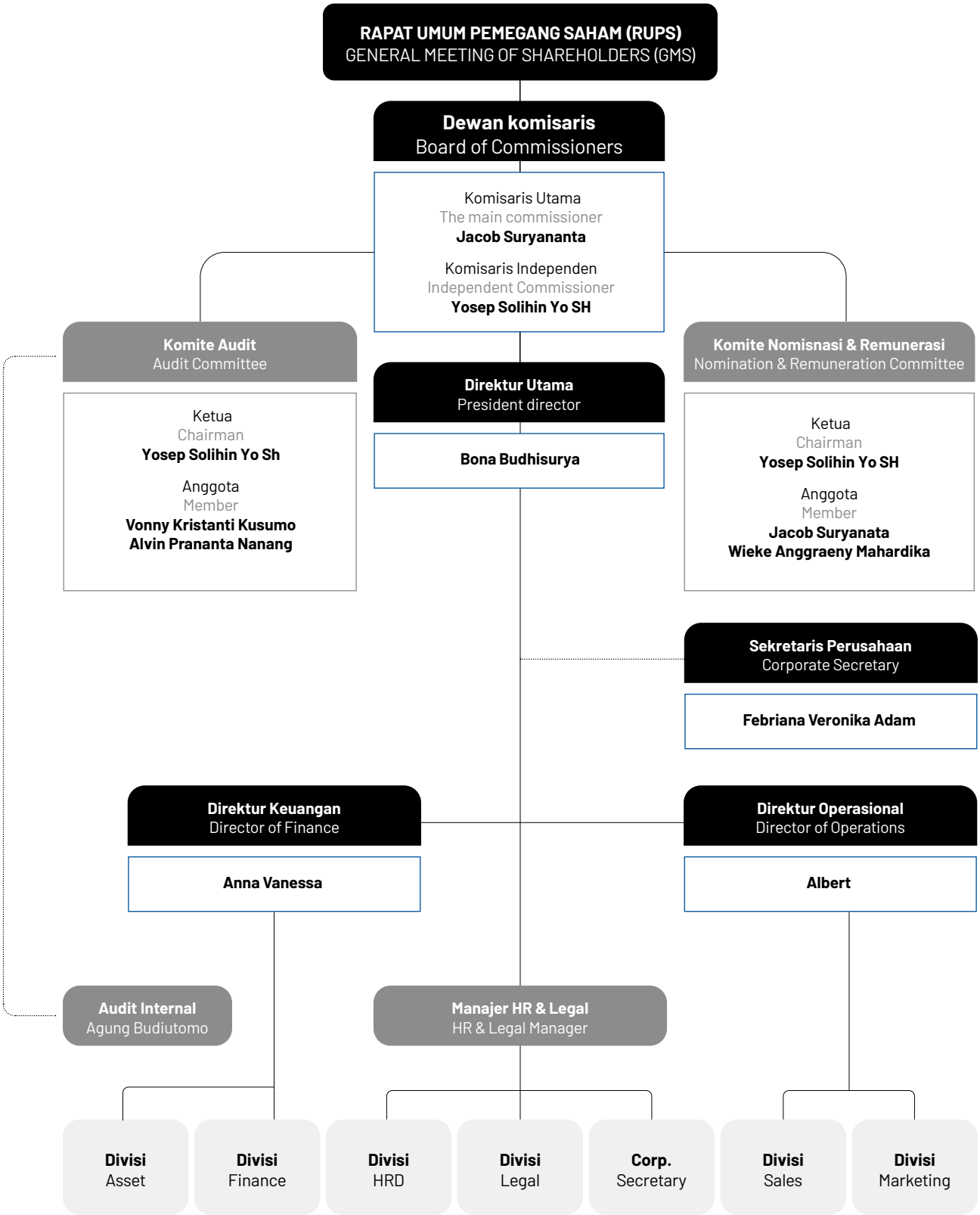

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. SDM memegang peran krusial dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan serta peningkatan kualitas SDM guna memaksimalkan potensi setiap individu dan memastikan kontribusi optimal dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Human resources (HR) are an integral part of the Company's business processes. HR plays a crucial role in supporting the success and sustainability of the business. Therefore, the Company is committed to continuously supporting the development and improvement of HR quality to maximize the potential of each individual and ensure optimal contributions toward achieving the Company's Vision and Mission.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan/penurunan menjadi 89 orang, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 81 karyawan. Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan yang terdiri dari jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

In 2024, the number of employees in the Company increased/decreased to 89 people, compared to the previous year, which was recorded at 81 employees. Below is a description of the employee composition, including the number of employees in the Company and its Subsidiaries.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan **Employee Composition by Education**

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S2	2	2,25	1	1,23	-	-	S2
S1	30	33,71	26	32,10	17	31,48	S1
Diploma III	5	5,62	6	7,41	4	71,41	Diploma III
Diploma I	4	4,49	3	3,70	3	5,56	Diploma I
SMA (Sederajat)	48	53,93	45	55,56	30	55,56	Senior High School (Equal)
Jumlah	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan **Employee Composition by Position**

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajerial	6	6,74	9	11,11	8	14,81	Managerial
Staf	83	93,26	72	88,89	46	85,19	Staff
Jumlah	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee Composition by Position

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Finance & Accounting	9	30,00	9	23,68	9	30,00	Finance & Accounting
Asset	-	-	9	23,68	8	26,67	Asset
HRD	2	6,67	2	5,26	-	-	HRD
Legal	2	6,67	2	5,26	2	6,67	Legal
Sales	16	53,33	11	28,95	10	33,33	Sales
Marketing	1	3,33	5	13,16	1	3,33	Marketing
Jumlah	**30**	**100,00**	**38**	**100,00**	**30**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Employee Composition by Position

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Jakarta	27	30,34	21	25,93	16	29,63	Jakarta
Bali	62	69,67	60	74,07	38	70,37	Bali
Jumlah	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition by Age

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
<21 tahun	2	2,25	1	2,08	-	-	<21 years old
21-30 tahun	40	44,94	25	52,08	7	25,92	21-30 years old
31-40 tahun	21	23,60	11	22,91	9	33,33	31-40 years old
41-50 tahun	18	20,22	7	14,58	7	25,92	41-50 years old
>50 tahun	8	8,99	4	8,33	4	14,81	>50 years old
Jumlah	**89**	**100,00**	**48**	**100,00**	**27**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Employee Composition by Employment Relationship Status

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap	31	34,83	6	12,50	-	-	Permanent
Kontrak	58	65,17	42	87,50	27	100,00	Contract
Jumlah	**89**	**100,00**	**48**	**100,00**	**27**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria	69	77,53	60	74,07	39	72,22	Male
Wanita	20	22,47	21	25,93	15	27,78	Female
Jumlah	**89**	**100,00**	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**Total**

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]

Employee Turnover Rate [IDX-S.03]

Uraian Description	**Jumlah Karyawan 2024** Number of Employees 2024	**Persentase Pegawai** Percentage of Employees
Jumlah Karyawan *Resign*/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	27	30,34
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	24	26,97

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees [IDX-S.04]

Uraian Description	**Jumlah Karyawan 2024** Number of Employees 2024	**Persentase Pegawai** Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/ atau Konsultan/Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	-	-

Komposisi Pemegang Saham
[POJK.51-C3]

Shareholder Composition [POJK.51-C3]

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership January 1, 2024			Kepemilikan 31 Desember 2024 Ownership December 31, 2024		
	Jumlah Saham Number of shares	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**	**Jumlah Saham** Number of shares	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**
Modal Dasar Authorized Capital	**28.942.591.000**	**347.311.092.000**		**28.942.591.000**	**347.311.092.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital						
PT Barito Mas Sukses	8.181.250.000	98.175.000.000	76,31	8.181.250.000	98.175.000.000	76,31
Christopher Sumasto Tjia	60.459.000	725.508.000	0,56	60.459.000	725.508.000	0,56
Masyarakat/ Public	2.480.000.000	29.760.000.000	23,13	2.480.126.562	248.012.656.200	23,13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Amount of Issued and Fully Paid-in Capital**	**10.721.709.000**	**128.660.508.000**	**100,00**	**10.721.835.562**	**248.738.164.200**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel **Shares in Portfolio**	**18.220.882.000**	**218.650.584.000**		**18.220.755.438**	**98.572.927.800**	

Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder by Ownership Status

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership January 1, 2024			Kepemilikan 31 Desember 2024 Ownership December 31, 2024		
	Jumlah Saham Number of shares	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**	**Jumlah Saham** Number of shares	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	7	8.186.871.400	76,36	8.190.519.300	98.286.231.600	76,39
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	6	50.154.300	0,47	29.314.700	351.776.400	0,27
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	14.591	2.479.837.500	23,13	2.494.910.562	29.938.926.744	23,26
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	27	4.845.800	0,05	7.091.000	85.092.000	0,06
Jumlah **Total**	**14.631**	**10.721.709.000**	**100,00**	10.721.835.562	128.662.026.744	100,00

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah mengungkapkan secara transparan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak-pihak yang memiliki saham dengan hak suara sebesar 5% atau lebih. Pengungkapan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Disclosure of Share Ownership for Members of the Board of Commissioners and Directors

The Company has transparently disclosed the share ownership of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as parties holding 5% or more of the voting shares. This disclosure is made in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and the Report on the Activity of Pledging Shares of Public Companies. These reports must be submitted no later than 5 working days after the occurrence of the change in ownership.

In 2024, neither the members of the Board of Commissioners nor the members of the Board of Directors held shares in the Company.



Struktur Korporasi
Corporate Structure

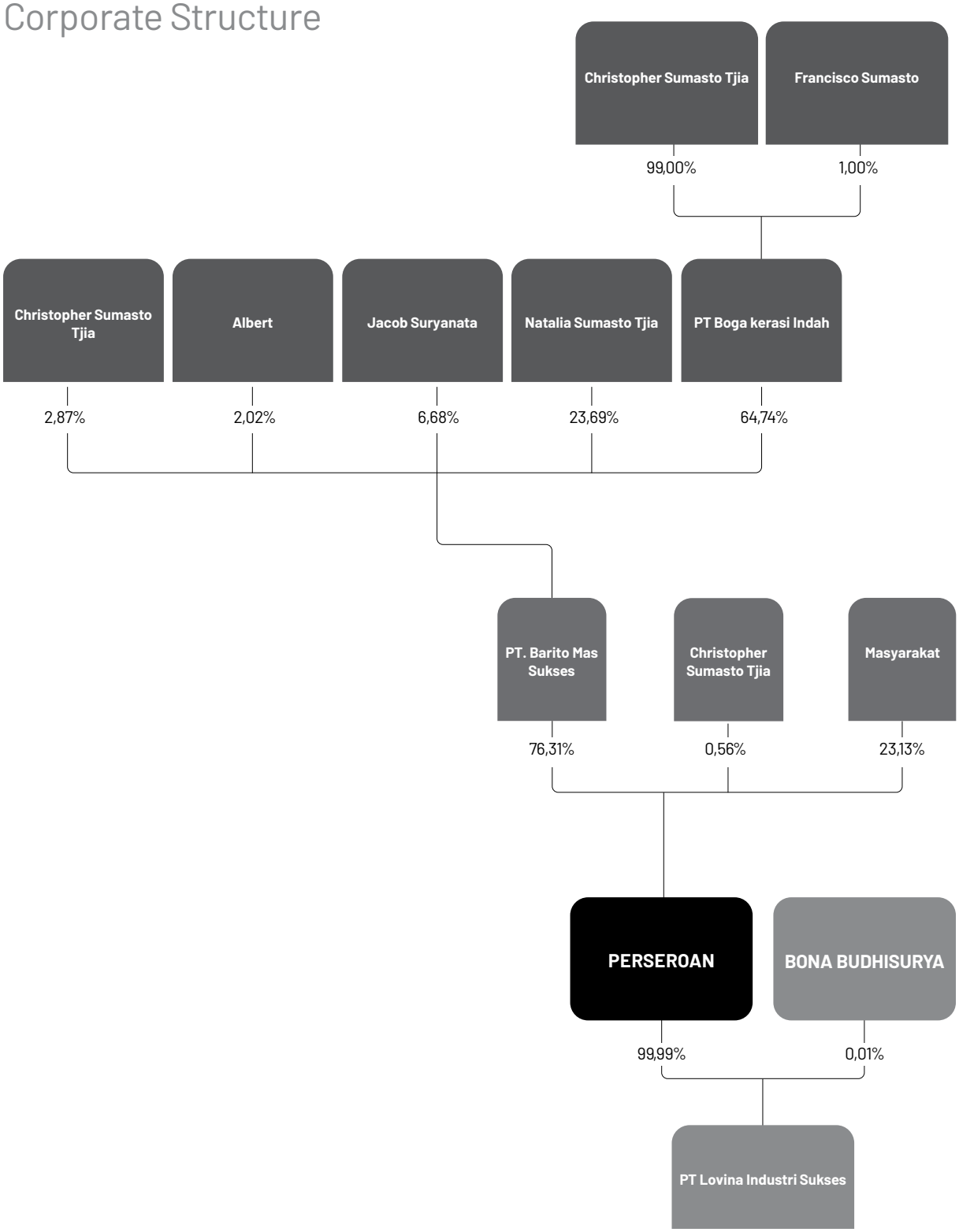



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan bagan struktur kepemilikan yang diungkapkan, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Christopher Sumasto Tjia dengan kepemilikan sebesar 99,00%. Penetapan Pemegang Saham Pengendali ini telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Main and Controlling Shareholders

Based on the disclosed ownership structure chart, the Controlling Shareholder of the Company is Christopher Sumasto Tjia, with a 99.00% ownership stake. This designation of the Controlling Shareholder has been made in accordance with the applicable policies and regulations.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Mengutamakan prinsip keterbukaan, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu, agar dapat diakses oleh seluruh Pemegang Saham tanpa diskriminasi. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kebijakan tersebut sejalan dengan peraturan yang berlaku dan diterapkan secara adil oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas manajemen keterbukaan informasi.

Fair Treatment of Shareholders Policy [IDX-G.08]

Prioritizing the principle of transparency, the Company is committed to providing accurate, transparent, and timely information, accessible to all Shareholders without discrimination. The Company also ensures that all such policies are in line with applicable regulations and are fairly implemented by the Corporate Secretary, who is responsible for managing information disclosure.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian Description	**Tanggal Efektif Pencatatan** Effective Listing Date	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Harga Penawaran** Offering Price **(Rp)**	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Number of Outstanding Shares (Shares)
Penawaran Umum Saham Perdana. Initial Public Offering.	10 October 2023	12	100	1.180.000.000

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk.

Information about Other Securities Listing

Throughout 2024, the Company did not issue any other securities, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perseroan memiliki satu Entitas Anak secara langsung, yaitu PT Lovina Industri Sukses (LIS). Selain itu, Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi. Berikut adalah uraian terkait informasi mengenai Entitas Anak Perseroan.

Subsidiaries and Associated Entities

The Company has one directly owned subsidiary, PT Lovina Industri Sukses (LIS). Additionally, the Company does not have any Associated Entities. Below is a description of the information regarding the Company's subsidiary.

PT LOVINA INDUSTRI SUKSES (LIS)

Tanggal Pendirian **Founding Date**	06 Desember 2013 06 December 2013
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis for Establishment**	Akta Pendirian No. 1 tanggal 6 Desember 2013 ("Akta Pendirian LIS"), yang dibuat di hadapan Honggo Hartono, SH, MH, MKn, Notaris di Kabupaten Malang. LIS mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-68127.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0124249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013. Deed of Establishment No. 1 dated 6 December 2013 ("Deed of Establishment of LIS"), made before Honggo Hartono, S.H., M.H., M.Kn, Notary in Malang Regency. LIS obtained legal entity status based on Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-68127. AH.01.01.Year 2013 dated 24 December 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0124249.AH.01.09.Year 2013 dated 24 December 2013.
Kegiatan Usaha **Business Activities**	Bergerak dalam bidang industri pengolahan minuman beralkohol. Engaged in the alcoholic beverage processing industry.
Kepemilikan Saham **Shareholding**	PT Lovina Beach Brewery : 99,99% Bona Budhisurya : 0,01%
Wilayah Operasional **Operational Area**	Jl. Pulau Menjangan Candikuning No. 8, Desa/Kel. Banyuning, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng Provinsi Bali Jl. Pulau Menjangan Candikuning No. 8, Desa/Kel. Banyuning, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng Provinsi Bali
Struktur Kepemimpinan **Leadership Structure**	**Dewan Komisaris** Komisaris : Christopher Sumasto TJia **Direksi** Presiden Direktur : Bona Budhisurya Direktur : Albert **Board of Commissioners** Commissioner : Christopher Sumasto TJia **Board of Directors** President Director : Bona Budhisurya Director : Albert

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession

Lembaga Jasa Penunjang Supporting Services Institutions	**Alamat** Adress	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya** Fee
Akuntan Publik Public Accounting Tjahjadi & Tamara	Centennial Tower 15th Floor Unit B Jl. Gatot Subroto Kav. 24- 25 Jakarta 12930	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Reports.	Rp. 360.750.000,-
Notaris Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn	Jl. KH Zainal Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No. 3 Jakarta 11140 Telp : (021) 860 4595 Fax : (021) 86613138	Membuat akta-akta penting terkait Perseroan, seperti Akta Pendirian, Perubahan Nama, dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Make important deeds related to the Company, such as Deed of Establishment, Name Change, and Deed of General Meeting of Shareholders (GMS).	Rp. 31.000.000,-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Bima Registra	Satrio Tower, Lt. 9 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5 Jakarta Selatan 12950	Mengelola pencatatan saham atau efek Perseroan lainnya. Manage the registration of shares or other Company securities.	Rp. 50.000.000,-


NORD
VODKA
Premium Blended Vodka
FROM ALL-NATURAL
SPRING WATER

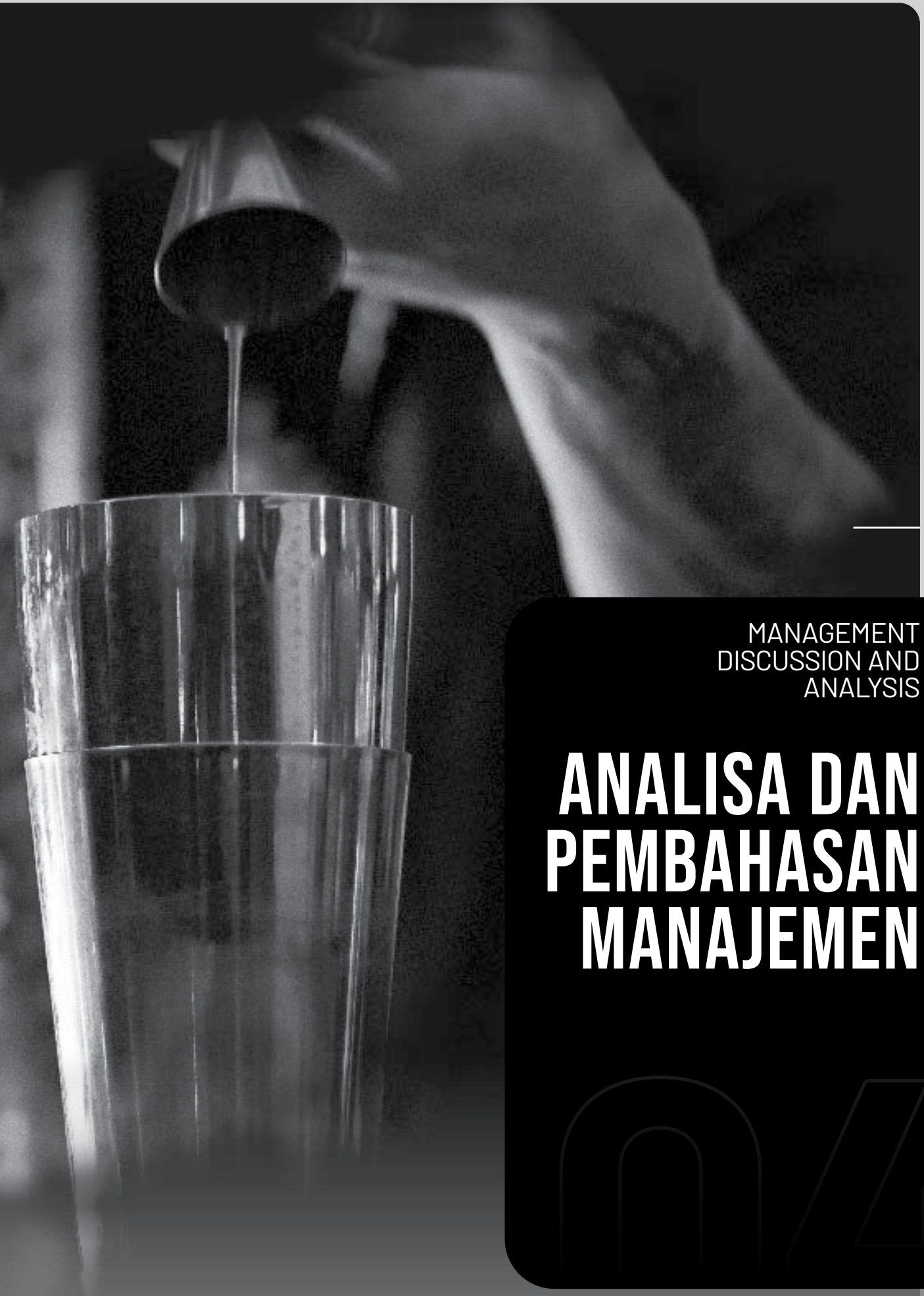

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

04.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Tinjauan Operasional

Sepanjang tahun 2024, ekonomi global mengalami perlambatan akibat berbagai tantangan, termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, konflik geopolitik, dan fragmentasi perdagangan internasional. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, dengan tren perlambatan yang diproyeksikan berlanjut hingga 2026. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan domestik yang meningkat, arus investasi yang stabil, serta keberlanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN).



Industri minuman beralkohol menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah kenaikan tarif cukai yang berdampak pada harga jual dan permintaan domestik. Meski demikian, sektor ini tetap memiliki peluang untuk beradaptasi dan berkembang, berkat solidnya pertumbuhan sektor industri pengolahan serta meningkatnya daya beli masyarakat. Dengan kondisi ekonomi yang dinamis, industri minuman beralkohol berpotensi untuk terus berinovasi dan memperluas pasar, baik domestik maupun internasional.

Economic Review

Throughout 2024, the global economy experienced a slowdown due to various challenges, including a decline in economic growth, geopolitical conflicts, and fragmentation of international trade. Bank Indonesia projected global economic growth at 3.2%, with a slowing trend expected to continue through 2026. Despite this, Indonesia's economy remained resilient, supported by increasing domestic demand, stable investment flows, and the continuity of the National Strategic Projects (PSN).

5,05%
Tumbuh kuat
Grow strong

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5% pada 2024 dan 2025, dengan potensi peningkatan hingga 5,6% pada 2026. Sektor industri pengolahan juga terus menunjukkan perkembangan yang positif, dengan pertumbuhan sebesar 4,89%.

Indonesia's economic growth is projected to range between 4.7% and 5.5% in 2024 and 2025, with the potential to increase up to 5.6% by 2026. The manufacturing sector also continued to show positive development, with growth of 4.89%.

The alcoholic beverage industry faces several challenges, one of which is the increase in excise tariffs that impact selling prices and domestic demand. However, this sector still holds opportunities to adapt and grow, thanks to the solid growth in the manufacturing sector and increasing purchasing power among consumers. With the dynamic economic conditions, the alcoholic beverage industry has the potential to continue innovating and expanding its market, both domestically and internationally.

Tinjauan Operasional

Perseroan dan Entitas Anak bergerak di industri minuman beralkohol, yang diproduksi melalui PT Lovina Industri Sukses (PT LIS). Entitas Anak tersebut telah memperoleh izin untuk memproduksi minuman beralkohol melalui Izin Usaha Industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia pada 13 Mei 2020. Saat ini, PT LIS memproduksi minuman beralkohol dalam kategori berikut.

a. Golongan B: Nord (varian Mango, Lychee, dan Elder Flower) serta WIJA.
b. Golongan C: Nord (varian Vodka, Gin, White Rum, Orange Liqueur), KAJA, dan Arak De'wan).

Adapun proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan digambarkan sebagai berikut.

Proses Pembuatan Wija

Operational Overview

The Company and its Subsidiary are engaged in the alcoholic beverage industry, which is produced through PT Lovina Industri Sukses (PT LIS). This Subsidiary has obtained a permit to produce alcoholic beverages through an Industrial Business License issued by the Government of Indonesia on May 13, 2020. Currently, PT LIS produces alcoholic beverages in the following categories:

a. Class B: Nord (variants Mango, Lychee, and Elder Flower) and WIJA.
b. Class C: Nord (variants Vodka, Gin, White Rum, Orange Liqueur), KAJA, and Arak De'wan.

The production process carried out by the Company is described as follows.

Wija Manufacturing Process

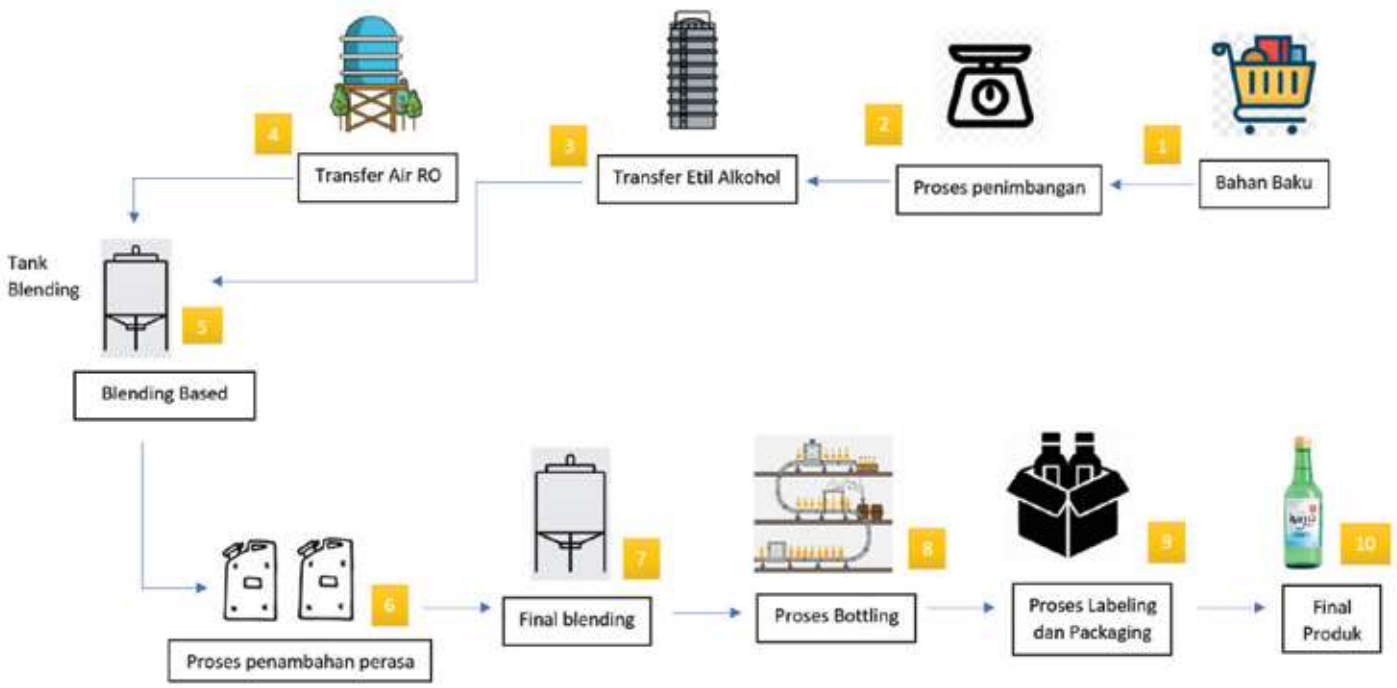

Proses Pembuatan Nord

Nord Manufacturing Process

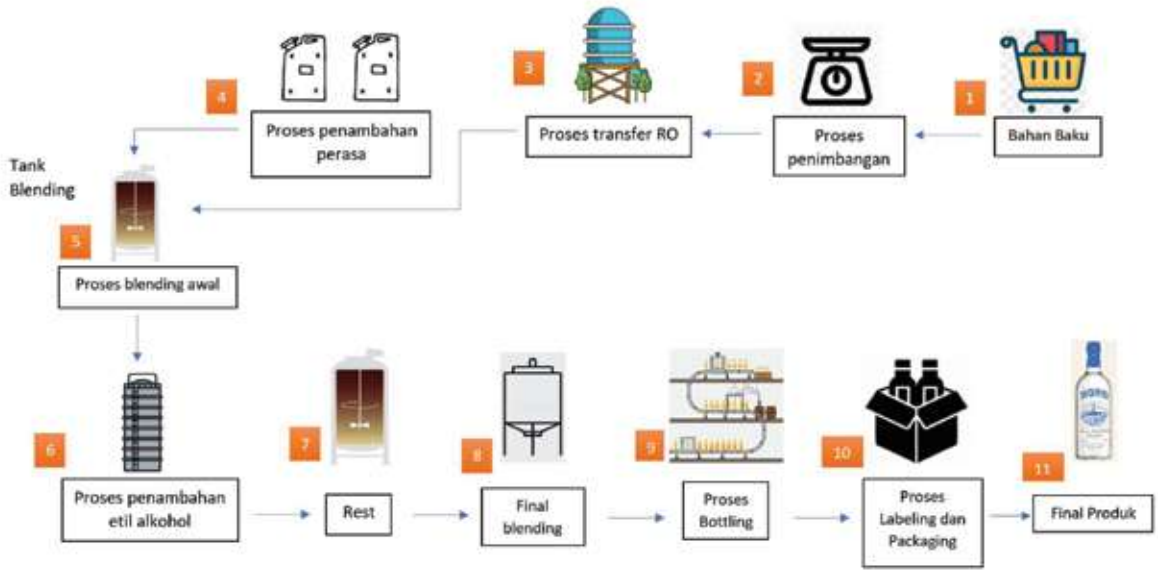

Proses Pembuatan Kaja

Kaja Manufacturing Process

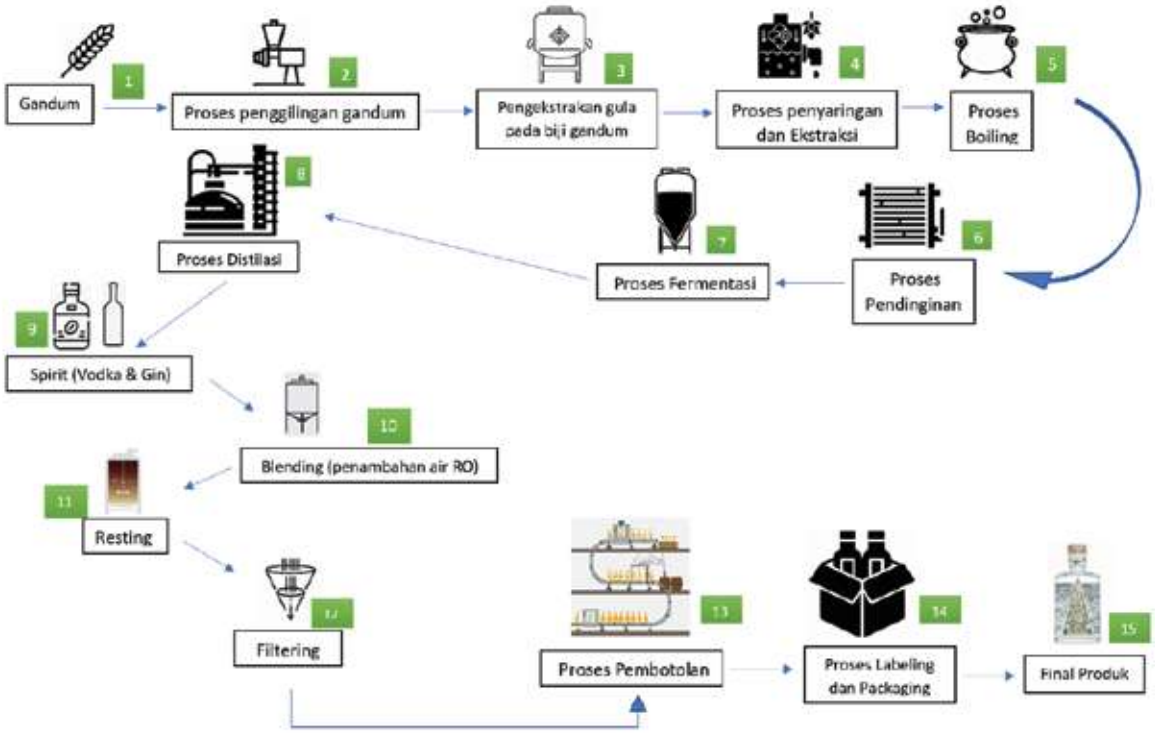

Proses Pembuatan Arak De'wan

Arak De'wan Making Process

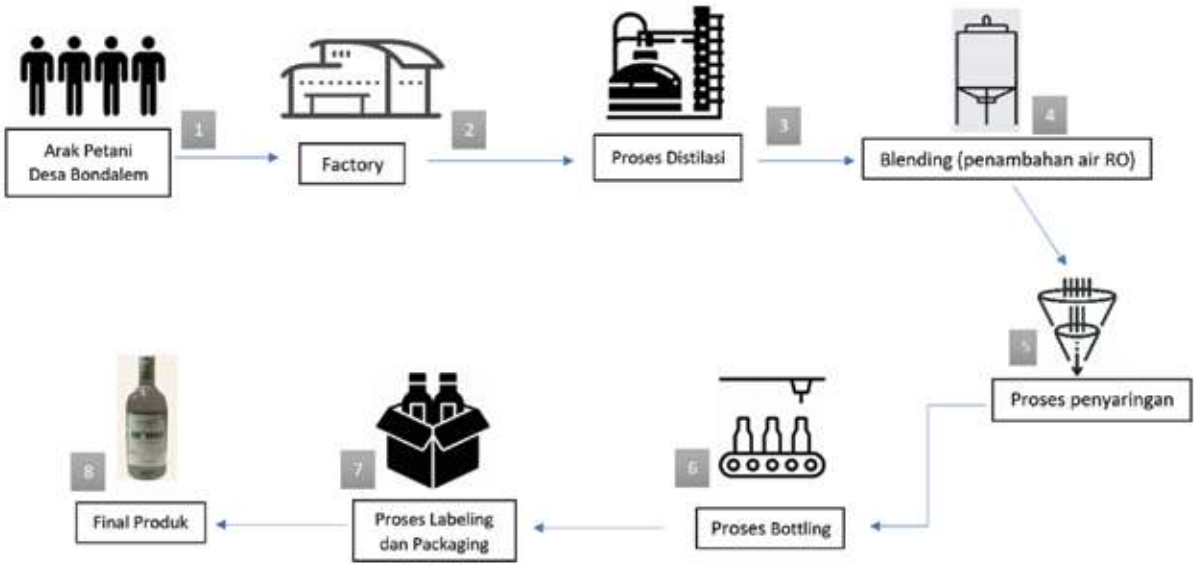

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Kapasitas Produksi Production Capacity	2.126.592	1.320.000	1.320.000
Kapasitas Terpakai Used Capacity	379.471,07	416.466	356.765

Alur Kegiatan Distribusi

Flow of Distribution Activities

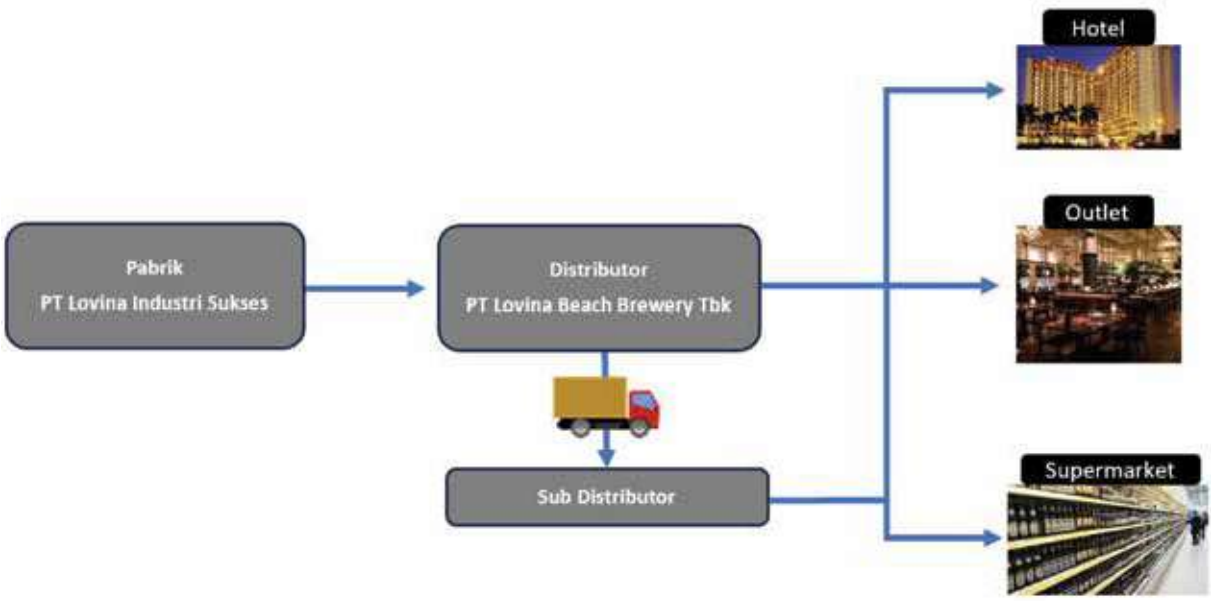



Jaringan Distribusi dan Penjualan

Perseroan mendistribusikan produk ke berbagai wilayah di Bali dan Jakarta dengan pendekatan penjualan langsung kepada hotel, restoran, bar, serta konsumen akhir, selain juga melalui jaringan sub-distributor. Untuk wilayah di luar Bali dan Jakarta, distribusi dilakukan melalui kemitraan dengan sub-distributor yang memiliki jaringan yang luas di berbagai daerah.

Distribution and Sales Network

The Company distributes its products to various regions in Bali and Jakarta through a direct sales approach to hotels, restaurants, bars, and end consumers, as well as through a network of sub-distributors. For areas outside Bali and Jakarta, distribution is carried out through partnerships with sub-distributors who have an extensive network in various regions.

Strategi Usaha

Perseroan menerapkan strategi usaha yang berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah mengembangkan varian baru serta berinovasi pada produk minuman beralkohol untuk menarik minat konsumen baru sekaligus mempertahankan loyalitas konsumen yang sudah ada. Selain itu, Perseroan terus memperluas pasar ke wilayah potensial, baik di dalam maupun luar negeri, guna meningkatkan daya saing dan memperbesar pangsa pasar. Di samping itu, Perseroan juga secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko bisnis, termasuk risiko regulasi, pasokan bahan baku, serta perubahan tren konsumen, demi memastikan kelangsungan usaha yang stabil dan berkelanjutan.

Business Strategy

The Company implements a sustainable business strategy to ensure long-term growth. One of the key initiatives is developing new product variants and innovating alcoholic beverages to attract new consumers while maintaining the loyalty of existing customers. Additionally, the Company continues to expand its market reach into high-potential regions, both domestically and internationally, to enhance competitiveness and increase market share. Furthermore, the Company proactively identifies and manages various business risks, including regulatory risks, raw material supply risks, and shifting consumer trends, to ensure stable and sustainable operations.

Produk Perseroan

Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan.

Company Products

Here are the products distributed by the Company.

Dark Wheat European Dunkel Style



Warna | Colour

Cloudy Golden with White Creamy Crown

Alkohol | Alcohol

5%

Aroma dan Rasa | Aroma and Taste

Fruity with Citrus Taste

Mouth Feel

Pleasently Refreshing

Suhu Disajikan | Served Temperature

Recommended Temperature 5 - 9C

Food Pair

Pumkin Soup, Sushi, and Salad

Dark Wheat European Dunkel Style



Warna | Colour

Matured Dark Brown Colored Unfiltered

Alkohol | Alcohol

5%

Aroma dan Rasa | Aroma and Taste

Crisp, Lean, Matured, Goodness with Malty, Chocolate, and Bitter Roasted Coff

Mouth Feel

More Thick and Heavy

Suhu Disajikan | Served Temperature

Recommended Temperature 9-12 C

Food Pair

Brger, Salad, and Steak

Low Carbohydrate Lager Low Sugar for Health Concious



Warna | Colour

Blonde Color

Alkohol | Alcohol

5%

Aroma dan Rasa | Aroma and Taste

Easy to Drink, Little Bit Bitter Hops, Tastier Also Low Sugar, and Carbohydrate

Mouth Feel

Easy to Drink

Suhu Disajikan | Served Temperature

Recommended Temperature 0-2 C

Food Pair

Seafood, Taco, and Spaghetti

Mango Ale a True Tropical Ale



Warna | Colour

Cloudy Golden with White Moderate Cro

Alkohol | Alcohol

5%

Aroma dan Rasa | Aroma and Taste

Lite Sweet, Fruity with Strong Mango Tast

Mouth Feel

Refreshing and Easy to Drink

Suhu Disajikan | Served Temperature

Recommended Temperature 5-9

Food Pair

Onion Ring, Fresh Fruit, and Pizza

Lychee Ale Tropical Delight



Warna | Colour

Cloudy Golden with White Moderate Crown

Alkohol | Alcohol

5%

Aroma dan Rasa | Aroma and Taste

Lite Sweet, Fruity with Strong Lychee Taste

Mouth Feel

Refreshing and Easy to Drink

Suhu Disajikan | Served Temperature

Recommended Temperature 5-9 C

Food Pair

Sushi, Fresh Fruit, and Chicken Bites

IPA/Indonesian Pale Ale Less Bitter Ipa, More Hops Aroma, and Taste



Warna | Colour

Cloudy Dark Amber

Alkohol | Alcohol

5%

Aroma dan Rasa | Aroma and Taste

Hoppy, Slightly Bitter, Sweet, and Mafly After Taste.

Mouth Feel

Medium Body and Easy to Drink

Suhu Disajikan | Served Temperature

Recommended Temperature 9-12 C

Food Pair

Steak, Tac, and Pizza

1945 Pilsener Beer with Local Twist



Warna | Colour

Clear Golden Yellow

Alkohol | Alcohol

5%

Aroma dan Rasa | Aroma and Taste

Crisp, Refreshing Taste, and Lightly Hopped

Mouth Feel

Easy to Drink

Suhu Disajikan | Served Temperature

Recommended Temperature 0-5 C

Food Pair

Salt and Pepper Squid

New England Session IPA



ABV

4.8%

Featured Hopp

Mosaic & Amano. Double Dry-Hopped for Extra Juiciness

Hop Profile

Fun-Blast Stone Fruit and Mango, Bints of Grapefruit

Drink

Best Served Chill Sediment is Expected, So Swirl Gotty Before Drinking

Gram Profile

Rolled Oats Gaked Wheat, Med Barley

IBUs

40

Island Lager



ABV

4.7%

Featured Hopp

Hallertau Blanc, sourced from Germany, Used in Bittering, and Dry-Hop Stages

Hop Profile

Hints of White-Wine, Light Aroma Blend of Pipne Atid Elderflower

Drink

Best Served Chill

Gram Profile

100% Malted Barley

IBUs

25

Pale Ale



ABV

4.5%

Featured Hopp

Citra, Sourced from United States, Added at Three Stages

Hop Profile

Tropical Fruit and Citrus Notes. Deeply Aromatic Due to Dry Hopping Fate in The Fermentation Process

Drink

Best Served Chill

Gram Profile

100% Malted Barley

IBUs

34

Bali Sip **Pineapple**



No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9%
Gluten free & Vegan
FDA Certified

Bali Sip **Mango**



No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9%
Gluten free & Vegan
FDA Certified

Bali Sip **Grapefruit**



No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9%
Gluten free & Vegan
FDA Certified

Bali Sip **Watermelon**



No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9%
Gluten free & Vegan
FDA Certified



Golongan B (Nord, Wija)

Nord Lychee Clear Liqueur, Rich in Lycher and Tropical Fruit Aroma

ABV

20%

Category

Flavor Liqueur

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock) and Single Mixer

Aroma

Tinned Lychee and Tropical Fruit Juice

Palatte

Sweet, Candied Lychee That Dominates the Lychee Flavors



Nord Mango Clear Loueur, Tropical Mango Fruit

ABV

20%

Category

Flavor Liqueur

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock) and Single Mixer

Aroma

Roch of Tropical Fruit and Dominated with Mango Fruit Aroma

Palatte

Clean Aggressively Bavors

IBUs

34



Color Freshness Adicty

ABV

20%

Category

Flavor Liqueur

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock) and Single Mixer

Aroma

Flowery

Palatte

Unique but Similar to Subtle Favor of Fruity Roll into One

SOJU



Original

ABV : 19.5%

Palatte : Clear Alcoholic with Light Sweet

Blueberry

ABV : 19.5%

Palatte : Fruity Sweet Berries, Juicy and Ripe





Lychee

ABV : 19.5%

Palatte :Fruity Sweet Juicy Fleshy Light Floaral and Light Honey

Lemon

19.5%

Juicy, Ruity, Fresh, Zesty, Light Fleshy, and Light Carbolic





Mango

ABV : 19.5%

Palatte : Sweet Juicy, Fruity Light, Creamy Caramel, and Light Sour

Green Grape

ABV : 19.5%

Palatte : Light, Sweet, Light Sour, Juicy, Fruity, and Ripe





Peach

ABV : 19.5%

Palatte : Sweet Sour and Fruity

Golongan C (Nord, Kaja, dan/ and Arak De'wan)



ABV

40%

Category

White Spirit

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock)

Aroma

Fresh and Neutral

Palatte

Smooth, Clean with Mineral Flavors, and Dry

Nord White Rum Long and Smooth Rum Aroma



ABV

40%

Category

White Spirit

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock)

Aroma

Sightly Caramel and Hint of Strong Runt Aroma

Palatte

Slightly Sweet All the Way and Strong Molasses Flavor

Nord Orange Citrus and Orange Peel Aroma with Lemon Zest



ABV

40%

Category

Flavor Loqer

Suggestion Serve

Cocktail Neat (On the Rock) and Single Mixer

Aroma

Subtle Citrus Peel and Some Alcohol

Palatte

Well Balanced Dry, Bitter Citrs Peeled

Nord Gin Juniper Berries Aroma with A Touch Of Floral Scent and Dry



ABV

40%

Category

White Spirit

Suggestion Serve

Cocktail or Single Mixer (RTD)

Aroma

Heavy with Juniper and Peppery Undertone, Slight Hint of Citrus, and Menthol Character

Palatte

The Palatte is More of The Same as Vodka, Yet Bright, and Piney from Juniper



Kaja Vodka

ABV

40%

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock)

Aroma

Neutral and Grainy

Palatte

Peppery, Aromatic Palette with Hints of Wheat



Kaja Gin

ABV

40%

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (On the Rock)

Aroma

Fresh Piney Juniper Berry

Palatte

Sweet Herbaceous, Juniper Berries with Sweet Liquorice and Fruity Compedak Notes. In Addition, The Touch of Dryness from The Angelica Roots



Color Freshness Adicty

ABV

40%

Category

White Spirit/Coconut Nectar

Suggestion Serve

Cocktail or Neat (Un the Rock)

Aroma

Coconut Nectar

Palatte

Smooth and Balanced

Produk Baru

New Products



NORD WHISKY



KALAGAN WHISKY



NORD COCONUT



NORD AGAVE



AJJA SOJU



DEWAN



Arak Bum Bung

Selain memproduksi minuman beralkohol untuk didistribusikan melalui Perseroan, PT LIS juga memproduksi produk maklun yang didistribusikan oleh PT Suli Artha Perkasa. Berdasarkan perjanjian kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2022, PT LIS memproduksi minuman beralkohol dengan merek Arak Bum Bung dalam kemasan 375 ml dan 750 ml dengan kadar alkohol 40%. Pada tahun 2022, produksi Arak Bum Bung mencapai 6.000 liter, dan sesuai dengan adendum perjanjian, produksi meningkat menjadi 7.000-liter pada tahun 2023.

Produk Arak Bum Bung digambarkan sebagai berikut.

In addition to producing alcoholic beverages for distribution through the Company, PT LIS also manufactures contract-manufactured products distributed by PT Suli Artha Perkasa. Based on a cooperation agreement signed in 2022, PT LIS produces alcoholic beverages under the Arak Bum Bung brand, available in 375 ml and 750 ml packaging with an alcohol content of 40%. In 2022, the production of Arak Bum Bung reached 6,000 liters, and in accordance with the addendum to the agreement, production increased to 7,000 liters in 2023.

The Arak Bum Bung product is described as follows.

Profitabilitas / **Profitability**

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Penjualan Neto	18.901.871.943	39.284.095.739	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(13.996.134.324)	(14.640.033.236)	Cost of Sales
Laba Bruto	4.905.737.619	24.644.062.503	Gross Profit

Tinjauan Pemasaran

Marketing Review

Pangsa Pasar

Perseroan dan Entitas Anak memfokuskan pemasaran produk minuman beralkohol pada segmen pasar kelas menengah hingga menengah ke atas. Untuk memperluas pangsa pasar dan mendorong pertumbuhan bisnis, Perseroan terus mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Keunggulan tersebut meliputi reputasi yang kuat berkat kinerja operasional dan keuangan yang solid, rekam jejak keberhasilan dalam industri, jaringan distribusi yang luas, serta portofolio produk yang beragam untuk memenuhi preferensi konsumen. Selain itu, Perseroan juga mengedepankan sinergi yang erat dengan mitra bisnis guna memastikan daya saing yang berkelanjutan di pasar domestik maupun internasional.

Market share

The Company and its Subsidiary focus their alcoholic beverage marketing efforts on the middle to upper-middle market segments. To expand market share and drive business growth, the Company continues to optimize its competitive advantages. These advantages include a strong reputation supported by solid operational and financial performance, a proven track record in the industry, an extensive distribution network, and a diverse product portfolio that caters to consumer preferences. Additionally, the Company emphasizes close synergy with business partners to ensure sustainable competitiveness in both domestic and international markets.

Strategi Pemasaran

Perseroan terus mengembangkan strategi pemasaran untuk memperluas pasar dan meningkatkan kinerja operasional serta keuangan, dengan cara:

1. Memperluas jalur distribusi di wilayah-wilayah yang berpotensi dan disesuaikan dengan segmentasi spesifik untuk setiap lini produk;
2. Membangun brand image sebagai industry craft alcohol di Indonesia yang berkualitas tinggi dan memiliki ciri khas tersendiri; serta
3. Melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen.

Marketing strategy

The Company continues to develop marketing strategies to expand its market reach and enhance operational and financial performance by:

1. Expanding distribution channels in high-potential regions, tailored to the specific segmentation of each product line;
2. Establishing a brand image as a high-quality and uniquely distinctive craft alcohol industry in Indonesia; and
3. Innovating products to meet consumer needs and preferences.

Keunggulan Kompetitif

Untuk mempertahankan posisinya di pasar yang terus berkembang dan semakin kompetitif, Perseroan senantiasa mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, antara lain:

1. Memproduksi dan mendistribusikan minuman alkohol seluruh golongan (Golongan A, B dan C);
2. Memiliki produk yang berkualitas Internasional;
3. Memiliki izin memproduksi minuman beralkohol dan salah satu perusahaan yang memiliki fasilitas produksi yang sangat lengkap;
4. Tenaga kerja yang telah berpengalaman di bidang brewing dan distilling; serta
5. Memiliki jaringan distribusi yang cukup luas.

Competitive advantage

To maintain its position in a continuously evolving and increasingly competitive market, the Company consistently optimizes its competitive advantages, including:

1. Producing and distributing alcoholic beverages across all categories (Category A, B, and C);
2. Offering internationally recognized high-quality products;
3. Holding licenses to produce alcoholic beverages and being one of the companies with highly comprehensive production facilities;
4. Employing a skilled workforce with extensive experience in brewing and distilling; and
5. Establishing a broad distribution network.

Tinjauan Keuangan

Perseroan melakukan peninjauan keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah ditinjau dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Financial Review

The Company conducts financial reviews based on the Consolidated Financial Statements, which have been reviewed and audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with applicable accounting standards. The financial statements as of December 31, 2024, and December 31, 2023, received an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Aset

Assets

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	52.721.899.180	66.051.952.547	(13.330.053.367)	(20,18)	Cash and Cash Equivalents

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga-Neto	8.593.350.900	12.469.176.220	(3.875.825.320)	(31,08)	Third Parties-Net
Pihak Berelasi	1.620.962.899	1.634.933.524	(13.970.625)	(0,85)	Related Parties
Piutang Non-Usaha-Pihak Ketiga	87.226.500	191.895.467	(104.668.967)	(54,54)	Non-Trade Receivables-Third Parties
Persediaan	4.108.095.332	4.896.768.493	(788.673.161)	(16,11)	Inventories
Uang Muka	2.945.747.516	610.619.780	2.335.127.736	382,42	Advances
Biaya Dibayar di Muka	1.331.938.495	1.346.571.573	(14.633.078)	(1,09)	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	-	942.281.275	(942.281.275)	(100,00)	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya	15.000.000	-	15.000.000	0,00	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**71.424.220.822**	**88.144.198.879**	**(16.719.978.057)**	**(18,97)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Uang Muka	-	6.881.967.355	(6.881.967.355)	(100,00)	Down payment
Aset Tetap-Neto	53.704.210.750	50.499.494.015	3.204.716.735	6,35	Fixed Assets-Net
Aset Hak-Guna-Neto	16.233.013.770	18.336.291.215	(2.103.277.445)	(11,47)	Right-of-Use Asset-Net
Aset Pajak Tangguhan	4.634.062.218	1.346.233.200	3.287.829.018	244,22	Deferred Tax Assets
Aset Takberwujud - Net	2.414.666.667	-	2.414.666.667	0,00	Intangible Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	262.393.924	-	262.393.924	0,00	Other Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	0,00	Investment In an Associate
Jumlah Aset Tidak Lancar	77.248.347.329	77.063.985.785	262.393.924	0,34	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**148.672.568.151**	**165.208.184.664**	**(16.535.616.513)**	**(10,01)**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp148,67 miliar, menurun sebesar 10,01% atau setara Rp16,54 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp165,21 miliar. Perubahan ini disebabkan adanya penurunan pada jumlah aset lancar.

Total Assets

In 2024, the Company recorded total assets of Rp148.67 billion, a decrease of 10.01% or equivalent to Rp16.54 billion compared to the previous year, which stood at Rp165.21 billion. This change was due to a decline in current assets.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan menurun sebesar 18,97% atau setara Rp16,72 miliar, dari Rp88,14 miliar di tahun 2023 menjadi Rp71,42 miliar di tahun 2024. Menurunnya jumlah aset lancar ini dipengaruhi oleh menurunnya kas dan setara kas sebesar 20,16% atau setara Rp13,33 miliar.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 18.97% or equivalent to Rp16.72 billion, from Rp88.14 billion in 2023 to Rp71.42 billion in 2024. This decline in current assets was influenced by a decrease in cash and cash equivalents by 20.16% or equivalent to Rp13.33 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp77,25 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,34% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp77,06 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan sebesar 242,22% atau setara Rp3,29 miliar.

Non-Current Assets

In 2024, non-current assets were recorded at Rp77.25 billion, an increase of 0.34% compared to Rp77.06 billion in 2023. This increase was driven by a 242.22% rise in deferred tax assets, equivalent to Rp3.29 billion.

Liabilitas

Liabilities

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	256.906.074	448.795.796	(191.889.722)	(42,76)	Third Parties
Pihak Berelasi	3.283.417.474	1.954.905.731	1.328.511.743	67,96	Related Parties
Utang non-Usaha					Non-Trade Payables
Pihak Ketiga	150.738.110	529.795.678	(379.057.568)	(71,55)	Third Parties
Pihak Berelasi	124.165.179	3.812.205	120.352.974	3157,04	Related Parties
Utang Pajak	186.412.900	147.988.262	38.424.638	25,96	Taxes Payable
Beban Akrual	1.788.434.404	1.263.311.237	525.123.167	41,57	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	791.605.189	324.739.456	466.865.733	143,77	Advance from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek	135.359.738	187.000.000	7.182.704	5,60	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang-Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Long-term liabilities - Current Maturities
Utang Pembiayaan Konsumen	281.075.123	274.238.458	6.836.665	2,49	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	171.720.808	133.760.472	37.960.336	28,38	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	-	-	-	0,00	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	251.075.000	187.000.000	64.075.000	34,26	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**7.420.909.999**	**5.396.524.329**	**2.024.385.670**	**37,51**	**Total Current Liabilities**

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang	2.758.198.581	2.480.799.186	277.399.395	11,18	Long-term post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun:					Long-Term liabilities - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan	2.907.114.246	3.167.966.203	(260.851.957)	(8,23)	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	642.358.379	1.275.275.922	(632.917.543)	(49,63)	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**6.307.671.206**	**6.924.041.311**	**(616.370.105)**	**(8,90)**	**Total non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**13.728.581.205**	**12.320.565.640**	**1.408.015.565**	**11,43**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 11,43%, dari Rp12,32 miliar pada periode 31 Desember 2023, menjadi Rp13,73 miliar pada periode 31 Desember 2024. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan pada jumlah liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 11.43%, from Rp12.32 billion as of December 31, 2023, to Rp13.73 billion as of December 31, 2024. This increase was primarily due to a rise in short-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp7,42 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 37,51% atau setara Rp2,02 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5,40 miliar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya utang usaha pihak berelasi sebesar 67,96% atau setara Rp1,33 miliar.

Current Liabilities

In 2024, the Company recorded short-term liabilities of Rp7.42 billion, an increase of 37.51% or equivalent to Rp2.02 billion compared to Rp5.40 billion in 2023. This increase was mainly driven by a 67.96% rise in trade payables to related parties, equivalent to Rp1.33 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp6,31 miliar, menurun sebesar 8,90% atau setara Rp616,37 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,92 miliar. Perubahan ini disebabkan adanya penurunan liabilitas sewa sebesar 49,63% atau setara Rp632,92 juta.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp6.31 billion, a decrease of 8.90% or equivalent to Rp616.37 million compared to the previous year, which stood at Rp6.92 billion. This change was due to a 49.63% decrease in lease liabilities, equivalent to Rp632.92 million.

Ekuitas

Equity

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Dasar					Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	128.662.026.744	128.660.508.000	1.518.744	0,00	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor-Neto	100.463.428.830	100.433.307.074	30.121.756	0,03	Additional Paid-in Capital-Net
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	198.216.501	198.216.501	-	0,00	Difference in Transaction Value with Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain	43.701.081	(31.579.999)	75.281.080	(238,38)	Other Comprehensive Loss
Defisit	(94.424.238.985)	(76.373.768.122)	(18.050.470.863)	23,63	Deficit
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	134.943.134.171	152.886.683.454	(17.943.549.283)	(11,74)	Amount of Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	852.775	935.570	(82.795)	(8,85)	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	**134.943.986.946**	**152.887.619.024**	**(17.943.632.078)**	**(11,74)**	**Total Equity (Capital Deficiency)**

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp134,94 miliar, menurun sebesar 11,74% atau setara Rp17,94 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp152,89 miliar. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan defisit, yang disertai dengan kenaikan rugi komprehensif lain.

In 2024, the Company's equity was recorded at Rp134.94 billion, a decrease of 11.74% or equivalent to Rp17.94 billion compared to the previous year, which stood at Rp152.89 billion. This decline in equity was due to an increase in deficit, accompanied by a rise in other comprehensive loss.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Profit and Loss and Income Statements

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	29.829.281.563	**54.589.424.499**	(24.760.142.936)	(45,36)	**Sales**
Dikurangi Pita Cukai	(10.927.409.620)	(15.305.328.760)	4.377.919.140	(28,60)	Less Excise Band
Penjualan Neto	18.901.871.943	**39.284.095.739**	(20.382.223.796)	(51,88)	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	(13.996.134.324)	**(14.640.033.236)**	643.898.912	(4,40)	**Cost Of Goods Sold**
Laba Bruto	4.905.737.619	**24.644.062.503**	(19.738.324.884)	(80,09)	**Gross Profit**
Beban Penjualan	(10.445.564.561)	(13.779.273.105)	3.333.708.544	(24,19)	Selling Expenses
Beban Umum dan Adminitrasi	(14.073.864.833)	(13.164.620.395)	(909.244.438)	6,91	General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	(24.519.429.394)	(26.943.893.500)	2.424.464.106	(9,00)	Total Operating Expenses

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Laba Usaha	(19.613.691.775)	**(2.299.830.997)**	(17.313.860.778)	752,83	**Operating Profit**
Penghasilan Bunga	237.501.901	188.959.660	48.542.241	25,69	Interest Income
Beban Keuangan	(626.065.901)	(658.965.755)	32.899.854	(4,99)	Interest Expense
Beban Rugi dari Entitas Asosiasi	-	(6.954.165)	6.954.165	(100,00)	Loss Expense from Associated Entities
(Kerugian) Keuntungan Lain-lain	(679.257.224)	14.627.037.310	(15.306.294.534)	(104,64)	(Loss) Other Profits
(Beban) Penghasilan Lain-lain - Neto	(1.067.821.224)	14.150.077.050	(15.217.898.274)	(107,55)	(Expense) Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**(20.681.512.999)**	**11.850.246.053**	**(32.531.759.052)**	**(274,52)**	**Profit Before Income Tax Expense**
Beban Pajak Penghasilan-Neto	2.630.959.239	(871.321.013)	3.502.280.252	(401,95)	Tax Expense Net-Income
Laba Neto Tahun Berjalan	**(18.050.553.760)**	**10.978.925.040**	**(29.029.478.800)**	**(264,41)**	**Net Profit for The Current Year**
Rugi Komprehensif Lain					**Net Income Tax Expense**
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Remeasurement of Employee Post-Employment Benefit Liabilities
Pengukuran Kembali dari Liablitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan	96.514.336	(22.744.844)	119.259.180	(524,34)	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	(21.233.154)	5.003.978	(26.237.020)	(524,33)	Related Income Taxes
Rugi Komprehensif Lain-Setelah Pajak	**75.281.182**	(17.740.978)	**93.022.160**	**(524,34)**	**Other Comprehensive Loss-After Tax**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(17.975.272.578)	**10.961.184.062**	(28.936.456.640)	(263,99)	**Total Comprehensive Profit For the Current Year**
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Net profit for the year attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(18.050.470.863)	10.978.952.399	(29.029.423.262)	(264,41)	Owners Of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	(82.897)	(27.359)	(55.538)	203,00	Non-Controlling Interests
Jumlah	**(18.050.553.760)**	**10.978.925.040**	**(29.029.478.800)**	**(264,41)**	**Total**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Total Comprehensive Profit for the year attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(17.975.189.783)	10.961.211.662	(28.936.401.445)	(263,99)	Owners Of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	(82.795)	(27.600)	(55.195)	199,98	Non-Controlling Interests
Jumlah	(17.975.272.578)	**10.961.184.062**	(28.936.456.640)	(263,99)	**Total**
Laba per Lembar Saham	(1,68)	**2,14**	(3,82)	(178,50)	**Earnings Per Share**

Penjualan Neto

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp29,83 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 45,36% atau setara Rp24,76 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp54,59 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan penjualan dari pihak ketiga sebesar 45,07% atau setara Rp22,06 miliar.

Net Sales

In 2024, the Company recorded net sales of Rp29.83 billion. This amount decreased by 45.36% or equivalent to Rp24.76 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp54.59 billion. This decline was due to a 45.07% decrease in sales to third parties, equivalent to Rp22.06 billion.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp13,20 miliar, menurun sebesar 4,40% atau setara Rp643,90 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp14,64 miliar. Menurunnya akun ini disebabkan karena adanya penurunan pembelian sebesar 18,68% atau setara Rp777,18 juta.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2024 was recorded at Rp13.20 billion, a decrease of 4.40% or equivalent to Rp643.90 million compared to the previous year, which was recorded at Rp14.64 billion. This decrease was due to an 18.68% decline in purchases, equivalent to Rp777.18 million.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp4,91 miliar. Jumlah tersebut menurun cukup signifikan sebesar 80,09% atau setara Rp19,74 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp24,64 miliar. Perubahan ini dipengaruhi dengan adanya penurunan penjualan neto dan beban pokok penjualan.

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit was recorded at Rp4.91 billion. This amount decreased significantly by 80.09% or equivalent to Rp19.74 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp24.64 billion. This change was influenced by the decline in net sales and cost of goods sold.

Laba Usaha

Laba usaha meningkat sebesar 752,83% atau setara Rp17,31 miliar, dari Rp2,30 miliar di tahun 2023 menjadi Rp19,61 miliar di tahun 2024. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya penurunan beban umum dan administrasi, serta laba bruto masing-masing sebesar 80,09% dan 6,91%.

Operating Profit

Operating profit increased by 752.83% or equivalent to Rp17.31 billion, from Rp2.30 billion in 2023 to Rp19.61 billion in 2024. This increase was driven by a decrease in general and administrative expenses and an increase in gross profit, by 80.09% and 6.91% respectively.

Laba Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan sebesar Rp18,05 miliar, meningkat sebesar 264,41% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp10,98 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar 274,52%.

Net Profit for the Year

In 2024, the Company recorded a net profit for the year of Rp18.05 billion, an increase of 264.41% compared to Rp10.98 billion recorded in 2023. This was driven by a 274.52% increase in profit before income tax expense.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp17,98 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 263,99% atau setara Rp28,94 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp10,96 miliar. Perubahan ini karena adanya peningkatan laba neto tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year was recorded at Rp17.98 billion in 2024. This amount increased by 263.99% or equivalent to Rp28.94 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp10.96 billion. This change was due to an increase in net profit for the year.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2024, laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar Rp1,68, menurun sebesar 21,50% atau setara Rp0,46, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,14.

Basic Earnings per Share

In 2024, the Company's basic earnings per share was recorded at Rp1.68, a decrease of 21.50% or equivalent to Rp0.46, compared to Rp2.14 recorded in 2023.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(10.146.105.190)	(5.336.256.626)	(4.809.848.564)	90,14	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.957.865.807)	(65.382.184.570)	62.424.318.763	(95,48)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(226.082.370)	135.553.642.244	(135.779.724.614)	(100,17)	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(13.330.053.367)	64.835.201.048	(78.165.254.415)	(120,56)	(Decrease) Increase in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	66.051.952.547	1.216.751.499	64.835.201.048	5328,55	Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	52.721.899.180	66.051.952.547	(13.330.053.367)	(20,18)	Cash and Cash Equivalents at the End of The Year

Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kas neto (digunakan untuk) yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp10,15 miliar, meningkat sebesar 90,14% atau setara Rp4,81 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp5,34 miliar. Perubahan ini dipengaruhi adanya peningkatan penerimaan penghasilan bunga dan diimbangi dengan penurunan dari penerimaan kas dari pelanggan.

Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp10.15 billion, an increase of 90.14% or equivalent to Rp4.81 billion, compared to Rp5.34 billion recorded in the previous year. This change was driven by an increase in interest income received, offset by a decrease in cash receipts from customers.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 95,48% atau setara Rp62,42 miliar, dari Rp65,38 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2,96 miliar di tahun 2024. Hal ini dipengaruhi karena penurunan perolehan aset tetap sebesar 97,16%.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by 95.48% or equivalent to Rp62.42 billion, from Rp65.38 billion in 2023 to Rp2.96 billion in 2024. This was due to a 97.16% decrease in the acquisition of fixed assets.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp226,08 miliar. Jumlah ini menurun sebesar 100,17%% atau setara Rp135,78 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp135,55 miliar. Kondisi ini disebabkan karena tidak adanya penerimaan dari penerbitan saham baru dan penerimaan dari setoran modal.

Net Cash Provided by Financing Activities

In 2024, net cash provided by financing activities was recorded at Rp226.08 billion. This amount decreased by 100.17% or equivalent to Rp135.78 billion compared to Rp135.55 billion in 2023. This decline was due to the absence of proceeds from the issuance of new shares and capital injections.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan ditunjukkan dari perhitungan rasio sebagai berikut.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay its debts is demonstrated by the following ratio calculations.

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas (x)			**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	7,10	12,24	Cash Ratio
Rasio Cepat	9,07	11,22	Quick Ratio
Rasio Lancar	9,62	16,33	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (x)			**Solvency Ratio**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,09	0,07	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,10	0,08	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	1,75	0,93	Total Equity to Total Assets

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diukur melalui rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar, yang masing-masing pada tahun 2024 tercatat sebesar 7,10 kali, 9,07 kali, dan 9,62 kali. Angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 12,24 kali, 11,22 kali, dan 16,33 kali. Meskipun demikian, kondisi ini tetap mencerminkan kemampuan Perseroan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratios, measured by the cash ratio, quick ratio, and current ratio, were recorded at 7.10 times, 9.07 times, and 9.62 times respectively in 2024. These figures declined compared to the previous year, which recorded 12.24 times, 11.22 times, and 16.33 times, respectively. Nevertheless, this condition still reflects the Company's strong ability to meet its short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas

Perseroan menghitung rasio solvabilitas berdasarkan perbandingan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas, serta rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset, yang pada tahun 2024, masing-masing tercatat sebesar 0,09 kali, 0,10 kali, dan 1,75 kali, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 0,07 kali, 0,08 kali, dan 0,93 kali. Kondisi menggambarkan bahwa Perseroan mampu membayarkan liabilitas jangka panjang dengan cukup baik.

Solvency Ratio

The Company measures its solvency ratios based on the ratio of total liabilities to total assets, total liabilities to total equity, and total equity to total assets, which in 2024 were recorded at 0.09 times, 0.10 times, and 1.75 times, respectively. These figures increased compared to the previous year, which were recorded at 0.07 times, 0.08 times, and 0.93 times, respectively. This condition indicates that the Company is reasonably capable of fulfilling its long-term liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam menagih piutang dari pelanggan atau mitra usaha, yang berdampak pada arus kas dan likuiditas. Tingkat kolektibilitas ini diukur melalui umur piutang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada 2024, rata-rata waktu penagihan piutang Perseroan tercatat 333 hari, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang membutuhkan waktu selama 203 hari. Perseroan terus memantau dan mengelola piutang untuk meminimalkan risiko kredit dan menjaga likuiditas.

Receivables Collectability Level

Receivables collectibility reflects the Company's effectiveness in collecting payments from customers or business partners, which impacts cash flow and liquidity. This collectibility level is measured by the accounts receivable aging in the Consolidated Financial Statements. In 2024, the Company's average collection period was recorded at 333 days, an increase compared to the previous year which required 203 days. The Company continuously monitors and manages receivables to minimize credit risk and maintain liquidity.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Struktur Modal

Informasi terkait struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Capital Structure

The information regarding the Company's capital structure over the past two years is disclosed as follows.

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Liabilitas	13.728.581.205	12.320.565.640	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	52.721.899.180	66.051.952.547	Less: Cash and Cash Equivalents
Utang Liabilitas	(38.993.317.975)	(53.731.386.907)	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	134.943.986.946	152.887.619.024	Total Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%)	**(28,90)**	**(35,14)**	**Net Debt to Capital Ratio (%)**

Kebijakan atas Struktur Modal

Perseroan berupaya menjaga permodalan yang sehat dan stabil dengan mengelola struktur modal secara optimal. Langkah ini dilakukan melalui pengaturan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, penerbitan saham baru, serta pendanaan melalui pinjaman jika diperlukan. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau struktur modal untuk memastikan keseimbangan antara sumber pendanaan dan kebutuhan operasional.

Policy on Capital Structure

The Company strives to maintain a healthy and stable capital structure by managing its capital optimally. This is achieved through dividend distribution to Shareholders, issuance of new shares, and financing through loans when necessary. Additionally, the Company actively monitors its capital structure to ensure a balance between funding sources and operational needs.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal guna meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Rincian investasi barang modal yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods to enhance operational efficiency and ensure long-term business sustainability. The details of capital investments made are as follows.

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Tanah	-	5.328.108.750	Land
Bangunan	106.527.000	-	Buildings
Prasarana	4.500.000.000	-	Infrastructure
Peralatan Pabrik dan Mesin	2.641.709.162	29.425.085.871	Factory Equipment and Machineries
Kendaraan	-	-	Vehicles
Investasi Kantor	81.597.000	147.640.969	Office Equipment
Aset dalam Penyelesaian	-	9.033.203.500	Construction in Progress
Jumlah	**7.329.833.162**	**43.934.039.090**	**Total**

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal selama tahun 2024. Pembelian barang modal Perseroan dilakukan dengan menggunakan dana anggaran yang ditetapkan.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The Company has no material commitments for capital investments during 2024. The purchase of capital goods was carried out using the allocated budget funds.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berikut uraian informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaporkan oleh Perseroan kepada regulator.

Realization of Using Public Offering Proceeds

The following is a description of the information related to the actual use of funds from the public offering that has been reported by the Company to the regulator.

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanggal Efektif Date Effective	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Amount Results Offer General **(Rp)**	**Biaya Penawaran Umum** Cost Offer General (Rp)	**Hasil Realisasi Bersih** Results Realization Clean **(Rp)**	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Plan Use of Funds According to Prospectus **(Rp)**	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Realization Use of Funds According to Prospectus **(Rp)**	**Sisa Dana** Remaining Funds **(Rp)**
10 October 2023	118.000.000.000	4.221.016.432	113.778.983.568	113.778.983.568	62.694.782.181	51.084.201.387

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2024, the Company had no material information regarding investments, expansions, divestitures, mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi Perseroan selama tahun 2024.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan No. 29 Laporan Keuangan Konsolidasian. Selain itu, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan antar organ Perseroan.

Material Transaction Containing Conflicts of Interest or Transaction with Affiliated/Related Parties

There were no material transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated/related parties of the Company in 2024.

The Company conducted transactions with related parties as disclosed in Note No. 29 of the Consolidated Financial Statements. In addition, there were no material transactions involving conflicts of interest among the Company's governing bodies.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh manajemen dan atau karyawan selama tahun 2024.

Management and/or Employee Share Ownership Program

The Company did not implement a share ownership program for management and/or employees in 2024.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen oleh Perseroan didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kebutuhan investasi, rencana ekspansi, tingkat profitabilitas, serta prospek usaha ke depan juga menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen guna menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution is determined by the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account various factors, including the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Company's financial condition. Additionally, other factors such as investment needs, expansion plans, profitability levels, and future business prospects are considered in determining the dividend policy to maintain a balance between Shareholders' interests and the Company's sustainable growth.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023. Seluruh laba tahun buku 2023 dialokasikan untuk menutup akumulasi kerugian (saldo negatif).

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual GMS held on May 28, 2024, the Shareholders approved not to allocate reserve funds and not to distribute dividends for the 2023 fiscal year. The entire profit for the 2023 fiscal year was allocated to cover accumulated losses (negative balance).

Perbandingan Antara Target/ Proyeksi dan Realisasi Target 2024

Comparison Between Targets/ Projections and Realized Targets 2024

Pada tahun 2024 Perseroan tidak mencatatkan target dalam angka, namun Perseroan memiliki energi untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja baik pada sisi operasional dan keuangan. Pada tahun 2024 kinerja keuangan tahunan Perseroan mengalami penurunan pada aset, ekuitas dan penjualan namun posisi laba tahun berjalan mengalami pertumbuhan. Untuk tahun 2025, Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan.

In 2024, the Company did not record a target in numbers, but the Company has the energy to increase performance growth both on the operational and financial sides. In 2024, the Company's annual financial performance experienced a decline in assets, equity and sales, but the current year's profit position experienced growth. For 2025, the Company will strive to improve financial performance.

Proyeksi Target 2025

Targets Projections 2024

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target 2024 Target (Rp)	Description
Kapasitas Produksi (Liter)	2.126.592	Production
Penjualan Neto	76.918.582.703	Net Sales
Laba Neto Tahun Berjalan	7.306.405.343	Net Income for the year
Jumlah Aset	229.208.067.695	Total Assets
Jumlah Liabilitas	15.423.552.624	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	213.784.515.071	Total Equity

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 diproyeksikan tetap positif, didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan daya beli masyarakat, serta perkembangan sektor pariwisata dan gaya hidup. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung industri kreatif, perhotelan, dan restoran diperkirakan akan menciptakan peluang bagi pertumbuhan industri minuman beralkohol.

Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan berupaya memperluas jangkauan pasar melalui penguatan distribusi, pengembangan kemitraan strategis, serta inovasi produk yang disesuaikan dengan preferensi konsumen.

Business Prospects

The Company's business outlook for 2025 is projected to remain positive, supported by stable economic growth, increased consumer purchasing power, and the expansion of the tourism and lifestyle sectors. Additionally, government policies favoring the creative, hospitality, and restaurant industries are expected to create opportunities for the growth of the alcoholic beverage industry.

To seize these opportunities, the Company seeks to expand its market reach by strengthening distribution networks, developing strategic partnerships, and innovating products tailored to consumer preferences.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Berikut perubahan PSAK di tahun 2024:

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Changes in Accounting Policies

During the current year, the Group has adopted a number of amendments/improvements to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the revised SFAS did not result in changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current or prior years. The following are the SFAS amendments in 2024:

- SFAS 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- SFAS 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants;
- SFAS 7 (Amendment), "Statement of Cash Flows" and SFAS 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements; and
- SFAS 73 (Amendment), "Leases": Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transaction.

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan maupun kebijakan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

In 2024, there were no regulatory or policy changes that had a significant impact on the Company.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perseroan menyadari bahwa ketidakpastian kondisi ekonomi, baik di tingkat global maupun nasional, dapat memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan usaha. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menjalankan strategi yang adaptif dan berkelanjutan, termasuk pengelolaan biaya secara efisien, optimalisasi arus kas, serta diversifikasi produk dan pasar. Selain itu, Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi secara berkala guna menyusun langkah antisipatif yang tepat, sehingga dapat menjaga kinerja operasional dan mempertahankan daya saing di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Uncertainty of Economic Conditions

The Company acknowledges that economic uncertainty, both globally and nationally, may impact business stability and growth. To address these challenges, the Company implements adaptive and sustainable strategies, including efficient cost management, cash flow optimization, and product and market diversification. In addition, the Company continuously monitors economic developments to formulate timely and anticipatory actions, thereby maintaining operational performance and sustaining competitiveness amid the ever-changing economic landscape.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Gino Good Vibes, pihak ketiga. Perseroan akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

Material Information After the Financial Report Date

In 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Gino Good Vibes, a third party. The Company will produce alcoholic beverages based on the types and volumes agreed upon.

Perseroan menyediakan jasa maklon dari PT Gino Good Vibes berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2030 (sejak diterbitkannya nomor registrasi BPOM).

The Company will provide manufacturing income from PT Gino Good Vibes based on the product size. This agreement will end in 2030 (starting from the issuance of the BPOM registration number).


NORD
ORANGE LIQUEUR
NORD
VODKA
NORD
NORD



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

05

Komitmen GCG
GCG Commitment

Komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) diharapkan dapat mempertahankan kualitas bisnis yang tangguh dan sehat dengan tetap mengoptimalkan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan. Penerapan GCG Perseroan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang diuraikan sebagai berikut.

The Company expects that its commitment to applying good corporate governance (GCG) practices shall maintain strong and healthy business quality, and optimize values for stakeholders. The Company constantly applies GCG based on the GCG principles as described below.

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.	**Perilaku Beretika** Ethical Behavior	The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	**Akuntabilitas** Accountability	The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	**Transparansi** Transparency	To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues hinted by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	**Keberlanjutan** Sustainability	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

Penerapan Pedoman GCG

Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 secara baik dan efektif, sebagaimana diuraikan berikut.

Implementation of the GCG Guidelines

The Company has implemented Public Company Governance Guidelines based on Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 properly and effectively, as described below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Vote collection procedures in holding the Company's GMS have been listed in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan telah menghadiri pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 28 Mei 2024. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 28, 2024.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan di situs web Perseroan, terdapat dalam halaman Berita. A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) has been published on the Company's website, on the News page.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The communication policy with Shareholders and Investors has been regulated in Company Regulations.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan. The Company's communication policy has been disclosed in the Annual Report which has been published on the Company's website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and the business development plan to be implemented.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and adjusted to the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for the resignation of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Nomination and Remuneration Committee has implemented a policy related to succession in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening Board of Directors' Membership and Composition**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of the Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Directors has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menunjuk Ibu Anna Vanessa sebagai Direktur Keuangan. Beliau memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. The Company has appointed Mrs. Anna Vanessa as the Director of Finance. He has an educational background in accounting.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy for periodic performance appraisals of the Board of Directors.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Direksi. The Board of Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Appraisal of the Board of Directors
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for the resignation of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
1.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait *insider trading* merujuk pada kebijakan yang berlaku. The Company implements a policy related to insider trading in accordance with the applicable regulations.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengikuti dan mengimplementasi kebijakan yang berlaku. The Company does not yet have an anti-corruption and anti-fraud policy. However, the Company consistently follows and implements the applicable policies.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors which serves as a guide for related units in determining work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The company has not developed a policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan sistem *whistleblowing* sesuai dengan kebijakan yang berlaku. The Company has implemented a whistleblowing system in accordance with the applicable policies.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company does not yet have a long-term incentive policy for Directors and employees.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
1.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan informasi berkala yang dibutuhkan Pemegang Saham atau pemangku kepentingan lainnya. The Company utilizes the corporate website and the Indonesia Stock Exchange website to disseminate periodic information required by Shareholders or other stakeholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menerima laporan dan informasi terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyetujui keputusan strategis perusahaan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan diadakan maksimal 6 bulan setelah akhir tahun buku untuk membahas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta hal-hal seperti pembagian dividen dan pemilihan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS Luar Biasa dapat diadakan kapan saja sesuai kebutuhan atas inisiatif Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for Shareholders to receive reports and information regarding the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to approve the Company's strategic decisions. The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

The Annual GMS is held no later than six months after the end of the fiscal year to discuss the Annual Report, Financial Statements, and matters such as dividend distribution and the appointment of members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Extraordinary GMS may be convened at any time as needed at the initiative of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.



Pelaksanaan RUPS 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2024 di Yello Hotel Harmoni, Jakarta serta tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

Implementation of the 2024 Annual GMS

The Company held its Annual GMS on May 28, 2024, at Yello Hotel Harmoni, Jakarta, and did not hold an Extraordinary GMS.

Pengumuman Announcement	**Pemanggilan** Notice	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation	**Pengumuman Hasil RUPS** Announcement of GMS Resolutions
19 April 2024	27 May 2024	28 May 2024	30 May 2024

Kehadiran RUPS Tahunan

Annual GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	
RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 8.278.177.201 saham atau 77,21% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.	The GMS was attended by Shareholders representing 8,278,177,201 shares or 77,21% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Komisaris Utama	: Jacob Suryanata	President Commissioner	: Jacob Suryanata
Komisaris Independen	: Yosep Solihin Yo SH	Independent Commissioner	: Yosep Solihin Yo SH
Direksi/Board of Directors			
Direktur Utama	: Bona Budhisurya	President Director	: Bona Budhisurya
Direktur	: Anna Vanessa	Director	: Anna Vanessa
Direktur	: Albert	Director	: Albert
Pihak Independen/Independent Party			
Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara	Public Accounting	: Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara
Notaris	: Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH Mhum, Mkn	Notary	: Notary Office of Christina Dwi Utami, SHMhum, Mkn

Agenda RUPS

RUPS Tahunan membahas agenda terkait:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih;
3. Penetapan gaji dan honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik; serta
5. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

RUPS Agenda

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) included the following topics:

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements;
2. Approval of the use of net profit;
3. Determination of salaries, honoraria, and allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year;
4. Approval of the appointment of a public accountant and/or public accounting firm; and
5. Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the public offering.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Decisions and Realization of the Annual Annual GMS

Keputusan RUPS GMS decision		**Realisasi** Realization
Agenda 1		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk, antara lain, Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including, among others, the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, as well as granting full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners currently in office for the management and supervision carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2		
Menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023 selanjutnya laba tahun buku 2023 digunakan untuk menutup akumulasi kerugian (saldo negatif).	Approving and determining not to allocate reserve funds and not to distribute dividends for the 2023 fiscal year, with the 2023 fiscal year profit to be used to cover the accumulated losses (negative balance).	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3		
1. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, ditentukan oleh Pemegang Saham Utama atau Pengendali, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. Determining the salaries, honoraria, and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, as decided by the Majority or Controlling Shareholder, and granting authority and power to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the Board of Directors for the 2024 fiscal year, considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS decision		Realisasi Realization
Agenda 4		
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit atau melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti dan/atau Akuntan Publik Terdaftar pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Akuntan Publik Terdaftar yang telah ditunjuk, bilamana Kantor Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Akuntan Publik Terdaftar yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	1. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with the Registered Public Accounting Firm) to audit or review the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Registered Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant, as well as to dismiss the appointed Registered Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant if they are unable to perform/complete their duties for any reason, in accordance with the capital market regulations in Indonesia. 3. Granting authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the honorarium of the appointed public accountant along with the terms of their appointment.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 5		
Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.	Accepting the report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering.	Telah direalisasikan. Realized.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan belum diwajibkan melaksanakan RUPS Tahunan karena masih berstatus sebagai perusahaan tertutup. Sebagai gantinya, Perseroan mengeluarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sepanjang tahun 2023, dengan rincian keputusan dan realisasinya sebagai berikut.

Implementation of the 2023 Annual GMS

In 2023, the Company was not yet required to hold an Annual GMS as it was still a private company. Instead, the Company issued a Shareholders' Resolution Deed throughout 2023, with the details of the resolutions and their realization as follows.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 28 Maret 2023

Shareholders' Resolution Deed, March 28, 2023

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan.
2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
3. Menyetujui konversi utang dan penyetoran atas saham-saham.
4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris.

1.Approved the increase in the Company's authorized capital.

2.Approved the amendment to Article 4, Paragraph 1 and Paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in authorized capital and issued and paid-up capital of the Company.

3.Approved the conversion of debt and the subscription of shares.

4.Granted authority to the Board of Directors to formalize the meeting resolutions in a deed made before a Notary.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 12 Juni 2023

Shareholders' Resolution Deed, June 12, 2023

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.
3. Menyetujui pengeluaran saham Perseroan dalam simpanan.
4. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan.
5. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/ portepel Perseroan.
6. Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan.
7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menyetujui pemberian kuas kepada Direksi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum.
9. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris.
10. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menegaskan ketentuan Pasal 4 ayat 2 tentang Pemegang Saham Perseroan.
12. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak untuk melakukan segala tindakan terkait keputusan tersebut dan menyampaikan dalam akta yang dibuat di hadapan notaris.

1.Approved the Company's plan to conduct a public offering.
2.Approved the change in the Company's status to a public company.
3.Approved the issuance of shares from the Company's treasury.
4.Approved the change in the nominal value of the Company's shares.
5.Approved the issuance of shares from the Company's treasury/portfolio.
6.Approved the listing of all the Company's shares.
7.Approved changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8.Granted authority to the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the public offering.
9.Granted authority to the Board of Directors to formalize the meeting resolutions in a deed made before a Notary.
10.Approved amendments to the Company's Articles of Association.
11.Affirmed the provisions of Article 4, Paragraph 2 concerning the Company's Shareholders.
12.Granted authority to the Board of Directors with the right to take all actions related to these resolutions and to formalize them in a deed made before a Notary.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 13 Juli 2023

Shareholders' Resolution Deed, July 13, 2023

1. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan.

1.Approved changes in the composition of the Board of Commissioners.
2.Granted authority to the Company's Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan Perseroan telah menerapkan GCG secara menyeluruh.

The Board of Commissioners is the Company's organ that performs duties and responsibilities of supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company has implemented GCG in a comprehensive manner.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners carries out its duties, responsibilities, and authority based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris tersebut telah diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2024, dengan masa jabatan selama 5 tahun. Namun demikian, Pemegang Saham berhak memberhentikan setiap anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir, dengan mempertimbangkan berbagai alasan yang ada.

Composition and Term of Office

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2024, which consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. The members of the Board of Commissioners were reappointed at the Annual GMS on May 28, 2024, with a term of office of 5 years. However, Shareholders have the right to dismiss any member of the Board of Commissioners before the end of their term, taking into account various reasons.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Periode
Jacob Suryanata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.	2023-2028
Yosep Solihin Yo SH	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak eksternal yang bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan secara objektif. Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam posisi Komisaris Independen, yang dijabat oleh Bapak Yosep Solihin Yo SH. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa Komisaris Independen harus mencakup minimal 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris. Selain itu, beliau juga telah memenuhi seluruh kriteria yang berlaku bagi Komisaris Independen, yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; serta
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is an external party tasked with overseeing the management of the Company objectively. In 2024, there were no changes in the position of Independent Commissioner, which is held by Mr. Yosep Solihin Yo SH. This composition meets the requirements set out in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that Independent Commissioners must comprise at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Additionally, she has met all the criteria applicable to Independent Commissioners, which include:

1. Coming from outside of a public company;
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company;
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company's businesses;
4. Has no direct or indirect shares ownership in the Company;
5. Hold no concurrent positions as a Director of other companies that are affiliated with the Company; and
6. Able to understand the laws and regulations in the capital market sector.

Independensi [IDX-G.01]

Dewan Komisaris selalu menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya. Jika terdapat hubungan keuangan atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham, Perseroan akan mengungkapkannya secara transparan untuk memastikan akuntabilitas dan mendukung kepentingan perusahaan serta pemangku kepentingan.

Independence [IDX-G.01]

The Board of Commissioners always maintains its independence in carrying out its duties. If there are financial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders, the Company will disclose them transparently to ensure accountability and support the interests of the Company and its stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta realisasi pelaksanaan tugas selama tahun 2024.

Duties and Responsibilities

Below is the description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as the realization of task implementation during 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	**Realisasi 2024** Realization 2024
Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat bersama yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024. The Board of Commissioners has supervised management policies, the course of management and provided advice to the Directors through joint meetings which have been held throughout 2024.
Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Give approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan melalui rapat gabungan bersama Direksi. The Board of Commissioners has approved the company's annual work plan through a joint meeting with the Board of Directors.
Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut. Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.	Dewan Komisaris telah menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut. The Board of Commissioners has reviewed the Annual Report prepared by the board of Directors and signed the Annual Report.
Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations.	Dewan Komisaris telah melaksanakan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee.
Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit. Appoint and assign members of the Audit Committee.	Dewan Komisaris telah menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit The Board of Commissioners has appointed and assigned members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
[Kriteria PUGKI]

Komisaris Utama bertugas memberikan arahan strategis kepada Dewan Komisaris dan memastikan koordinasi yang efektif dalam pengambilan keputusan. Ia juga memimpin rapat Dewan Komisaris serta rapat dengan Direksi untuk menjaga sinergi. Selain itu, Komisaris Utama memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, memastikan prosesnya sesuai ketentuan dan mengakomodasi kepentingan pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities of President Commissioner
[Kriteria PUGKI]

The President Commissioner is responsible for providing strategic direction to the Board of Commissioners and ensuring effective coordination in decision-making. They also lead Board of Commissioners meetings and meetings with the Board of Directors to maintain synergy. Additionally, the President Commissioner presides over the Annual GMS and Extraordinary GMS, ensuring that the process complies with regulations and accommodates stakeholder interests.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi pengelolaan perusahaan oleh Direksi agar sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris berwenang menyetujui keputusan strategis, seperti penggunaan aset sebagai jaminan utang, transaksi pinjaman, serta pendirian atau partisipasi dalam usaha lain. Dengan kewenangan ini, Dewan Komisaris memastikan keputusan Direksi mendukung stabilitas, pertumbuhan, dan kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners plays a supervisory role in overseeing the Company's management by the Board of Directors to ensure compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles. Additionally, the Board of Commissioners has the authority to approve strategic decisions, such as the use of assets as loan collateral, loan transactions, and the establishment or participation in other businesses. With this authority, the Board of Commissioners ensures that the decisions made by the Board of Directors support stability, growth, and the long-term interests of stakeholders.

Rapat [IDX-G.02]

Rapat internal Dewan Komisaris wajib diadakakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Meeting [IDX-G.02]

The internal meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors must be held at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners held internal meetings 6 times and joint meetings with the Board of Directors 6 times, as outlined below.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Commissioners Internal Meeting		**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance (%)	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance (%)
Jacob Suryanata	Komisaris Utama President Commissioner	6/6	100	6/6	100
Yosep Solihin Yo SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100	6/6	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja

Perseroan telah menetapkan prosedur penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian diri sendiri (self-assessment). Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan dalam RUPS Tahunan, yang dilakukan oleh Pemegang Saham melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Performance Assessment Procedure

The Company has established a performance assessment procedure for the members of the Board of Commissioners using a self-assessment method. Additionally, a collective assessment is conducted during the Annual GMS by the Shareholders through the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris yang digunakan adalah kriteria yang berlaku umum, di antaranya:

1. Pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
2. Tingkat kehadiran dan partisipasi anggota;
3. Ketertiban administrasi;
4. Integritas dan transparansi anggota Dewan Komisaris; serta
5. Kontribusi dan partisipasi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners used are general criteria, including:

1. Achievement of Board of Commissioners meeting implementation;
2. Attendance and participation level of members;
3. Administrative orderliness;
4. Integrity and transparency of the Board of Commissioners members; and
5. Contribution and participation in carrying out supervisory functions and providing advice.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara profesional, memberikan nasihat dan rekomendasi yang berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners carried out its duties professionally, providing advice and recommendations that positively contributed to the Company's performance.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja kedua komite tersebut, serta memberikan saran peningkatan dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan.

Assessment Procedures and Parties Involved

The Board of Commissioners regularly conducts assessments of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This assessment aims to evaluate the performance of both committees and provide recommendations for improvement in achieving the established work targets.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja kedua komite pendukung Dewan Komisaris merujuk pada kriteria yang berlaku umum, seperti efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Assessment Criteria

The performance assessment of the two supporting committees of the Board of Commissioners refers to generally accepted criteria, such as the effectiveness of task and responsibility execution, attendance and participation levels in meetings, as well as the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif sepanjang tahun 2024 sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Assessment Results

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties well and effectively throughout 2024 in accordance with the applicable work guidelines.

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan memberikan kesempatan yang merata kepada anggota Dewan Komisaris untuk memperluas wawasan, keterampilan, dan kemampuan mereka. Kegiatan pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui internal perusahaan, bekerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri. Pada tahun 2024, setiap anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik melalui media daring maupun luring, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Competency Development [IDX-G.05]

The Company provides equal opportunities for members of the Board of Commissioners to expand their knowledge, skills, and competencies. These development activities can be conducted internally within the Company, in collaboration with third parties, or independently. In 2024, each member of the Board of Commissioners undertook competency development activities independently, both through online and offline media, according to their respective needs.

Program Orientasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak ada perubahan dalam keanggotaan Dewan Komisaris.

Orientation Program

Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation program as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan berlangsung sesuai dengan rencana dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has full authority and responsibility to ensure that all operational activities of the Company take place according to plan and achieve the set targets.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authority based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Direksi selama tahun 2024, yang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur. Anggota Direksi tersebut telah diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2024, dengan masa jabatan selama 5 tahun. Namun demikian, Pemegang Saham berhak memberhentikan setiap anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir, dengan mempertimbangkan berbagai alasan yang ada.

Composition and Term of Office

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2024, which consists of 1 President Director and 2 Directors. These members of the Board of Directors were reappointed at the Annual GMS on May 28, 2024, with a term of office of 5 years. However, shareholders have the right to dismiss any member of the Board of Directors before the end of their term, based on various considerations.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Periode
Bona Budhisurya	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023. Deed No. 80 dated July 13, 2023.	2023-2028
Anna Vanessa	Direktur Director		
Albert	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara kolektif, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan, baik dari segi operasional maupun keuangan. Untuk memastikan optimalisasi pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing anggota, Perseroan membagi tugas di antara Direksi sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

Collectively, the Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company, both operationally and financially. To ensure the optimization of the execution of each member's functions and duties, the Company allocates tasks among the members of the Board of Directors as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	**Realisasi 2024** Realization 2024
Tjia Bona Budhisurya Direktur Utama/ President Director	
Koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. Coordination of all management of the Company.	Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan, menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengangkat dan memberhentikan karyawan, serta memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. To carry out its duties and responsibilities in preparing the operational business plans and strategies of the Company, determining policies and regulations related to human resources in accordance with applicable provisions, hiring and dismissing employees, as well as granting rewards or sanctions to employees in accordance with the Company's Regulations.
Anna Vanessa Direktur/ Director	
• Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. • Menyeimbangkan dan mengakomodir pemangku kepentingan serta memastikan pemenuhan prinsip-prinsip GCG. • To formulate policies, plan, manage, and control the Company's financial activities, accounting, taxation, and treasury, as well as evaluate the achievements. • To balance and accommodate stakeholders and ensure the fulfillment of GCG principles.	• Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, mengkaji dan mengidentifikasi, serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan, dan melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG. • Melaksanakan tugas dan perannya dalam memastikan pemenuhan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, posisinya juga berperan sebagai penyeimbang dari anggota Direksi terafiliasi lainnya dan pengakomodir pemangku kepentingan, baik kepentingan Pemegang Saham Mayoritas, Minoritas, dan publik. • To carry out duties and responsibilities in preparing and evaluating the Company's Financial Statements, reviewing and identifying, as well as managing key risks impacting the Company's operations, and supervising the execution of the Company's business activities as well as GCG principles. • To perform duties and responsibilities in ensuring compliance with applicable laws and GCG principles. Additionally, the position also serves as a balance to other affiliated members of the Board of Directors and accommodates stakeholders, including the interests of Majority Shareholders, Minority Shareholders, and the public.
Albert Direktur/ Director	
Membantu tugas Direktur Utama, yaitu menjalankan tugas operasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Helping to assist the President director's duties, namely carrying out operational tasks related to company operations.	Melaksanakan tugas dalam mengelola operasional usaha yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG, dengan melakukan proses perencanaan, strategi, pemantauan kualitas, pengawasan target dan proses kerja, mengawasi kinerja karyawan, serta membuat laporan kegiatan. To carry out the duty of managing business operations in accordance with applicable laws and principles of GCG, by conducting planning processes, strategies, quality monitoring, oversight of targets and work processes, supervising employee performance, and preparing activity reports.

Rapat [IDX-G.02]

Rapat internal Direksi harus dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 6 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Meeting [IDX-G.02]

The internal meetings of the Board of Directors must be held at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least once every four months. In 2024, the Board of Directors held internal meetings 12 times and joint meetings 6 times, as detailed below.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Direksi** Board of Directors Internal Meeting		**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris** Joint meeting Directors and Board of Commissioners	
		Kehadiran Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance (%)	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance (%)
Bona Budhisurya	Direktur Utama President Director	12/12	100	6/6	100
Anna Vanessa	Direktur Director	12/12	100	6/6	100
Albert	Direktur Director	12/12	100	6/6	100

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja Direksi sama dengan prosedur penilaian Dewan Komisaris, yaitu menggunakan metode penilaian diri sendiri (self-assessment). Selain itu, penilaian kinerja Direksi secara kolektif dilakukan dalam RUPS Tahunan, yang dilakukan oleh Pemegang Saham melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of the Board of Directors [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

The performance evaluation procedure for the Board of Directors is the same as the procedure for the Board of Commissioners, using the self-assessment method. Additionally, the collective performance evaluation of the Board of Directors is conducted during the Annual GMS, carried out by the Shareholders through the submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi yang digunakan adalah kriteria yang berlaku umum, di antaranya:

1. Pelaksanaan rapat internal Direksi;
2. Kehadiran dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
3. Penetapan strategi dan kebijakan, pencapaian target dan tujuan; serta
4. Aspek-aspek lain yang memengaruhi kinerja Direksi.

Performance Evaluation Criteria

The criteria used for evaluating the performance of the Board of Directors are generally accepted criteria, including:

1. Implementation of internal Board of Directors meetings;
2. Attendance in joint meetings with the Board of Commissioners;
3. Strategy and policy formulation, achievement of targets and goals; and
4. Other aspects that influence the performance of the Board of Directors.

Hasil Penilaian

Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif selama tahun 2024.

Assessment Results

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well and effectively throughout 2024.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Penilaian terhadap organ pendukung Direksi dilakukan secara berkala oleh Direksi untuk mengevaluasi kinerja organ-organ tersebut serta memberikan saran dan rekomendasi guna meningkatkan kinerja di masa depan. Penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal didasarkan pada kriteria yang berlaku, seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran serta partisipasi dalam rapat, penyampaian laporan berkala, dan kualitas saran serta rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Evaluation of the Supporting Organs of the Board of Directors

The evaluation of the supporting organs of the Board of Directors is conducted periodically by the Board of Directors to assess their performance, as well as to provide suggestions and recommendations for future performance improvement. The performance evaluation of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit is based on applicable criteria, such as the execution of tasks and responsibilities, attendance and participation in meetings, submission of periodic reports, and the quality of suggestions and recommendations provided to the Board of Directors.

Pada tahun 2024, Direksi memandang bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan peran mereka dengan baik dan profesional.

In 2024, the Board of Directors views that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their duties and roles well and professionally.

Komite di Bawah Direksi

Direksi tidak membentuk komite di bawah Direksi selama tahun 2024. Maka dari itu, tidak terdapat informasi tersebut yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors did not establish any committees under the Board of Directors during 2024. Therefore, no such information is disclosed in this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan memberikan kesempatan terbuka kepada anggota Direksi untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, dan kemampuan mereka. Kegiatan pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui internal perusahaan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Sepanjang tahun 2024, setiap anggota Direksi telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik melalui media daring maupun luring, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Competency Development [IDX-G.05]

The Company provides open opportunities for members of the Board of Directors to enhance their knowledge, skills, and capabilities. Development activities can be conducted through internal company programs, third parties, or independently. Throughout 2024, each member of the Board of Directors has engaged in independent competency development activities, both online and offline, according to their individual needs.

Program Orientasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak ada perubahan dalam keanggotaan Direksi.

Orientation Program

Throughout 2024, the Company did not implement an orientation program as there were no changes in the membership of the Board of Directors.

Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Other Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.06]

Perseroan memastikan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung transparan dan objektif untuk mendukung kepemimpinan yang berkualitas. Komite Nominasi dan Remunerasi mengelola proses ini serta merumuskan kebijakan remunerasi yang adil dan sesuai prinsip GCG. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors [IDX-G.06]

The Company ensures that the nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted transparently and objectively to support quality leadership. The Nomination and Remuneration Committee oversees this process and formulates fair remuneration policies in accordance with GCG principles. Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet the following requirements.

1. Possess a good character, moral, and integrity.
2. Capable of conducting legal actions.
3. Within the last 5 years prior to election and during the term of office:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a crime related to the state finances and/or other financial sectors; and
   d. Never been a part of the the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      - Has failed to hold an Annual GMS;
      - The accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or failed to submit an accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- Has caused a company that obtained a permit, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.

4. Committing to comply with applicable regulations.
5. Meet other requirements as stipulated by the applicable laws, provided that they are not conflicting with the previously mentioned requirements.
6. Member of Directors domiciled in Indonesia.
7. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham Utama dan Pengendali, mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham juga dapat mengalihkan penetapan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi keuangan Perseroan. Proses penetapan remunerasi diuraikan sebagai berikut.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan membandingkan penghasilan diterima (gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja) dengan hasil survei dari konsultan independen.
2. Besarnya penghasilan ini dibahas bersama Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham memberikan persetujuan/menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun 2024.
4. RUPS Tahunan mengesahkan penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun 2024.

Remuneration Board Commissioner and Directors

Procedure

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the Annual GMS by the Majority and Controlling Shareholders, referring to Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Shareholders may also delegate the determination of the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the Company's financial condition. The remuneration determination process is outlined as follows.

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews and compares the income received (salary, allowances, facilities, and performance bonuses/incentives) with the results of surveys from independent consultants.
2. The amount of income is discussed with the Board of Commissioners and is then proposed to the Shareholders.
3. Shareholders approve or postpone the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for 2024.
4. The Annual GMS ratifies the determination of salary/honorarium, allowances, and facilities for 2024.

Dasar Penetapan Remunerasi

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Basis for Determining Remuneration

1. The remuneration applicable in the industry according to the business activities of the issuer or similar public companies and the scale of the issuer or public company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are linked to the achievement of the goals and performance of the issuer or public company.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas.

Structure Remuneration

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration in the form of salary/honorarium, allowances, and facilities.

Besaran Remunerasi

Berikut informasi terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Amount of Remuneration

Below is the information regarding the remuneration of member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Uraian Description	**Remunerasi/**Remuneration	
	2024	**2023**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp2.187.000.000,-	Rp1.422.750.000,-
Direksi Board of Directors		

Pengelolaan Benturan Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengelola benturan kepentingan dengan baik, sebagai berikut.

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Management of Conflicts of Interest

The company ensures that the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are able to manage conflicts of interest effectively, as follows.

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company, and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision making must still be taken in conditions where there is a conflict of interest.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi aspek keberagaman yang berlaku secara umum, meliputi latar belakang, pengalaman kerja, keahlian, dan perspektif. Informasi mengenai keberagaman ini telah diungkapkan secara lengkap pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Composition Diversity

The Company ensures that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors meets the generally applicable diversity aspects, including background, work experience, expertise, and perspectives. Information regarding this diversity has been fully disclosed in the profile section of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan menelaah hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal maupun auditor eksternal untuk informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, which is responsible for supervising the effectiveness of internal control system, risk management system, and reviewing the results of audits carried out by Internal Audit and external auditors for financial information to be released by the Company.

Pedoman Kerja

Komite Audit melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya berpedoman pada Piagam Komite Audit No. 057/LBB/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023. Selain itu, piagam tersebut telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Audit Committee Charter No. 057/LBB/VI/2023 dated June 19, 2023. Additionally, the charter has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Komposisi dan Masa Jabatan

Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Komite Audit selama tahun 2024, yang terdiri dari 1 Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, serta 2 anggota komite yang berasal dari pihak eksternal. Masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki hak untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu dengan alasan yang jelas.

Composition and Term of Office

There were no changes in the composition of the Audit Committee members during 2024, which consists of 1 Chairman, held by an Independent Commissioner, and 2 committee members from external parties. The term of office of the Audit Committee members is aligned with the term of office of the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Commissioners has the authority to dismiss the Audit Committee members at any time with clear reasons.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Periode
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 066/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023. Board of Commissioners' Decree No. 066/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023.	2023-2028
Vonny Kristanti Kusumo	Anggota Member		
Alvin Pranata Nanang	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Yosep Solihin Yo SH

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	54 tahun 54 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 066/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023. Board of Commissioners' Decree No. 066/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile has been disclosed in the Management Report section, under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Vonny Kristanti Kusumo

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	40 tahun 40 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 066/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023.
Board of Commissioners' Decree No. 066/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023.

Pendidikan
Education

- Sarjana, Jurusan Akuntansi, Universitas Bunda Mulia (2002).
- Magister, Jurusan Manajemen, Universitas Bunda Mulia (2012).
- Magister, Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (sejak 2024).
- Bachelor's Degree in Accounting, Bunda Mulia University (2002).
- Master's Degree in Management, Bunda Mulia University (2012).
- Master's Degree in Law, Tarumanagara University (since 2024).

Riwayat Jabatan
Position History

- Staf Kantor Konsultan Pajak Mitra Usaha Konsultindo (2002-2004).
- Accounting & Tax Manager Supervisor Artha Tunggal Group (2004-2007).
- Finance, Accounting, & Tax Manager Sefas Group (2007-2011).
- Accounting & Tax Manager Adhilancar Group (2011-2015).
- Accounting & Tax Manager Winnie Graha Mulia (2015-2016).
- Staff at Mitra Usaha Konsultindo Tax Consulting Office (2002-2004).
- Accounting & Tax Manager Supervisor at Artha Tunggal Group (2004-2007).
- Finance, Accounting & Tax Manager at Sefas Group (2007-2011).
- Accounting & Tax Manager at Adhilancar Group (2011-2015).
- Accounting & Tax Manager at Winnie Graha Mulia (2015-2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Founder Visitama Karaniya Konsultindo.
Founder Visitama Karaniya Konsultindo.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya. / Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.



Alvin Pranata Nanang

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	29 tahun 29 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 066/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023.
Board of Commissioners' Decree No. 066/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023.

Pendidikan
Education

- Sarjana, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2017).
- Magister, Jurusan Akuntasi, Universitas Tarumanagara (2019).
- Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Tarumanagara (2017).
- Master's Degree in Accounting, Universitas Tarumanagara (2019).

Riwayat Jabatan
Position History

- Statistic Laboratory Lecturer Universitas Tarumanagara (2015-2016).
- Mathematic Science, Accounting Lecturer for High School and Senior High School Student (2013-2017).
- Statistic Laboratory Lecturer at Universitas Tarumanagara (2015-2016).
- Mathematics and Accounting Lecturer for High School and Senior High School Students (2013-2017).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Managing Partner CV Ravinela Jasa Sukses (sejak 2017).
- Tax Lecturer Universitas Tarumanagara (sejak 2019).
- Managing Partner CV Ravinela Jasa Sukses (since 2017).
- Tax Lecturer Universitas Tarumanagara (since 2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya. / Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Independensi

Komite Audit selalu menjaga independensi dalam menjalankan tugas. Seluruh anggotanya menghindari benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas audit. Independensi ini dipenuhi melalui aspek-aspek berikut.

Independence

The Audit Committee consistently maintains its independence in carrying out its duties. All members avoid conflicts of interest that could affect the objectivity of the audit. This independence is upheld through the following aspects.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Yosep Solihin Yo SH**	**Vonny Kristanti Kusumo**	**Alvin Pranata Nanang**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does not have share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta realisasinya selama tahun 2024, sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee carried out its duties and responsibilities, as well as their implementation during the year 2024, as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	**Realisasi 2024** Realization 2024
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik. Review the financial information to be issued by issuers or public companies to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of issuers or public companies	Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode tahun buku 2024. The Audit Committee has reviewed the interim Financial Statements and the Company's annual Financial Statements for the financial year 2024
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the activities of issuers or public companies.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. The Audit Committee constantly monitors and provides input regarding the fulfillment of regulatory requirements for every action the Company will take
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided.	Pada tahun 2024, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. In 2024, there was no difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services	Komite Audit telah memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. The Audit Committee has provided recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Review the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. The Audit Committee has reviewed the implementation of the audit by the internal auditors

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources required.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those carrying out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if needed).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan sebanyak 1 kali setiap 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan ketua komite ataupun Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Meeting

The internal meetings of the Audit Committee are held at least once every 3 months, or as needed based on the interests of the committee chair or the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee held meetings a total of 6 times, as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	6	6	100
Vonny Kristanti Kusumo	Anggota Member	6	6	100
Alvin Pranata Nanang	Anggota Member	6	6	100

Agenda Rapat

Selama tahun 2024, Komite Audit membahas mengenai:

1. Evaluasi terkait audit Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan yang telah dilakukan oleh auditor eksternal;
2. Evaluasi audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal; dan
3. Mengusulkan penunjukkan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk audit Laporan Keuangan tahun berikutnya.

Meeting Agenda

During 2024, the Audit Committee discussed the following:

1. Evaluation of the Quarterly and Annual Financial Statement audits conducted by the external auditor;
2. Evaluation of internal audits performed by the Internal Audit Unit; and
3. Proposal for the appointment of a public accountant and public accounting firm for the audit of the following year's Financial Statements.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan terbuka kepada anggota Komite Audit untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, dan kemampuan mereka. Kegiatan pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui internal perusahaan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Sepanjang tahun 2024, setiap anggota Komite Audit telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik melalui media daring maupun luring, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Competency Development

The Company provides open opportunities for the members of the Audit Committee to develop their knowledge, skills, and capabilities. These development activities can be conducted through the company's internal resources, third parties, or independently. Throughout 2024, each member of the Audit Committee has undertaken independent competency development activities, both online and offline, in accordance with their individual needs.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung pengawasan dan tata kelola Perseroan. Tugas utamanya adalah menyusun dan mengimplementasikan kebijakan terkait nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee supports the supervision and governance of the Company. Its primary duties include formulating and implementing policies related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan dengan Surat Keputusan No. 68/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023. Selain itu, pedoman kerja tersebut telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Board of Commissioners' Guidelines on the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, as stipulated in Decree No. 68/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023. Furthermore, these guidelines have been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tetap sama, terdiri dari 1 ketua (Komisaris Independen), 1 anggota Dewan Komisaris, dan 1 anggota dengan keahlian di bidang sumber daya manusia (SDM). Masa jabatannya mengikuti Dewan Komisaris, yang juga berhak memberhentikan anggota komite dengan alasan yang jelas.

Composition and Term of Office

The composition of the Nomination and Remuneration Committee remains unchanged, consisting of one chairman (Independent Commissioner), one member of the Board of Commissioners, and one member with expertise in human resources (HR). The term of office follows that of the Board of Commissioners, which also has the authority to dismiss committee members for valid reasons.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Periode
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 68/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023. Board of Commissioners Decree No. 68/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023.	2023-2028
Jacob Suryanata	Anggota Member	Surat Penunjukkan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 013/LBB/I/2025. Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 013/LBB/I/2025.	2024-2028
Wieke Anggraeny Mahardika	Anggota Member		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Yosep Solihin Yo SH

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	54 tahun 54 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 68/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023.
Board of Commissioners Decree No. 68/LBB/VII/2023 dated July 14, 2023.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile has been disclosed in the Management Report section, under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Jacob Suryanata

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	64 tahun 64 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Penunjukkan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 013/LBB/I/2025. Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 013/LBB/I/2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile has been disclosed in the Management Report section, under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Wieke Anggraeny Mahardika

Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	40 tahun 40 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Penunjukkan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 013/LBB/I/2025.
Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 013/LBB/I/2025.

Pendidikan
Education

- Sarjana Akuntasi, STIE Indonesia (2008).
- Bachelor of Accounting, STIE Indonesia (2008).

Sertifikasi
Certification

- Brevet Pajak A, LAP FE Trisakti Jakarta.
- Brevet Pajak B, LAP FE Trisakti Jakarta.
- Office Program Compile.
- Brevet Pajak A, LAP FE Trisakti Jakarta.
- Brevet Pajak B, LAP FE Trisakti Jakarta.
- Office Program Compile.

Riwayat Jabatan
Position History

- Program Magang Bagian Administrasi Bumiputera (2007-April 2008).
- Supervisor Keuangan PT Indrabas Purnama Makmur (Desember 2012-Agustus 2013).
- Staf Akuntansi PT Cipta Artha Sepuluh (Januari 2011-November 2012).
- Staf Verifikasi & Administrasi PT Bank Danamon Tbk (Juli 2010- Desember 2010).
- Administrasi Keuangan dan Layanan Pelanggan PT Madindo (2008 – Mei 2010).
- Job Training program Administrative of Bumiputera (2007-April 2008).
- Finance Administration and Customer Service PT Madindo (2008- May 2010).
- Verification & Administrative Staff PT Bank Danamon Tbk (July 2010-December 2010).
- Staff Accounting PT Cipta Artha Sepuluh (January 2011-November 2012).
- Supervisor Finance PT Indrabas Purnama Makmur (December 2012-August 2013).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Bagian Keuangan Perseroan (sejak November 2014).
Bekerja di LBB (Sejak 2014)
Company Finance Department (since November 2014).
Working at LBB (Since 2014)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya. / Has no familial or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga independensinya dalam menjalankan tugas. Seluruh anggotanya menghindari benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam fungsi nominasi dan remunerasi. Independensi ini dipenuhi melalui aspek-aspek berikut.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee maintains its independence in carrying out its duties. All members avoid conflicts of interest that may affect objectivity in the nomination and remuneration functions. This independence is ensured through the following aspects.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Yosep Solihin Yo SH**	**Jacob Suryanata**	**Wieke Anggraeny Mahardika**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does not have share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities

Below is an explanation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	**Realisasi 2024** Realization 2024
Fungsi Nominasi	**Nomination Function**
Perform performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah, dan memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan di sepanjang tahun 2024. The Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed, and provided an assessment to the Board of Commissioners regarding the achievement of the performance of the Board of Commissioners and Directors every quarter throughout 2024.
Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerjanya di Perseroan. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always pays attention to diversity, both in terms of age, education and work experience to support their performance in the Company

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Recommend capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi dan pandangan terkait program pengembangan kemampuan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan perkembangan industri terkini. Rekomendasi tersebut telah disampaikan dan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations and views regarding the capability development program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with current industry developments. These recommendations have been submitted and reviewed by the Board of Commissioners.
Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS	Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengusulkan calon bagi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Hal ini melihat komposisi kedua organ utama tersebut masih relevan dengan kebutuhan perusahaan. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not propose any candidates for the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. This decision was made considering that the composition of these two main organs is still relevant to the company's needs.
Fungsi Remunerasi	**Remuneration Function**
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi tersebut juga telah disesuaikan dengan rekomendasi dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali, peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta kondisi keuangan perusahaan. The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These recommendations have also been aligned with the recommendations from the Major and Controlling Shareholders, applicable regulations and policies, as well as the company's financial condition.
Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Assist the Board of Commissioners in evaluating the suitability of the remuneration received with the performance of each member of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran dan pandangan terkait penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, komite ini secara berkala mengevaluasi kinerja masing-masing anggota organ utama untuk mengetahui kesesuaian remunerasi dengan kinerja. Evaluasi ini merujuk pada proses dan dasar kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan. The Nomination and Remuneration Committee has provided advice and views regarding the determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the committee periodically evaluates the performance of each member of the main organs to assess the alignment of remuneration with performance. This evaluation refers to the process and basis of the remuneration policy that has been established.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings at least once every 4 months. In 2024, the committee held 4 time meetings, with the following attendance rate.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Total Attendance (%)
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	4	4	100
Jacob Suryanata	Anggota Member	4	4	100
Wieke Anggraeny Mahardika	Anggota Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, dan kemampuan mereka. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui internal perusahaan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Sepanjang tahun 2024, setiap anggota komite ini telah melaksanakan kegiatan pengembangan secara mandiri, baik melalui media daring maupun luring, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Competency Development

The Company provides equal opportunities for all members of the Nomination and Remuneration Committee to enhance their knowledge, skills, and capabilities. Competency development activities can be conducted internally, through third parties, or independently. Throughout 2024, each committee member has undertaken independent development activities, both online and offline, according to their respective needs.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang berperan dalam membangun serta memelihara hubungan antara Perseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is one of the supporting organs of the Board of Directors, which plays a role in building and maintaining relationships between the Company and capital market institutions, Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Work Guidelines

The Corporate Secretary's work guidelines refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Sekretaris Perusahaan, yang dijabat oleh Febriana Veronika Adam. Beliau diangkat berdasarkan Surat Penunjukan Pengangkatan Sekertaris Perusahaan Nomor 06/LBB/X/2023 Tanggal 12 Oktober 2023.

Company Secretary Profile

In 2024, there were no changes in the composition of the Corporate Secretary, a position held by Febriana Veronika Adam. She was appointed based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary Number 06/LBB/X/2023 dated October 12, 2023.



Febriana Veronika Adam

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia Indonesian	27 tahun 27 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Penunjukan Pengangkatan Sekertaris Perusahaan Nomor 06/LBB/X/2023 Tanggal 12 Oktober 2023./Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary Number 06/LBB/X/2023 dated October 12, 2023.
Pendidikan Education	Sarjana, Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Nasional (2019). Bachelor's Degree, Faculty of Law, Universitas Nasional (2019).
Riwayat Jabatan Position History	Legal Consultant Perusahaan Sisters & Co. Advocacy (2020-2023). Legal Consultant at Sisters & Co. Advocacy (2020-2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Legal di Perseroan (Oktober 2023-Sekarang). Legal in the Company (October 2023-Present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Does not have any familial or financial relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public.	Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian, serta paparan publik. The Corporate Secretary has carried out disclosure of important Company information required by Shareholders, regulators and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions and other Company activities through the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, daily newspapers, and public exposure.
Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market.	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru. The Corporate Secretary has monitored the development of applicable regulations, especially in the capital market sector, and attended various seminars and workshops held by regulators regarding the presentation of the latest regulations
Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Prepare GCGpractices within the Company.	Sekretaris Perusahaan senantiasa memantau penerapan GCG di seluruh aspek Perseroan, serta menyesuaikan penerapannya dengan kebijakan dan peraturan yang terus berkembang. The Corporate Secretary continuously monitors the implementation of GCG across all aspects of the Company, and adapts its application to evolving policies and regulations.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik melalui media daring maupun luring. Kegiatan ini mencakup pelatihan, seminar, serta workshop yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Partisipasi dalam program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap regulasi terbaru, tata kelola perusahaan yang baik, serta praktik terbaik dalam industri, guna mendukung peran Sekretaris Perusahaan dalam menjaga komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Competency Development

Throughout 2024, the Corporate Secretary actively participated in various competency development activities, both online and offline. These activities included training sessions, seminars, and workshops relevant to their duties and responsibilities. Participation in these programs aimed to enhance understanding of the latest regulations, good corporate governance, and industry best practices, supporting the Corporate Secretary's role in maintaining effective communication between the Company and its stakeholders.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan perusahaan. Untuk itu, telah disusun program evaluasi berkala guna menilai pelaksanaan audit internal. Program ini bertujuan mengidentifikasi area perbaikan, menilai efektivitas kontrol internal, memastikan kepatuhan terhadap tata kelola, serta mendeteksi risiko dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 19 Juni 2023. Piagam tersebut juga telah diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, memastikan independensi dan objektivitas dalam tugasnya. Unit ini berwenang berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh pihak di perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Unit Audit Internal dapat bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal guna mengidentifikasi risiko, menilai efektivitas kontrol internal, serta memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang baik.

Profil Unit Audit Internal

Perseroan telah mengangkat Agung Budiutomo sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan POJK No. 56/2015, dengan dasar pengangkatan berdasarkan surat penunjukan pengangkatan Ketua unit audit internal nomor : 15/LBB/XI/2023 Tanggal 6 November 2023.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit ensures compliance with the Company's procedures and policies. To achieve this, a periodic evaluation program has been established to assess the implementation of internal audits. This program aims to identify areas for improvement, evaluate the effectiveness of internal controls, ensure adherence to corporate governance, detect risks, and provide recommendations to enhance operational efficiency.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit's work guidelines refer to the Internal Audit Unit Charter, which was ratified on June 19, 2023. The charter has also been aligned with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit plays a crucial role within the organization and reports directly to the President Director, ensuring independence and objectivity in its duties. This unit has the authority to communicate with the Board of Commissioners and all parties within the Company to support the execution of its responsibilities. Additionally, the Internal Audit Unit may collaborate with the Audit Committee and external auditors to identify risks, assess the effectiveness of internal controls, and ensure compliance with good corporate governance standards.

Internal Audit Unit Profile

The Company has appointed Agung Budiutomo as Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with POJK No. 56/2015, with the basis of appointment based on the appointment letter of the Head of the internal audit unit number: 15/LBB/XI/2023 dated November 6, 2023.



Agung Budiutomo

Ketua Unit Internal Audit
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	29 tahun 29 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat penunjukan pengangkatan Ketua unit audit internal nomor : 15/LBB/XI/2023 Tanggal 6 November Letter of appointment of Head of Internal Audit Unit Number: 15/LBB/XI/2023 Date November 6
Pendidikan Education	Sarjana, Universitas Mercu Buana, Jakarta. Bachelor's Degree, Mercu Buana University, Jakarta.
Riwayat Jabatan Position History	Supervisor Accounting PT Budimanmaju Megah Farmasi (2021-2023). Bekerja di LBB mulai bulan september (2023 - sekarang). Supervisor Accounting PT Budimanmaju Megah Farmasi (2021-2023). Working at LBB starting September (2023 - present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Spv. Accounting (September 2023-Sekarang). Concurrent position as Spv. Accounting (September 2023-Present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Does not have any familial or financial relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Independensi

Unit Audit Internal senantiasa mengutamakan independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Unit ini memastikan bahwa setiap proses audit dilakukan secara profesional, transparan, dan bebas dari intervensi pihak manapun. Selain itu, Unit Audit Internal berupaya menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat memengaruhi integritas dan kualitas hasil audit.

Independence

The Internal Audit Unit consistently prioritizes independence and objectivity in carrying out its duties and responsibilities. It ensures that every audit process is conducted professionally, transparently, and free from any external interference. Additionally, the Internal Audit Unit strives to avoid any conflicts of interest that could affect the integrity and quality of audit results.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan./Test and evaluate and report on the implementation of the Internal Audit and the risk management system in accordance with company policies.	Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja./The Internal Audit Unit has carried out general audits of several work units.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties And Responsibilities	Realisasi 2024 Realization 2024
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya./ Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, record keeping, operations, employment, taxation, and so on.	Pengukuran terhadap efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan Perseroan lainnya telah dilaksanakan melalui kegiatan audit./Measurement of effectiveness and efficiency in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other Company activities has been carried out through audit activities.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan./Develop a program to evaluate the internal audit activities carried out.	Unit Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan./The Internal Audit Unit has developed a program to evaluate the internal audit activities carried out.

Wewenang

1. Mempunyai otorisasi untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Authority

1. Have authorization to obtain relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Rapat

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Selain itu, unit ini dapat mengadakan rapat dengan Direksi atau organ perusahaan lainnya sesuai kebutuhan, terutama dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menghadiri 1 kali rapat yang membahas Laporan Keuangan, audit internal, serta rencana audit Perseroan.

Meeting

The Internal Audit Unit has the authority to attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. Additionally, the unit may hold meetings with the Board of Directors or other corporate bodies as needed, particularly to support accurate decision-making. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has attended 1 time meetings discussing the Financial Statements, internal audits, and the Company's audit plan.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik secara daring maupun luring. Kegiatan ini mencakup pelatihan, seminar, dan workshop yang mendukung peningkatan keahlian serta pemahaman terhadap tugas auditor, perubahan regulasi, dan praktik terbaik di industri. Partisipasi dalam program ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas audit serta memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang baik.

Competency Development

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has actively participated in various competency development programs, both online and offline. These activities include training sessions, seminars, and workshops that enhance auditing skills, understanding of regulatory changes, and best practices in the industry. Participation in these programs aims to strengthen audit effectiveness and ensure compliance with good governance standards.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diterapkan untuk mengurangi risiko pelanggaran, kecurangan, dan kesalahan operasional, serta memastikan kelangsungan bisnis. Sistem ini bertujuan menjaga integritas, efisiensi, dan efektivitas operasional, sekaligus meminimalkan risiko yang dapat mengganggu kinerja perusahaan. Pengendalian internal mencakup 3 aspek utama: keuangan, operasional, dan kepatuhan, yang dijelaskan sebagai berikut.

Internal Control System

The internal control system is implemented to mitigate the risks of violations, fraud, and operational errors while ensuring business continuity. This system aims to maintain integrity, efficiency, and operational effectiveness while minimizing risks that may disrupt the Company's performance. Internal control covers three main aspects: financial, operational, and compliance, which are explained as follows.

Sistem Pengendalian Keuangan Financial Control System	
Sistem pengendalian internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen lainnya digunakan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, kualitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang. Audit internal dilakukan untuk mengendalikan operasi dan pelaporan keuangan Perseroan. Sebelum tahun anggaran baru dimulai, Unit Audit Internal merencanakan audit yang akan dilakukan selama tahun berikutnya, termasuk evaluasi pengendalian internal operasi, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala dievaluasi oleh Unit Audit Internal, Komite Audit, dan auditor. Laporan audit yang lengkap disampaikan dan dibahas dengan Direksi, Manajemen, Komite Audit, dan auditor.	The internal control system, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other management levels, is designed to ensure operational effectiveness and efficiency, the quality of financial reporting, and compliance with regulations and laws. Internal audits are conducted to oversee the Company's operations and financial reporting. Before the start of a new fiscal year, the Internal Audit Unit plans the audits to be carried out in the following year, including evaluations of operational internal controls, financial reporting, and regulatory compliance. The effectiveness of the internal control system is periodically assessed by the Internal Audit Unit, the Audit Committee, and external auditors. Comprehensive audit reports are submitted and discussed with the Board of Directors, Management, the Audit Committee, and auditors.

Sistem Pengendalian Keuangan Financial Control System	
Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang melibatkan peraturan internal yang menetapkan standar dan prosedur minimum yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, budaya perusahaan, serta standar etika.	The Company has implemented an internal control system that includes internal regulations establishing the minimum standards and procedures required to achieve strategic goals and objectives, corporate culture, and ethical standards.

Sistem Pengendalian Keuangan Financial Control System	
Perseroan telah menjalankan usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasi prinsip-prinsip GCG.	The Company has conducted its business in accordance with applicable laws and regulations and the implementation of GCG principles.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengoptimalkan penerapan sistem pengendalian internal, Direksi bersama Unit Audit Internal secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem yang telah diterapkan. Peninjauan ini mencakup identifikasi potensi risiko, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan, serta peningkatan mekanisme pengawasan. Selain itu, hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal tetap relevan, adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Review of Internal Control System Effectiveness

To optimize the implementation of the internal control system, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, periodically reviews and evaluates the effectiveness of the system in place. This review includes identifying potential risks, ensuring compliance with corporate policies and procedures, and enhancing supervisory mechanisms. Furthermore, the evaluation results serve as the basis for developing improvement recommendations to ensure that the internal control system remains relevant, adaptable to changes in the business environment, and capable of supporting the Company's long-term objectives.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini berfungsi dengan baik, efektif, dan berkontribusi positif terhadap kelangsungan operasional perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of the Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a comprehensive evaluation of the implementation of the internal control system. The evaluation results indicate that the system is functioning well, effective, and positively contributes to the Company's operational sustainability, both in the short and long term.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengatasi potensi risiko dalam proses bisnis. Proses ini mencakup identifikasi risiko, pengelompokan berdasarkan tingkat keparahan, serta penerapan langkah mitigasi yang efektif guna mengurangi dampak negatif dan menjaga kelancaran operasional.

Risk Management System

The Company implements a risk management system to identify, categorize, and address potential risks in business processes. This process includes risk identification, classification based on severity, and the implementation of effective mitigation measures to minimize negative impacts and ensure smooth operations.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi [POJK.51-E3]

Berikut jenis dan mitigasi risiko yang telah dikelompokkan oleh Perseroan.

Type of Risk and Mitigation Efforts

Here are the types of risks and their mitigation measures that have been categorized by the company.

Jenis Risiko Risk Type	**Indikasi** Indication	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan **Main Risks That Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity**		
Risiko perubahan regulasi dan ketidakpastian hukum pada industri minuman beralkohol Risk of regulatory changes and legal uncertainty in the industry alcoholic beverages		Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu tunduk dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran yang apabila Perseroan tidak tunduk atau tidak *update* mengenai peraturan maupun perubahannya, pasti akan menyebabkan sanksi dimana tentunya akan membuat kerugian Perseroan dan Entitas Anak. The Company consistently keeps up with regulatory developments and complies with applicable regulations to prevent violations. Failure to stay updated or adhere to these regulations and any changes could result in sanctions, which would inevitably lead to losses for the Company and its Subsidiaries.
Risiko Usaha yang Bersifat Material, baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan **Material Business Risks, Both Directly and Indirectly, Which Can Affect the Company's Business Results and Financial Condition**		
Risiko kondisi iklim Risk of climate conditions	Perubahan cuaca dan suhu yang mempengaruhi kualitas bahan baku utama Changes in weather and temperature that affect the quality of main raw materials	Perseroan memiliki berbagai pilihan *supplier* bahan baku, mengingat ketersediaannya yang melimpah dan banyaknya *supplier* yang menyediakannya. Dengan demikian, jika terjadi perubahan iklim, cuaca, atau suhu yang memengaruhi kualitas bahan baku dari *supplier* di suatu negara, Perseroan dapat memperoleh bahan baku dari *supplier* lain sebagai alternatif. The Company has a wide range of raw material suppliers, given their abundant availability and the large number of suppliers providing them. Thus, in the event of climate, weather, or temperature changes affecting the quality of raw materials from suppliers in a particular country, the Company can source raw materials from alternative suppliers.

Jenis Risiko Risk Type	**Indikasi** Indication	**Mitigasi** Mitigation
Risiko valuta asing Foreign exchange risk		Perseroan mengatur arus kas keuangan dengan lebih teratur dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan kurs valuta asing untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. The Company manages financial cash flows more regularly and monitors the impact of foreign exchange rate movements to minimize negative impacts on the Company.
Risiko terhambatnya bahan baku dari negara asal Risk of inhibition of raw materials from the country of origin		Perseroan tidak bergantung pada satu pemasok dari negara tertentu, karena bahan baku tersedia luas dan memiliki banyak *supplier*. Jika terjadi kendala pasokan dari suatu negara, Perseroan dapat memperoleh bahan baku dari *supplier* lain. The Company does not rely on a single supplier from any specific country, as raw materials are widely available and sourced from multiple suppliers. In case of supply disruptions from one country, the Company can obtain raw materials from alternative suppliers.
Risiko terganggunya proses produksi Risk of disruption to the production process		Melindungi aset-aset seperti mesin-mesin produksi maupun gedung dengan asuransi, menyediakan genset sebagai pengganti sementara pasokan listrik, menyediakan alat pemadam kebakaran (APAR) yang memadai untuk memastikan proses bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik, serta melaksanakan *quality control* yang ketat agar kesalahan produksi dapat diminimalisir. Protecting assets such as production machinery and buildings through insurance, providing generators as temporary backup for power supply, ensuring adequate fire extinguishers (APAR) to support smooth business operations, and implementing strict quality control measures to minimize production errors.
Risiko pencurian informasi mengenai rahasia dagang Risk of theft of information regarding trade secrets		Perseroan belum memiliki panduan tertulis yang rinci mengenai proses pembuatan setiap produk. Saat ini, hanya tersedia data komposisi bahan baku, sementara pencampuran tetap bergantung pada keputusan *brew master*. The Company has not yet established a detailed written guideline for the production process of each product. Currently, only raw material composition data is available, while the mixing process remains dependent on the brew master's decision.
Risiko persaingan usaha Business competition risk		Melakukan riset dan pengembangan yang terarah untuk menciptakan inovasi produk sesuai dengan preferensi pasar, serta menjalankan program pemasaran yang efektif dan efisien. Keberhasilan strategi ini tercermin dari berbagai penghargaan yang telah diraih oleh produk Perseroan. Conducting targeted research and development to create product innovations aligned with market preferences, as well as implementing effective and efficient marketing programs. The success of this strategy is reflected in the various awards that the Company's products have received.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko terhadap kualitas produk Risks to product quality		Untuk meminimalkan risiko terkait kualitas produk, proses produksi dalam operasional Perseroan dilakukan oleh *brew master* bersama Tim Produksi. Hal ini tidak hanya memastikan produk berkualitas tinggi, tetapi juga memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan secara langsung kepada seluruh karyawan dalam Tim Produksi. To minimize risks related to product quality, the Company's production process is carried out by the brew master together with the Production Team. This not only ensures high-quality products but also facilitates direct knowledge transfer to all employees within the Production Team.
Risiko gangguan dari kelompok masyarakat tertentu Risk of disorder from certain community groups		Perseroan telah memiliki izin usaha untuk menjalankan kegiatan operasional. Jika terjadi gangguan dari kelompok masyarakat tertentu, Perseroan akan mengupayakan penyelesaian secara kekeluargaan. The Company has obtained the necessary business licenses to conduct its operational activities. In the event of disruptions from certain community groups, the Company will seek resolution through a conciliatory approach.
	Risiko Umum **General Risks**	
Risiko imbas krisis ekonomi di berbagai belahan dunia Risks of the impact of the economic crisis in various parts of the world		Perseroan akan terus memperhatikan kondisi perekonomian, baik secara makro atau global maupun secara mikro dan terus mengambil keputusan terbaik yang dapat meningkatkan atau menimalisir dampak kondisi perekonomian baik secara operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. The Company will continue to pay attention to economic conditions both macro, global and micro and continue to make the best decisions that can improve or minimize the impact of economic conditions both operationally and on the Company's financial performance.
Risiko tuntutan atau gugatan hukum Risk of claims or lawsuits		Perseroan akan terus memperhatikan ketentuan-ketentuan hukum agar dapat menghindari tindakan cacat hukum. The Company will continue to pay attention to legal provisions in order to avoid legal flaws.
Risiko kelalaian Perseroan dalam menaati peraturan pemerintah Risk of Company negligence in complying with government regulations		Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu taat dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran. The Company always follows developments in related regulations and always complies with these regulations to avoid violations.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk		Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap serta mengevaluasi tren suku bunga pasar. Manajemen juga menelaah berbagai penawaran suku bunga dari kreditur guna memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan terkait perikatan utang. To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses with fixed interest rates and evaluates market interest rate trends. Management also reviews various interest rate offers from creditors to secure the most favorable rate before making decisions related to debt commitments.
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Credit risk faced by the Company comes from the credit given to customers.	Untuk meminimalkan kerugian akibat risiko kredit, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur kredit yang memastikan evaluasi kredit yang cermat serta pemantauan akun secara aktif. To minimize losses from credit risk, the Company implements credit policies and procedures that ensure thorough credit evaluations and active account monitoring.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Liquidity risk occurs in situation where Company has difficulty to obtain funding.	Perseroan memantau kebutuhan likuiditas dengan mengawasi jadwal pembayaran liabilitas keuangan serta arus kas operasional. Langkah ini memastikan ketersediaan pendanaan yang memadai melalui fasilitas kredit, baik yang bersifat mengikat maupun tidak mengikat. The Company monitors liquidity needs by overseeing the financial liability payment schedule and operational cash flows. This approach ensures adequate funding availability through both committed and uncommitted credit facilities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk menilai kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko. Hasil tinjauan digunakan sebagai dasar perbaikan agar sistem tetap relevan, efisien, dan mendukung kelangsungan serta pertumbuhan perusahaan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The effectiveness of the risk management system is periodically reviewed to assess its ability to identify, manage, and mitigate risks. The review results serve as a basis for improvements, ensuring the system remains relevant, efficient, and supports the company's continuity and growth.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan memadai, tanpa risiko signifikan pada operasional maupun keuangan. Meski demikian, mereka mendorong peningkatan berkelanjutan guna mengoptimalkan proses bisnis jangka panjang.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of the Risk Management System

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been functioning well and adequately, with no significant risks to operations or finances. Nevertheless, they encourage continuous improvements to optimize long-term business processes.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mengalami adanya perkara hukum yang signifikan maupun sanksi administratif dari otoritas terkait.

Important Cases And Administrative Sanctions

Throughout 2024, the company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any significant legal issues or administrative sanctions from the relevant authorities.

Kode Etik [IDX-G.07]

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman bagi seluruh organ perusahaan dalam menjalankan tugas dengan integritas dan profesionalisme. Kode Etik ini mencerminkan nilai-nilai kejujuran, akuntabilitas, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta diterapkan secara konsisten di seluruh aktivitas perusahaan.

Pokok-pokok Kode Etik

Perseroan telah menyusun pokok-pokok Kode Etik, yang terdiri dari:

1. Mengembangkan Nilai Perusahaan yang berkelanjutan dengan penerapan kaidah pertambangan yang baik;
2. Menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar, karyawan, pemerintah, mitra kerja, dan pihak terkait dengan membangun kemitraan dan partisipasi seluas mungkin;
3. Pengembangan kompetensi tenaga kerja dan organisasi; serta
4. Memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sekitar dan bertanggung jawab dalam perlindungan lingkungan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan memberlakukan Kode Etik secara menyeluruh kepada seluruh organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen, sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan mengedepankan standar etika yang tinggi.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti rapat departemen, pertemuan rutin, serta media digital seperti email blast, WhatsApp Group, dan platform lainnya.

Jenis Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menerapkan sanksi atas pelanggaran Kode Etik berdasarkan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, peringatan, skorsing, hingga tindakan hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Perseroan.

Code of Ethics [IDX-G.07]

The Company has established a Code of Ethics as a guideline for all corporate organs in carrying out their duties with integrity and professionalism. This Code of Ethics reflects the values of honesty, accountability, and respect for human rights, and is consistently applied across all company activities.

Main Principles of the Code of Ethics

The Company has formulated the fundamental principles of the Code of Ethics, which include:

1. Developing sustainable corporate values through the implementation of good mining practices;
2. Establishing strong relationships with the surrounding community, employees, government, business partners, and other relevant parties by fostering broad partnerships and participation;
3. Enhancing workforce and organizational competencies; and
4. Providing optimal benefits to the surrounding community while ensuring responsible environmental protection.

Implementation of the Code of Ethics for All Levels of the Organization

The company applies the Code of Ethics comprehensively to all corporate organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Management, as a guideline in carrying out their duties and responsibilities with high ethical standards.

Forms of Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The socialization of the Code of Ethics is conducted periodically to all employees through various internal communication channels, such as departmental meetings, regular gatherings, and digital media such as email blasts, WhatsApp Groups, and other platforms.

Types of Sanctions and Code of Ethics Violations

The Company imposes sanctions for violations of the Code of Ethics based on the severity of the offense, ranging from reprimands, warnings, and suspensions to legal action in accordance with applicable regulations. Throughout 2024, there were no violations of the Code of Ethics committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menerapkan Whistleblowing System (WBS) untuk memperkuat pengendalian internal, mencegah fraud, dan memastikan bisnis yang transparan serta akuntabel. Sistem ini menyediakan saluran aman bagi karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan pelanggaran, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan tindak lanjut yang profesional.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Perseroan. Karyawan dan pihak terkait dapat melaporkan dugaan pelanggaran ke Divisi Human Resources Development (HRD). Unit Audit Internal dan HRD akan menindaklanjuti laporan dengan fakta yang jelas. Jika terbukti valid, hasilnya disampaikan kepada Direksi dan diteruskan ke Dewan Komisaris serta Komite Audit untuk rekomendasi sanksi. Sebaliknya, laporan palsu dapat dikenai sanksi karena penyalahgunaan sistem.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan melindungi karyawan dan organ perusahaan yang melaporkan pelanggaran dengan menjaga kerahasiaan laporan dan identitas pelapor. Perlindungan ini mencegah pembalasan, intimidasi, atau ancaman yang dapat merugikan secara fisik, psikologis, atau reputasi. Dengan ini, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik tidak etis.

Sanksi Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terbukti akan ditindak tegas oleh Perseroan sesuai dengan tingkat dan jenis pelanggaran yang dilakukan. Tindakan yang diambil akan disesuaikan dengan keseriusan pelanggaran, yang dapat mencakup pemberian Surat Peringatan (SP) secara bertahap, mulai dari SP pertama hingga SP ketiga, pemutusan hubungan kerja (PHK), serta tindakan hukum berupa pelaporan kepada pihak berwajib jika diperlukan.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Violation Reporting System

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) to strengthen internal control, prevent fraud, and ensure a transparent and accountable business environment. This system provides a secure channel for employees and relevant parties to report violations, guaranteeing the confidentiality of whistleblower identities and professional follow-up actions.

Methods of Submission and Mechanisms for Handling Reports of Violations

Violation reports are submitted in accordance with the guidelines established by the Company. Employees and relevant parties can report suspected violations to the Human Resources Development (HRD) Division. The Internal Audit Unit and HRD will follow up on reports based on clear facts. If the report is proven valid, the findings will be presented to the Board of Directors and forwarded to the Board of Commissioners and the Audit Committee for sanction recommendations. Conversely, false reports may be subject to sanctions for system misuse.

Protection for Reporters

The Company protects employees and corporate organs who report violations by maintaining the confidentiality of reports and the identity of whistleblowers. This protection prevents retaliation, intimidation, or threats that could cause physical, psychological, or reputational harm. Through this approach, the Company fosters a transparent, accountable work environment free from unethical practices.

Sanctions Reports

Any proven violation will be dealt with firmly by the Company in accordance with the level and type of violation committed. The actions taken will be adjusted to the severity of the violation, which may include the issuance of a warning letter (SP) progressively, starting from the first SP to the third SP, termination of employment (PHK), as well as legal actions such as reporting to the authorities if necessary.

Violation Complaint Report

In 2024, the Company did not receive any reports of violations or complaints.



Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
[IDX-G.07]

Perseroan memastikan seluruh proses bisnis berjalan dengan prinsip transparansi, tanggung jawab, dan integritas tinggi. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi secara ketat guna mencegah praktik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, dengan kebijakan sebagai berikut.

1. Setiap anggota perusahaan dilarang untuk memberi atau menerima suap, uang atau pembayaran tidak sah, serta segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.
2. Pemberian hadiah atau fasilitas kepada pihak tertentu sebagai bentuk penghargaan atau ucapan terima kasih atas pelayanan yang telah diberikan harus dikelola dengan sangat hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar tidak menimbulkan konflik kepentingan.
3. Pemberian hadiah, jamuan, atau layanan lainnya yang bersifat sebagai imbalan hanya diperbolehkan jika pemberian tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan/atau adat yang diterima secara umum, serta untuk tujuan yang sah dalam konteks bisnis yang transparan dan etis.

Anti-Corruption and Gratification Policy
[IDX-G.07]

The Company ensures that all business processes operate with transparency, responsibility, and high integrity. To achieve this, the Company strictly enforces anti-corruption and anti-gratification policies to prevent practices that could harm the Company or its stakeholders, with the following policies in place.

1. All members of the company are prohibited from giving or receiving bribes, unauthorized payments, or any form of gratification that contradicts applicable laws.
2. The giving of gifts or services to certain parties as a form of gratitude for services rendered must be handled with great caution and in accordance with applicable regulations, to avoid potential conflicts of interest.
3. The giving of gifts, meals, or other services as a form of reward is only permitted if such gifts are in compliance with the law and/or accepted customary practices, and are made solely for legitimate business purposes.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga reputasi Perseroan, memastikan kelancaran operasional yang sesuai dengan peraturan, serta mencegah terjadinya praktik-praktik yang merugikan baik bagi perusahaan maupun pihak terkait.

This policy aims to safeguard the Company's reputation, ensure smooth operations in accordance with regulations, and prevent practices that may harm the company or related parties.

Penyebarluasan Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan secara berkala mensosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatifnya. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti poster, flyer di area kantor, himbauan tertulis via WhatsApp, serta distribusi Buku Peraturan Perusahaan yang memuat kebijakan tersebut.

Dissemination of Anti-Corruption and Gratification Policies

The Company regularly disseminates its anti-corruption and anti-gratification policies to employees to raise awareness of their negative impacts. This outreach is conducted through various communication channels, including posters, flyers in office areas, written notices via WhatsApp, and the distribution of the Company Regulations Book, which includes these policies.

Pelatihan Sosialisasi Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan pelatihan sosialisasi anti-korupsi dan gratifikasi secara terstruktur. Namun, Perseroan secara aktif mengadakan seminar, pelatihan, dan workshop terkait kebijakan tersebut, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Anti-Corruption and Gratification Socialization Training

In 2024, the Company has not yet conducted structured anti-corruption and anti-gratification awareness training. However, the Company actively organizes seminars, training sessions, and workshops on these policies, both internally and in collaboration with third parties.

Kebijakan *Insider Trading* [IDX-G.02]

Kebijakan insider trading mengatur perdagangan saham oleh orang dalam perusahaan terkait informasi material yang belum diumumkan. Pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai insider trading. Namun, Perseroan tetap mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, yaitu:

1. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1, angka 2, dan angka 3.

Insider Trading Policy [IDX-G.02]

The insider trading policy regulates the trading of shares by company insiders concerning material information that has not yet been disclosed. In 2024, the Company has not yet established a specific policy on insider trading. However, the Company remains compliant with the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions That Are Not Prohibited for Insiders, which include:

1. The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Issuer or Public Company;
2. The Majority Shareholders of the Issuer or Public Company;
3. Individuals who, due to their position, profession, or business relationship with the Issuer or Public Company, have access to insider information; or
4. Parties who, within the last six months, are no longer classified under points 1, 2, or 3.

Sementara, orang dalam yang dimaksud tersebut dilarang untuk:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek yang dimaksud; serta
3. Memberi informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Meanwhile, the aforementioned insiders are prohibited from:

1. Buying or selling the Company's securities or the securities of other companies that conduct transactions with the Company;
2. Influencing others to buy or sell the aforementioned securities; and
3. Providing insider information to any party who is reasonably suspected of using such information to buy or sell securities.

Selain itu, Perseroan menerapkan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta menjunjung transparansi dan keadilan dalam aktivitas pasar modal, memastikan tidak ada pihak yang memperoleh keuntungan tidak sah dari informasi yang belum dipublikasikan.

In addition, the Company implements Article 104 of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and upholds transparency and fairness in capital market activities, ensuring that no party gains unlawful benefits from unpublished information.




KAJA
SPECIAL HAND CRAFTED
GIN
BATCH DISTILLED BALI
KAJA



Sustainability
Report

LAPORAN KEBERLANJUTAN

06

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional. Perseroan mengutamakan praktik produksi ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, serta kemitraan dengan pemasok lokal untuk mendukung perekonomian berkelanjutan. Dalam aspek sosial, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkontribusi pada kesejahteraan komunitas. Dari sisi tata kelola, Perseroan berupaya untuk menerapkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi untuk memastikan bisnis yang berkelanjutan. Dengan komitmen ini, Perseroan terus berinovasi demi mewujudkan bisnis yang lebih hijau, inklusif, dan bertanggung jawab.

The Company is dedicated to conducting business responsibly by integrating sustainability principles into its operational activities. It prioritizes environmentally friendly production practices, resource efficiency, and partnerships with local suppliers to support a sustainable economy. In the social aspect, the Company fosters an inclusive work environment and contributes to community well-being. From a governance perspective, the Company strives to uphold transparency, accountability, and regulatory compliance to ensure sustainable business practices. Through this commitment, the Company continues to innovate in pursuit of a greener, more inclusive, and responsible business.



Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

Aspek Ekonomi [POJK.51-B1]

Economic Aspects [POJK.51-B1]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Produksi	Liter	379.471,07	416.466	356.765	Production
Penjualan Neto	dalam Rupiah in Rupiah	18.901.871.943	39.284.095.739	30.937.826.688	Net Sales
Laba Neto Tahun Berjalan	dalam Rupiah in Rupiah	(18.050.553.760)	10.978.925.040	6.568.044.964	Net Income for the year
Jumlah Aset	dalam Rupiah in Rupiah	148.672.568.151	165.208.184.664	39.243.837.039	Total Assets
Jumlah Liabilitas	dalam Rupiah in Rupiah	13.728.581.205	12.320.565.640	67.334.507.045	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	dalam Rupiah in Rupiah	134.943.986.946	152.887.619.024	(28.090.670.006)	Total Equity

Aspek Sosial [POJK.51-B3]

Social Aspects [POJK.51-B3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Karyawan/ Employee Management					
Total Karyawan[1)]	Orang Persons	89	81	54	Total Employee
Total Karyawan Wanita	Orang Persons	20	21	15	Total Female Employee
Total Karyawan Lokal[2)]	Orang Persons	89	81	54	Total Local Employee[1)]
Pengembangan Kompetensi	Program	1	-	-	Competency Development Participant
Jumlah Partisipan Pengembangan Kompetensi	Orang Persons	-	-	-	Work Accident
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan/ Social and Community Development					
Kegiatan Program Pengembangan Masyarakat (PPM)	Program Programs	1	-	-	Community Development Activity (PPM)
Biaya PPM	dalam Rupiah in Rupiah	-	-	-	PPM fees

Catatan/ Notes:
1) Termasuk Entitas Anak/ Including Subsidiaries.
2) Karyawan berkewarganegaraan Indonesia/ Indonesian employees

Aspek Lingkungan Hidup [POJK.51-B2]

Environmental Aspects [POJK.51-B2]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Listrik	Kwh	20.011	5.676	4.102	Electrical
Air	m3	6.389,99	11.402,85	5.130,33	Water
Limbah Padat	Kg	720	698	670	Amount of Liquid Waste

Penjelasan Direksi [POJK.51-D1]

Explanation Of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dear Shareholders and Stakeholders,

Direksi dengan bangga menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2024, yang menunjukkan komitmen kami untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun tahun 2024 penuh tantangan, kami melihatnya sebagai kesempatan untuk memperkuat langkah keberlanjutan kami. Kami terus menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

The Board of Directors is proud to present the Company's Sustainability Report for 2024, which demonstrates our commitment to achieving sustainable growth in the economic, social, and environmental sectors. Although 2024 was a year full of challenges, we view it as an opportunity to strengthen our sustainability efforts. We continue to align our business strategy with sustainability principles to achieve long-term goals that benefit the company, society, and the environment.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [POJK.51-D1A]

Dalam merespons tantangan yang dihadapi dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Direksi Perseroan telah menetapkan kebijakan yang terfokus pada penguatan aspek-aspek kunci keberlanjutan dalam operasional perusahaan. Kebijakan ini mencakup penerapan prinsip efisiensi sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, serta peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi dengan tujuan jangka panjang.

Direksi juga mendorong inovasi dalam produk dan layanan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin mengutamakan keberlanjutan. Selain itu, melalui peningkatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan yang berkelanjutan dan relevan dengan dinamika industri.

Policy to Address Challenges in Meeting Sustainability Strategy [POJK.51-D1A]

In response to the challenges faced in achieving sustainability strategies, the Board of Directors has established policies focused on strengthening key sustainability aspects in the company's operations. These policies include the implementation of resource efficiency principles, reduction of environmental impact, and enhancement of corporate social responsibility, all integrated with long-term objectives.

The Board of Directors also encourages innovation in products and services to meet the market demand increasingly focused on sustainability. Additionally, through enhanced collaboration with various stakeholders, both internal and external, the Board ensures that every decision made aligns with the commitment to continuous sustainability and is relevant to the dynamics of the industry.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
[POJK.51-D1B]

Sustainability Performance Achievement
[POJK.51-D1B]

Aspek Ekonomi

Perseroan terus memperluas pangsa pasar melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif, pemanfaatan keunggulan kompetitif, serta inovasi dalam pengembangan produk, distribusi, dan pemanfaatan teknologi digital. Sepanjang tahun 2024, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp18,90 miliar, menurun sebesar 51,88% atau setara Rp20,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp39,28 miliar.

Penurunan penjualan ini turut berdampak pada kinerja keuangan lainnya, termasuk laba bruto yang mengalami penurunan sebesar 80,09% menjadi Rp4,91 miliar. Namun demikian, laba usaha justru mengalami peningkatan signifikan, yakni sebesar 752,83% menjadi Rp19,61 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,30 miliar.

Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi efisiensi dan pengelolaan operasional yang diterapkan Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus menjaga komitmen dalam meningkatkan kinerja serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Economic Aspect

The Company continues to expand its market share through the implementation of effective marketing strategies, the utilization of competitive advantages, and innovation in product development, distribution, and the use of digital technology. Throughout 2024, the Company recorded net sales of Rp18.90 billion, a decrease of 51.88% or equivalent to Rp20.38 billion compared to the previous year's figure of Rp39.28 billion.

This decline in sales also affected other financial performance indicators, including a decrease in gross profit by 80.09% to Rp4.91 billion. However, operating profit recorded a significant increase of 752.83% to Rp19.61 billion, compared to Rp2.30 billion in the previous year.

This achievement reflects the effectiveness of the efficiency strategies and operational management implemented by the Company. Moving forward, the Company remains committed to enhancing performance and maintaining sustainable growth to deliver added value to all stakeholders.

Aspek Sosial

Kami terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai fondasi dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. Perseroan senantiasa mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan SDM untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, mendorong produktivitas, dan berkontribusi positif terhadap keberlangsungan usaha. Sepanjang tahun 2024, kami melanjutkan berbagai inisiatif yang telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya, termasuk memastikan kesetaraan dan kesempatan kerja melalui proses rekrutmen yang adil dan transparan, kepatuhan terhadap kebijakan ketenagakerjaan, pembayaran gaji sesuai ketentuan yang berlaku, serta penyediaan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang memadai.

Social Aspect

We continue to strengthen human resource (HR) management as a foundation for navigating the increasingly competitive industry landscape. The Company consistently adopts best practices in HR management to create a conducive work environment, enhance productivity, and contribute positively to business sustainability. Throughout 2024, we have continued various initiatives from previous years, including ensuring equality and employment opportunities through a fair and transparent recruitment process, compliance with labor regulations, proper wage payments in accordance with applicable provisions, and the provision of adequate occupational health and safety (OHS) facilities and infrastructure.

Selain itu, kami terus meningkatkan kontribusi kepada masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM) yang dilakukan secara sistematis dan tepat sasaran. Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja lokal dari wilayah sekitar operasional serta memperkuat tanggung jawab terhadap konsumen dan mitra usaha guna memastikan kelangsungan proses bisnis yang lebih optimal.

In addition, we continuously enhance our contributions to surrounding communities through systematic and targeted community empowerment and development (PPM) programs. The Company also optimizes the use of local labor from areas surrounding our operations and strengthens its responsibility towards consumers and business partners to ensure a more sustainable and efficient business process.

Aspek Lingkungan

Aktivitas operasional Perseroan secara langsung berdampak pada lingkungan, termasuk potensi pencemaran, polusi, dan limbah. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat inisiatif lingkungan dengan menghemat energi, baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM), mengurangi penggunaan plastik, mengoptimalkan dokumen elektronik, serta meningkatkan kesadaran insan perusahaan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

Environmental Aspect

The Company's operational activities directly impact the environment, including potential pollution, emissions, and waste generation. Therefore, the Company continues to strengthen environmental initiatives by conserving energy, both electricity and fuel, reducing plastic usage, optimizing electronic documentation, and enhancing employees' awareness of sustainability principles.

Kami juga menerapkan berbagai langkah efisiensi energi secara berkelanjutan, seperti penyesuaian jam operasional perkantoran, optimalisasi Program Smart Electricity, dan penggunaan perangkat elektronik yang lebih ramah lingkungan secara bertahap. Selain itu, Direksi memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi, sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

We also implement continuous energy efficiency measures, such as adjusting office operating hours, optimizing the Smart Electricity Program, and gradually adopting more environmentally friendly electronic devices. Additionally, the Board of Directors ensures that waste management is carried out prudently through collaboration with licensed third parties, minimizing negative environmental impacts.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-D1B]

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam industri minuman beralkohol, termasuk kenaikan tarif cukai dan perubahan regulasi yang berpengaruh pada biaya operasional serta strategi bisnis. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat mendorong pergeseran preferensi konsumen ke minuman rendah alkohol atau non-alkohol, sehingga menuntut penyesuaian dalam portofolio produk.

Persaingan di industri ini juga semakin ketat, baik dari produsen domestik maupun global, yang mendorong perlunya inovasi dan diferensiasi untuk mempertahankan pangsa pasar. Di sisi lain, volatilitas harga bahan baku utama seperti gandum, malt, dan gula memberikan tekanan terhadap biaya produksi, menuntut Perseroan untuk mengelola efisiensi secara lebih optimal guna menjaga daya saing di pasar.

Challenges in Implementing Sustainability [POJK.51-D1B]

In 2024, the Company faced various challenges in the alcoholic beverage industry, including increased excise tariffs and regulatory changes that impacted operational costs and business strategies. Additionally, growing public awareness of healthy lifestyles has led to a shift in consumer preferences toward low-alcohol or non-alcoholic beverages, requiring adjustments in the product portfolio.

Competition in the industry has also intensified, both from domestic and global producers, necessitating innovation and differentiation to maintain market share. Meanwhile, the volatility of key raw material prices, such as wheat, malt, and sugar, has put pressure on production costs, compelling the Company to optimize efficiency to remain competitive in the market.

Strategi Keberlanjutan [POJK.51-D1C]

Dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada inovasi, efisiensi, dan penguatan daya saing. Salah satu langkah utama yang diambil adalah diversifikasi produk dengan menghadirkan varian minuman yang lebih sehat dan rendah alkohol guna menyesuaikan diri dengan perubahan preferensi konsumen. Langkah ini tidak hanya memperluas segmen pasar, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung gaya hidup yang lebih sehat.

Selain inovasi produk, efisiensi dalam proses produksi dan distribusi menjadi prioritas utama. Perseroan terus mengoptimalkan rantai pasok dan teknologi produksi guna mengendalikan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus memperkuat daya tahan bisnis dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan dinamika pasar.

Dalam aspek pemasaran, Perseroan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi dengan konsumen. Digitalisasi memungkinkan Perseroan untuk memahami preferensi konsumen dengan lebih baik serta menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Selain itu, kemitraan strategis dengan berbagai pihak terus diperkuat guna memperluas jaringan distribusi, meningkatkan penetrasi pasar, serta membangun loyalitas pelanggan yang lebih kuat.

Penutup

Sebagai penutup laporan keberlanjutan ini, Direksi menegaskan komitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha guna menciptakan nilai jangka panjang bagi generasi mendatang. Kami menghargai peran setiap individu dalam organisasi serta mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh organ perusahaan. Kami juga mengapresiasi kerja sama yang solid dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang telah berkontribusi dalam pencapaian tujuan keberlanjutan. Direksi optimis dapat terus mewujudkan masa depan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Atas Nama Direksi,

Sustainability Strategy [POJK.51-D1C]

To navigate the evolving industry challenges, the Company implements a sustainability strategy focused on innovation, efficiency, and strengthening competitiveness. One of the key initiatives is product diversification by introducing healthier, low-alcohol beverage variants to align with changing consumer preferences. This approach not only expands the market segment but also reflects the Company's commitment to supporting a healthier lifestyle.

Beyond product innovation, efficiency in production and distribution processes remains a top priority. The Company continues to optimize its supply chain and production technology to control operational costs without compromising quality. These efforts are expected to enhance profitability while strengthening business resilience against raw material price fluctuations and market dynamics.

In marketing, the Company leverages digital technology to enhance communication effectiveness and consumer engagement. Digitalization enables the Company to gain deeper insights into consumer preferences and develop more targeted marketing strategies. Additionally, strategic partnerships with various stakeholders are continuously reinforced to expand distribution networks, increase market penetration, and build stronger customer loyalty.

Closing

As the conclusion of this sustainability report, the Board of Directors reaffirms its commitment to integrating sustainability principles into every aspect of business activities to create long-term value for future generations. We appreciate the role of every individual within the organization and extend our gratitude for the support of all corporate organs. We also value the strong collaboration with both internal and external stakeholders who have contributed to the achievement of sustainability goals. The Board of Directors remains optimistic about continuing to build a more responsible and sustainable future.

On Behalf of the Board of Directors,



Bona Budhisurya

Direktur Utama / President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek bisnis. Kebijakan dan praktik keberlanjutan dijalankan secara konsisten untuk mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan pengawasan yang ketat dari Dewan Komisaris, Perseroan terus menyesuaikan diri dengan perkembangan regulasi dan standar keberlanjutan, baik nasional maupun internasional, guna memastikan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola dapat ditemukan dalam bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Company implements sustainability governance by integrating GCG principles into all aspects of its business. Sustainability policies and practices are consistently carried out to manage risks, enhance efficiency, and create a positive impact on the environment and society. Under the strict supervision of the Board of Commissioners, the Company continuously adapts to regulatory developments and sustainability standards, both national and international, to ensure responsible and sustainable business growth. A more detailed explanation of governance can be found in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Strategi Berkelanjutan [POJK.51-A1]

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan dengan menyeimbangkan pertumbuhan bisnis, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Dalam operasionalnya, Perseroan fokus pada efisiensi penggunaan air dan energi, pengurangan limbah, serta penerapan teknologi ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak terhadap ekosistem. Dari sisi rantai pasok, Perseroan bekerja sama dengan petani dan pemasok lokal guna memastikan sumber bahan baku yang berkelanjutan dan mendukung perekonomian masyarakat. Di bidang sosial, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, memastikan kesejahteraan karyawan, serta berkontribusi dalam program pemberdayaan komunitas. Tata kelola keberlanjutan juga diperkuat melalui transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan strategi ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.

Sustainable Strategy [POJK.51-A1]

The Company implements a sustainability strategy by balancing business growth, social responsibility, and environmental preservation. In its operations, the Company focuses on efficient water and energy use, waste reduction, and the adoption of environmentally friendly technologies to minimize its impact on ecosystems. Within the supply chain, the Company collaborates with local farmers and suppliers to ensure sustainable raw material sourcing and support the local economy. In the social aspect, the Company fosters an inclusive work environment, ensures employee well-being, and contributes to community empowerment programs. Sustainability governance is also strengthened through transparency, regulatory compliance, and the adoption of responsible business practices. Through this strategy, the Company strives to create long-term value for stakeholders and ensure business sustainability in the future.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK.51-E1]

Pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki divisi khusus untuk keberlanjutan, tetapi telah mendistribusikan tanggung jawab ini ke seluruh organ perusahaan agar prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam operasional sehari-hari. Dewan Komisaris, didukung oleh komite terkait, mengawasi penerapan keberlanjutan dan memastikan kebijakan Direksi sejalan dengan visi perusahaan. Sementara itu, Direksi bersama Tim Operasional menggerakkan strategi keberlanjutan melalui perencanaan, pelaksanaan inisiatif, dan pengukuran kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability Responsibility [POJK.51-E1]

In 2024, the Company has not yet established a dedicated sustainability division but has distributed this responsibility across all corporate organs to ensure the integration of sustainability principles into daily operations. The Board of Commissioners, supported by relevant committees, oversees sustainability implementation and ensures that the Board of Directors' policies align with the Company's vision. Meanwhile, the Board of Directors, together with the Operational Team, drives sustainability strategies through planning, initiative execution, and performance measurement across economic, social, and environmental aspects.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK.51-E2]

Untuk mengoptimalkan pengelolaan keberlanjutan, Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi bagi seluruh organ perusahaan melalui pelatihan internal, kerja sama dengan pihak ketiga, atau pembelajaran mandiri. Dengan pendekatan ini, setiap individu di dalam organisasi dibekali pengetahuan dan keterampilan yang mendukung keberlanjutan.

Sustainability Competency Development [POJK.51-E2]

To optimize sustainability management, the Company facilitates competency development for all corporate organs through internal training, collaboration with third parties, or self-learning. Through this approach, every individual within the organization is equipped with the knowledge and skills necessary to support sustainability.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-E3]

Tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk menilai kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko. Hasil tinjauan digunakan sebagai dasar perbaikan agar sistem tetap relevan, efisien, dan mendukung kelangsungan serta pertumbuhan perusahaan.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance [POJK.51-E3]

The effectiveness of the risk management system is periodically reviewed to assess its ability to identify, manage, and mitigate risks. The review results serve as a basis for improvements, ensuring the system remains relevant, efficient, and supports the company's continuity and growth.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan memadai, tanpa risiko signifikan pada operasional maupun keuangan. Meski demikian, mereka mendorong peningkatan berkelanjutan guna mengoptimalkan proses bisnis jangka panjang.

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been functioning well and adequately, with no significant risks to operations or finances. Nevertheless, they encourage continuous improvements to optimize long-term business processes.

Informasi lebih rinci terkait jenis risiko dan upaya mitigasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Sistem Manajemen Risiko di dalam Laporan Tahunan ini.

More detailed information regarding the types of risks and mitigation efforts established by the Company has been disclosed in the Corporate Governance chapter, under the Risk Management System sub-chapter in this Annual Report.

Tantangan Keberlanjutan [POJK.51-E5]

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam industri minuman beralkohol, termasuk kenaikan tarif cukai, perubahan regulasi, serta pergeseran preferensi konsumen menuju minuman rendah alkohol atau non-alkohol. Selain itu, persaingan yang semakin ketat dengan produsen domestik dan global menuntut inovasi dan diferensiasi produk agar tetap kompetitif. Volatilitas harga bahan baku utama seperti gandum, malt, dan gula juga memberikan tekanan terhadap biaya produksi, sehingga efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing.

Sustainability Challenges [POJK.51-E5]

In 2024, the Company faced various challenges in the alcoholic beverage industry, including increased excise tariffs, regulatory changes, and shifting consumer preferences toward low-alcohol or non-alcoholic beverages. Additionally, intensifying competition with both domestic and global producers demands innovation and product differentiation to remain competitive. The volatility of key raw material prices, such as wheat, malt, and sugar, also exerts pressure on production costs, making operational efficiency a crucial factor in maintaining competitiveness.

Dari sisi keberlanjutan, Perseroan masih menghadapi tantangan internal, seperti pemahaman karyawan yang belum optimal terhadap prinsip keberlanjutan serta penetapan topik material dan batasannya. Di sisi lain, perubahan kebijakan pemerintah dalam industri dan keberlanjutan menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan meningkatkan pemahaman keberlanjutan melalui pelatihan serta secara proaktif memantau perubahan regulasi guna memastikan kepatuhan dan integrasi keberlanjutan dalam operasional bisnis.

From a sustainability perspective, the Company continues to face internal challenges, such as the suboptimal understanding of sustainability principles among employees and the establishment of material topics and their boundaries. On the other hand, evolving government policies in both industry and sustainability require the Company to continuously adapt. To address these challenges, the Company enhances sustainability awareness through training and proactively monitors regulatory changes to ensure compliance and the integration of sustainability into business operations.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK.51-E4]

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam perancangan program keberlanjutan untuk memastikan setiap inisiatif selaras dengan kebutuhan mereka dan memiliki tujuan yang jelas. Pendekatan ini dilakukan agar program yang dijalankan lebih relevan, efektif, dan memberikan dampak positif. Berikut adalah daftar pemangku kepentingan beserta metode pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Stakeholder Engagement [POJK.51-E4]

The Company engages stakeholders in the design of sustainability programs to ensure that each initiative aligns with their needs and has clear objectives. This approach enhances the relevance, effectiveness, and positive impact of the programs implemented. Below is a list of stakeholders along with the engagement methods adopted by the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Karyawan Employee	*Meeting* Mingguan dan bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan. Weekly and Monthly Meetings, improvement training / education for employee.
Investor/Pemegang Saham Investors Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan ketentuan regulator. Regulatory compliance report.
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja. Contracts and work agreements.
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with community/association.
Konsumen Consumer	Survei kepuasan konsumen. Consumer satisfaction survey.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, dan pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR). Community Workforce involvement, visits/communication with the community, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan (POJK.51-F1)

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan harus menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas satu departemen tertentu. Oleh karena itu, Perseroan terus membangun kesadaran karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan melalui program edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, setiap individu di dalam organisasi diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sustainability Culture Development Activities

The Company believes that sustainability should be a shared responsibility, not merely the duty of a specific department. Therefore, the Company continuously fosters employee awareness of the importance of sustainability through ongoing education and training programs. Through this approach, every individual within the organization is expected to actively contribute to implementing responsible business practices.

Keberlanjutan Lingkungan

Komitmen terhadap lingkungan merupakan bagian integral dari Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat dan melanjutkan berbagai inisiatif lingkungan guna meminimalkan dampak operasional, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Environmental Sustainability

The Company's commitment to the environment is an integral part of its operations. Therefore, the Company continues to strengthen and advance various environmental initiatives to minimize operational impacts, as outlined below.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK.5-.F5]

Perseroan menyadari bahwa penggunaan material ramah lingkungan berperan penting dalam menjaga kelestarian alam dan mendukung operasional yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap mengadopsi material ramah lingkungan dalam berbagai aspek bisnis dan administrasi, termasuk dalam proses produksi, pengemasan, dan operasional sehari-hari.

Selain itu, Perseroan aktif mendorong karyawan untuk menerapkan gaya hidup dan praktik kerja yang lebih berkelanjutan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, meminimalkan konsumsi kertas dengan sistem digitalisasi, serta menggunakan perangkat hemat energi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi jejak lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kesadaran akan keberlanjutan di seluruh lini perusahaan.

Penggunaan Energi [POJK.51-F6] [IDX-E.03]

Perseroan memanfaatkan energi secara efisien untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Energi listrik digunakan untuk memenuhi kebutuhan perkantoran, sementara bahan bakar minyak (BBM) dimanfaatkan bagi kendaraan operasional, genset, dan keperluan lainnya. Informasi mengenai penggunaan energi Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company recognizes that the use of environmentally friendly materials plays a crucial role in preserving nature and supporting more sustainable operations. Therefore, the Company is gradually adopting eco-friendly materials across various aspects of its business and administration, including production processes, packaging, and daily operations.

Additionally, the Company actively encourages employees to adopt a more sustainable lifestyle and work practices, such as reducing single-use plastic consumption, minimizing paper use through digitalization, and utilizing energy-efficient devices. These efforts aim not only to reduce the environmental footprint but also to enhance efficiency and sustainability awareness throughout the organization.

Energy Usage

The Company utilizes energy efficiently to support business sustainability. Electricity is used to meet office needs, while fuel (BBM) is utilized for operational vehicles, generators, and other requirements. Information on the Company's energy consumption over the past three years is presented in the table below.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
BBM	Liter	8.232	4.079	2.966	Fuel Oil
	dalam Rupiah in Rupiah	82.320.846	40.798.173	29.667.762	
Listrik	Kwh	20.011	5.676	4.102	Electricity
	dalam Rupiah in Rupiah	120.063.057	541.365.372	391.243.343	

Selain mengonsumsi energi dalam jumlah besar, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, seperti: [POJK.51-F7]

1. Mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan;
2. Menerapkan jam operasional di gedung perkantoran untuk menghemat listrik;
3. Mengoptimalkan Program Smart Electricity dengan otomatisasi dan sentralisasi pengaturan penerangan serta pendingin ruangan;
4. Meningkatkan penggunaan dokumen digital guna mengurangi konsumsi kertas; serta
5. Mendorong kesadaran karyawan untuk menggunakan energi secara efisien.

In addition to consuming a significant amount of energy, the Company strives to enhance energy efficiency through various initiatives, such as:

1. Turning off electronic devices when not in use;
2. Implementing office building operating hours to conserve electricity;
3. Optimizing the Smart Electricity Program through automation and centralized control of lighting and air conditioning;
4. Increasing the use of digital documents to reduce paper consumption; and
5. Raising employee awareness about efficient energy use.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi konsumsi energi sekaligus mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

These measures are expected to reduce energy consumption while supporting the Company's sustainable operations.

Selama tahun 2024, Perseroan belum memanfaatkan energi terbarukan. Namun, hal ini akan menjadi pertimbangan bagi Perseroan pada periode berikutnya sebagai upaya untuk mengurangi emisi dan penggunaan energi yang berlebihan.

During 2024, the Company has not utilized renewable energy. However, this will be considered by the Company in the next period as an effort to reduce emissions and excessive energy consumption.

Penggunaan Air [POJK.51-F8] [IDX-E.04]

Perseroan memanfaatkan air untuk berbagai kebutuhan operasional sehari-hari di kantor, termasuk mencuci tangan, keperluan kamar mandi, ibadah, serta menjaga kebersihan lingkungan kerja. Meskipun air merupakan sumber daya penting, Perseroan berupaya untuk mengelolanya secara bijak dan efisien guna menghindari pemborosan.

Water Usage [POJK.51-F8] [IDX-E.04]

The Company utilizes water for various daily operational needs in the office, including handwashing, restroom facilities, religious activities, and maintaining workplace cleanliness. Recognizing water as a vital resource, the Company strives to manage it wisely and efficiently to prevent waste.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi sumber daya, Perseroan menerapkan berbagai langkah penghematan air, seperti penggunaan keran otomatis, kampanye kesadaran bagi karyawan, serta pemeliharaan rutin pada sistem perpipaan untuk mencegah kebocoran. Selain itu, Perseroan juga terus mengevaluasi dan mengoptimalkan penggunaan air agar tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

As part of its commitment to resource efficiency, the Company has implemented several water-saving measures, such as the use of automatic faucets, awareness campaigns for employees, and regular maintenance of piping systems to prevent leaks. Additionally, the Company continues to evaluate and optimize water usage to ensure alignment with sustainability principles.

Informasi mengenai penggunaan air dalam 3 tahun terakhir diungkapkan dalam tabel berikut. [POJK.51-F4]

Information on the Company's water consumption over the past 3 years is presented in the following table.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Air PDAM	m^3	10,99	40,29	-	PDAM Water
	dalam Rupiah in Rupiah	956.090	282.000	-	
Air Tanah	m^3	498	11.192,56	4.662,33	Refill Water
	dalam Rupiah in Rupiah	443.200	50.366.500	20.980.500	
Air Minum	m^3	5.881	170	468	Drinking water
	dalam Rupiah in Rupiah	5.880.916	3.242.200	8.899.700	

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9-10]

Pada tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan kegiatan khusus terkait keanekaragaman hayati karena operasionalnya tidak berdampak langsung pada perubahan lahan atau habitat flora dan fauna. Namun, Perseroan menyadari pentingnya pelestarian lingkungan dan berencana bekerja sama dengan komunitas, atau pihak ketiga dalam berbagai inisiatif terkait kegiatan konservasi keanekaragaman hayati pada periode-periode berikutnya.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK.51-F9-10]

In 2024, the Company has not carried out specific activities related to biodiversity, as its operations do not directly impact land use changes or flora and fauna habitats. However, the Company recognizes the importance of environmental conservation and plans to collaborate with communities or third parties in various biodiversity conservation initiatives in the coming periods.

Penanganan Limbah [POJK.51-F14] [IDX-E.05]

Perseroan menjalankan operasional bisnis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian guna meminimalkan limbah melalui sistem produksi yang lebih efisien. Kepatuhan terhadap peraturan dan standar lingkungan menjadi prioritas dalam setiap aktivitas operasional. Limbah yang dihasilkan dikelola secara bertanggung jawab dengan melibatkan pihak berkompeten yang memiliki izin resmi, memastikan pengolahan yang aman dan sesuai regulasi. Selain itu, Perseroan terus mengevaluasi dan mengembangkan inisiatif pengurangan limbah guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan serta masyarakat di sekitar area operasional.

Waste Management [POJK.51-F14] [IDX-E.05]

The Company conducts its business operations with a precautionary approach to minimize waste through a more efficient production system. Compliance with environmental regulations and standards is a priority in every operational activity. The waste generated is managed responsibly by involving competent parties with official permits, ensuring safe and regulatory-compliant processing. Additionally, the Company continuously evaluates and develops waste reduction initiatives to prevent negative impacts on the environment and surrounding communities.

Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan terus melakukan pemantauan dan pencatatan secara teratur terkait jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan, yang diungkapkan sebagai berikut.

Over the past three years, the Company has consistently monitored and recorded the quantity and types of waste generated, as disclosed below.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Limbah Padat	kg	15	13,5	12	Solid Waste
Limbah Berbahaya dan Beracun	Ton	-	0,01	-	Hazardous and Toxic Waste
Efluen (Limbah Cair)	liter	720	698	670	Effluent (Liquid Waste)

Pengendalian Emisi [POJK.51-F11] [IDX-E.07]

Perseroan memahami bahwa aktivitas operasional dapat berkontribusi terhadap efek rumah kaca (ERK). Maka dari itu, Perseroan turut berkontribusi dalam mengendalikan emisi yang dihasilkan dengan cara:

1. Menghemat penggunaan peralatan elektronik;
2. Melakukan uji emisi berkala terhadap kendaraan operasional dan mesin-mesin produksi;
3. Mengurangi rapat secara langsung untuk menghemat penggunaan BBM;
4. Mulai secara bertahap menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan; serta
5. Melakukan penanaman pohon atau menyediakan ruang terbuka hijau di sekitar area perkantoran.

Emission Control [POJK.51-F11] [IDX-E.07]

The Company acknowledges that its operational activities may contribute to greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, the Company takes part in emission control efforts by:

1. Conserving the use of electronic equipment;
2. Conducting periodic emission tests on operational vehicles and production machinery;
3. Reducing in-person meetings to minimize fuel consumption;
4. Gradually adopting environmentally friendly products; and
5. Planting trees or providing green open spaces around office areas.

Berikut uraian terkait pengukuran emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir. [IDX-E.01]

Here is a description of the emission measurements generated by the Company over the past three years.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 / Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	Liter Solar	-	-	-
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	Liter Pertalite	8.232	4.079	2.966
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	Liter Solar	-	-	-
Total Konsumsi Energi/Total Energy Consumption	**Liter**	**8.232**	**4.079**	**2.966**
Total Emisi Cakupan 1/Total Emissions Coverage 1	**TonCO2e**	**0.02**	**0.01**	**0.01**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung / Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN/Indirect Emissions from Consuming Electricity Purchased from PLN	Kwh	20.011	5.676	4.102
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di luar Listrik)/Indirect Emissions from Purchased Energy Grid Consumption (Excluding Electricity)	Kwh	-	-	-
Total Konsumsi Energi/Total Energy Consumption	**Kwh**	**20.011**	**5.676**	**4.102**
Total Emisi Cakupan 2/Total Emissions Coverage 2	**TonCO2e**	**16.86**	**4.78**	**3.46**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya/Other Indirect Scope 3 Greenhouse Gas Emissions				
Perjalanan Dinas/Official travel	Liter	-	-	-
Transportasi dari Klien dan Pengunjung Transportation of Clients and Visitors	Liter	-	-	-
Perjalanan Karyawan/Employee Travel	Liter	-	-	-
Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	Liter	-	-	-
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional Waste Generated in Operational Activities	Liter	-	-	-
Penggunaan Produk yang Dijual/Use of Products Sold	Liter	-	-	-
Pengolahan Produk yang Dijual Processing of Products Sold	Liter	-	-	-
Total Konsumsi Energi/Total Energy Consumption	**Liter**	**-**	**-**	**-**
Total Emisi Cakupan 3/Total Emissions Coverage 3	**TonCO2e**	**-**	**-**	**-**
Total Emisi/Total Emissions	**TonCO2e**	**16.88**	**4.79**	**3.46**
Intensitas Emisi [IDX-E.02] **Emission Intensity**	TonCO2eq/ Jutaan Rupiah/ Millions of Rupiah	**0,000000000566**	**0,000000000088**	**0,000000000079**
Efisiensi Emisi **Emission Efficiency**	TonCO2eq/ Jutaan Rupiah/ Millions of Rupiah	**0,000000000478**	**0,000000000009**	**(0,000000000134)**

Keterangan/Information::
Penghitungan emisi dari jumlah satuan liter (solar atau pertalite) dikonversi menjadi menjadi gigajoule (GJ) dengan nilai kalori Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 perliter dan listrik : 0.0036 per kwh./Calculation of emissions from the number of liters (solar or pertalite) converted into gigajoules (GJ) with the calorific value of Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 per liter and electricity: 0.0036 per kwh.

Kemudian dari nilai GJ dikonversi menjadi nilai TonCO2eq, dengan nilai masing-masing sumber energi./Then the GJ value is converted into a TonCO2eq value, with the value of each energy source.

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission [IDX-E.06]

Perseroan berkomitmen untuk mencapai target net zero emission sebagai bagian dari upaya keberlanjutan jangka panjang. Langkah ini diwujudkan melalui strategi pengurangan emisi secara bertahap, termasuk efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan, optimalisasi proses operasional, serta inovasi dalam teknologi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk komunitas dan lembaga terkait, dalam upaya konservasi lingkungan dan penyerapan karbon, seperti program penghijauan dan rehabilitasi ekosistem.

Dalam perjalanannya menuju net zero emission, Perseroan secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan lingkungan agar selaras dengan regulasi serta praktik terbaik industri. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan generasi mendatang.

Tumpahan yang Terjadi [POJK.51-F15]

Tidak terdapat inisiden tumpahan minyak atau oli selama tahun 2024, baik di lingkungan perkantoran maupun pabrik Perseroan dan Entitas Anak.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK.51-F16]

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sarana pengaduan terkait lingkungan. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau kontak yang tertera pada situs web. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan penuh tanggung jawab dan profesional. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari masyarakat atau pihak terkait mengenai isu lingkungan.

Keberlanjutan Sosial

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan terus mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) agar siap menghadapi berbagai perubahan bisnis yang semakin dinamis. Untuk itu, Perseroan membangun SDM yang kompetitif, berdaya saing, dan andal melalui berbagai inisiatif sebagai berikut.

Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target [IDX-E.06]

The Company is committed to achieving its net zero emission target as part of its long-term sustainability efforts. This goal is pursued through a gradual emission reduction strategy, including energy efficiency, the use of renewable energy sources, operational process optimization, and innovations in environmentally friendly technology. Additionally, the Company collaborates with various stakeholders, including communities and relevant institutions, to support environmental conservation and carbon absorption initiatives, such as reforestation programs and ecosystem rehabilitation.

On its journey toward net zero emissions, the Company regularly evaluates and adjusts its environmental policies to align with regulations and industry best practices. Through this approach, the Company not only contributes to mitigating climate change but also creates added value for stakeholders and future generations.

Waste Spills [POJK.51-F15]

There were no incidents of oil or fuel spills in 2024, either in the Company's office environment or in its factories and Subsidiaries.

Environmental Complaint Facilities [POJK.51-F16]

The Company and its Subsidiaries provide a grievance mechanism for environmental concerns. Complaints can be submitted directly to the Corporate Secretary or through the contact information listed on the website. Every complaint received will be addressed with full responsibility and professionalism. In 2024, no complaints were received from the public or relevant parties regarding environmental issues.

Social Sustainability

Human Resource Management

The Company continuously manages and develops its human resources (HR) to be prepared for the increasingly dynamic business landscape. To achieve this, the Company cultivates a competitive, high-performing, and reliable workforce through the following initiatives.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja [POJK.51-F18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.09]

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dengan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan perlakuan yang adil, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, agama, status sosial, atau latar belakang lainnya. Perseroan meyakini bahwa keberagaman merupakan aset berharga yang mendorong inovasi dan produktivitas. Oleh karena itu, Perseroan memberikan peluang yang setara kepada seluruh calon karyawan yang memiliki kompetensi, keahlian, dan keterampilan untuk mengikuti proses rekrutmen. Komitmen ini juga tercermin dalam pemerataan kesempatan pengembangan karier, termasuk dalam pengisian posisi di berbagai level jabatan berdasarkan gender dan usia.

Equal Employment Opportunities [POJK.51-F18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.09]

The Company consistently upholds the principle of equal employment opportunities by ensuring that every individual is treated fairly, without discrimination based on gender, age, race, religion, social status, or other backgrounds. The Company believes that diversity is a valuable asset that drives innovation and productivity. Therefore, it provides equal opportunities to all prospective employees with the necessary competencies, expertise, and skills to participate in the recruitment process. This commitment is also reflected in the fair distribution of career development opportunities, including filling positions at various levels based on gender and age.

Level Jabatan Position Level	**Pria** Male		**Wanita** Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees **(%)**	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees **(%)**
Entry Level	55	61,80	16	17,98
Mid Level	11	12,36	3	3,37
Senior Level	1	1,12	-	-
Executive Level	2	2,25	1	1,12
Total	69	77,53	20	22,47

Komposisi Karyawan Menurut Usia [IDX-S.02]

Employee Composition Based on Age [IDX-S.02]

Usia Age	**Level Jabatan** Position Level								**Jumlah Karyawan** Number of Employees
	Entry-level		**Mid-level**		**Senior-level**		**Executive-level**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	
18 – 24 tahun/ year old	10	2	1	-	-	-	-	-	13
25 – 34 tahun/ year old	27	9	5	2	-	-	-	-	43
35 – 44 tahun/ year old	9	4	2	-	1	-	1	-	17
45 – 54 tahun/ year old	9	1	2	1	-	-	1	1	15
>55 tahun/ year old	-	-	1	-	-	-	-	-	1

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK.51-F19] [IDX-S.09] [IDX-S.10]

Perseroan menetapkan batas usia minimum karyawan 18 tahun, sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menjamin tidak adanya praktik kerja paksa dalam operasionalnya. Setiap proses rekrutmen dan hubungan kerja dilakukan secara sukarela tanpa tekanan, dengan menghormati hak-hak pekerja dan prinsip keadilan sosial.

Child Labor and Forced Labor [POJK.51-F19] [IDX-S.09] [IDX-S.10]

The Company sets a minimum employment age of 18 years in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower to ensure regulatory compliance and create a healthy and sustainable work environment. Additionally, the Company guarantees that no forced labor practices occur within its operations. Every recruitment process and employment relationship is conducted voluntarily, without coercion, while respecting workers' rights and the principles of social justice.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tindakan pelanggaran HAM yang terjadi.

Human Rights Violation Incidents [IDX-S.07]

Throughout 2024, the Company ensured that no human rights violations occurred.

Komposisi Karyawan

Informasi mengenai komposisi karyawan Perseroan selama 3 tahun terakhir telah disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan, sub bab Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Tahunan ini.

Employee Composition

Information regarding the composition of the Company's employees over the past 3 years has been provided in the Company Profile chapter, under the Human Resources sub-chapter in this Annual Report.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX-S.08]

Perseroan menindak tegas segala bentuk pelecehan seksual dan diskriminasi. Upaya ini diwujudkan melalui sistem pengelolaan pelanggaran yang efektif dan bertanggung jawab, serta berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai tindakan yang tergolong diskriminatif.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy [IDX-S.08]

The Company takes firm action against all forms of sexual harassment and discrimination. This commitment is implemented through an effective and accountable violation management system, as well as various initiatives to raise employee awareness of discriminatory behaviors.

Kebijakan Remunerasi [POJK.51-F20]

Perseroan memberikan remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku. Penetapan remunerasi dilakukan secara adil dan transparan, mempertimbangkan kebijakan upah minimum regional/provinsi (UMR/UMP) di wilayah operasional, kondisi keuangan perusahaan, serta standar industri sejenis guna menjaga daya saing dan kesejahteraan karyawan.

Remuneration Policy [POJK.51-F20]

The Company provides remuneration consisting of salaries and benefits as a form of appreciation for employees' contributions while adhering to applicable regulations. Remuneration is determined fairly and transparently, taking into account regional/provincial minimum wage policies (UMR/UMP) in operational areas, the Company's financial condition, and industry standards to maintain competitiveness and employee well-being.

Pada tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, termasuk di Entitas Anak, menerima remunerasi yang layak, objektif, dan sesuai dengan kontribusi serta tanggung jawab masing-masing. Selain itu, Perseroan terus mengevaluasi kebijakan remunerasi untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kesejahteraan karyawan.

In 2024, the Company ensured that all employees, including those in its Subsidiaries, received fair, objective, and appropriate remuneration based on their contributions and responsibilities. Additionally, the Company continuously evaluates its remuneration policies to maintain a balance between business interests and employee welfare.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
Bali	Rp2.900.000,-	Rp2.813.672,-	103,07%
Jakarta	Rp5.500.000,-	Rp5.067.381,-	108,54%

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK.51-F22] [IDX-S.05]

Pada tahun 2024, Perseroan memfasilitasi seluruh karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- Kursus pengajaran teori dan praktik identifikasi varietas barley dengan menggunakan ciri-ciri gandum.

HR Competency Development [POJK.51-F22] [IDX-S.05]

In 2024, the Company facilitated all employees to participate in competency development activities implemented is as follows.

- Course of instruction in the theory and practice of identification of barley varieties using grain characteristics

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
-	5	5,68

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif dengan menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kebijakan ini dirancang untuk melindungi tenaga kerja, memastikan keamanan bagi seluruh individu di lingkungan kerja, serta menjamin kepatuhan terhadap standar K3 yang berlaku dalam setiap aktivitas operasional.

Untuk mendukung implementasi K3, Perseroan rutin mengadakan pelatihan keselamatan, melakukan evaluasi risiko secara berkala, dan menyediakan fasilitas keselamatan yang memadai. Dalam aspek kesehatan, Perseroan melaksanakan sosialisasi kesehatan secara berkala, menyediakan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di kantor maupun pabrik, serta menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan, sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan dalam menerapkan prinsip K3 di setiap aspek pekerjaan.

Occupational Health and Safety [POJK.51-F21] [IDX-S.11]

The Company strives to create a safe, healthy, and productive work environment by implementing occupational health and safety (OHS) policies. These policies are designed to protect employees, ensure the safety of all individuals in the workplace, and guarantee compliance with applicable OHS standards in every operational activity.

To support OHS implementation, the Company regularly conducts safety training, performs periodic risk assessments, and provides adequate safety facilities. In terms of health, the Company organizes regular health awareness programs, equips offices and factories with first aid kits, and enforces applicable health protocols. Through these initiatives, the Company aims to foster a work culture that prioritizes safety and health while enhancing employees' awareness of OHS principles in all aspects of their work.

Tingkat Kecelakaan Kerja [IDX-S.06]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kecelakaan kerja.

Work Accident Rate [IDX-S.06]

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries did not experience any work-related accidents.

Penilaian Kinerja

Perseroan secara berkala melakukan penilaian kinerja untuk mengevaluasi pencapaian target kerja karyawan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi, bonus, serta tunjangan lainnya, guna memastikan penghargaan yang adil dan sesuai dengan kontribusi masing-masing karyawan.

Proses penilaian kinerja mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan aspek produktivitas, kualitas kerja, serta kontribusi terhadap tujuan perusahaan. Selain itu, hasil penilaian juga menjadi acuan dalam pengembangan karier, pelatihan, dan peningkatan kompetensi karyawan agar selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Kenyamanan dan kesejahteraan karyawan menjadi prioritas Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyediakan saluran pengaduan ketenagakerjaan sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masukan, kritik, atau laporan pelanggaran ketenagakerjaan. Setiap pengaduan ditangani secara objektif dan transparan tanpa intimidasi. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima, baik oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) adalah upaya Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional serta membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif sebagai berikut.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK.51-F23]

Aktivitas operasional Perseroan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dari sisi ekonomi, keberadaan perusahaan menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha bagi penduduk setempat, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Secara sosial, perusahaan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, seperti pemberdayaan komunitas dan dukungan terhadap pendidikan serta kesehatan. Sementara itu, dalam aspek lingkungan, perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah dan emisi secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Performance Assessment

The Company periodically conducts performance assessments to evaluate employees' achievement of work targets. The evaluation results serve as the basis for determining remuneration, bonuses, and other benefits, ensuring fair recognition aligned with each employee's contributions.

The performance assessment process refers to predetermined Key Performance Indicators (KPIs), considering aspects such as productivity, work quality, and contributions to the Company's objectives. Additionally, the assessment results are used as a reference for career development, training, and competency enhancement to align with the Company's business needs.

Employment Grievance Mechanism

The Company prioritizes employee well-being and welfare. To support this, the Company provides an employment grievance mechanism as a platform for employees to submit feedback, complaints, or reports of labor violations. All grievances are handled objectively and transparently, without intimidation. Over the past 3 years, neither the Company nor its Subsidiaries have received any complaints.

Community Empowerment and Development

The Community Empowerment and Development Program (PPM) is the Company's initiative to enhance the well-being of communities surrounding its operational areas and foster long-term relationships with local communities through the following initiatives.

The Impact of Operation on the Surrounding Community [POJK.51-F23]

The Company's operational activities impact surrounding communities in economic, social, and environmental aspects. Economically, the Company's presence creates job opportunities and business prospects for local residents, contributing to regional economic growth. Socially, the Company strives to foster harmonious relationships with the community through corporate social responsibility programs, such as community empowerment and support for education and healthcare. Meanwhile, in the environmental aspect, the Company is committed to responsibly managing waste and emissions to minimize negative impacts on the surrounding ecosystem.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berupaya mendukung perekonomian masyarakat sekitar dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal. Pada tahun 2024, seluruh karyawan Perseroan berasal dari tenaga kerja lokal, mencerminkan komitmen untuk mendukung keberlanjutan operasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya manusia setempat.

Use of Local Labor

The Company strives to support the local economy by prioritizing local workforce recruitment. In 2024, all of the Company's employees were sourced from the local workforce, reflecting its commitment to ensuring operational sustainability while enhancing community welfare through the empowerment of local human resources.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [POJK.51-F25] [IDX-S.12]

Perseroan menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) untuk meningkatkan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional. Program ini dirancang agar memberikan manfaat berkelanjutan dalam aspek ekonomi dan sosial dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Berikut adalah program PPM Perseroan yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir.

Community Development and Empowerment Program [POJK.51-F25] [IDX-S.12]

The Company implements community development and empowerment programs (PPM) to enhance the well-being of communities around its operational areas. These programs are designed to provide sustainable economic and social benefits by actively involving the local community. Below are the PPM programs carried out by the Company over the past 3 years.



2024	Pemberian bantuan sembako kepada warga. Provision of basic food assistance to residents.
2023	Belum melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Has not implemented any community development and empowerment programs.
2022	Belum melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Has not implemented any community development and empowerment programs.

Pengaduan Masalah Masyarakat [POJK.51-F24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat melalui Tim Humas dan Community Development atau kontak di situs web. Setiap pengaduan, kritik, atau saran akan ditindaklanjuti secara profesional dan bertanggung jawab tanpa adanya intimidasi. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima pengaduan yang berdampak signifikan dari masyarakat.

Community Complaints [POJK.51-F24]

The Company provides a complaint channel for the community through the Public Relations and Community Development Team or the contact information available on the website. Every complaint, criticism, or suggestion will be addressed professionally and responsibly without intimidation. Over the past 3 years, the Company and its Subsidiaries have not received any significant complaints from the community.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Perseroan senantiasa menjaga komitmen kepada konsumen dengan terus mempertahankan kepercayaan dan loyalitas mereka melalui pelaksanaan inisiatif-inisiatif berikut.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [POJK.51-F17]

Perseroan memberikan pelayanan yang konsisten dan setara kepada semua konsumen. Hal ini untuk menjaga keberlanjutan hubungan baik yang telah terjalin dan menjaga kepercayaan konsumen.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan memanfaatkan situs web internal dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan informasi terkait produk, layanan, dan keterbukaan informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Situs web tersebut diperbarui secara berkala agar seluruh pemangku kepentingan mendapatkan informasi terbaru.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan terbaik kepada konsumen, termasuk dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan mereka saat berada di wilayah operasional Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menyediakan fasilitas K3, memastikan keselamatan kerja di seluruh area operasional, serta secara berkala melakukan pengawasan terhadap kondisi gedung. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen, serta meminimalisir risiko yang tidak diinginkan selama kunjungan.

Menjaga Keamanan Data Konsumen

Perseroan mengumpulkan data dan informasi terkait konsumen untuk keperluan informasi dan promosi produk serta layanan yang dimiliki. Selain itu, data dan informasi konsumen disimpan dengan aman dan dikelola secara bertanggung jawab, serta dijamin tidak dibagikan kepada pihak ketiga yang tidak berwenang.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [POJK.51-F.26]

Perseroan terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat Indonesia yang semakin sadar akan kesehatan. Sebagai pelaku industri minuman beralkohol di pasar yang masih berkembang, Perseroan berupaya menghadirkan produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga selaras dengan tren konsumsi yang lebih bertanggung jawab.

Responsibility to Consumers

The Company consistently upholds its commitment to consumers by maintaining their trust and loyalty through the implementation of the following initiatives.

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers [POJK.51-F17]

The Company provides consistent and equal service to all consumers to maintain sustainable good relationships and uphold consumer trust.

Product and Service Information

The Company utilizes its internal website and the Indonesia Stock Exchange website to communicate information related to products, services, and transparency that is needed by Shareholders and other stakeholders. These websites are updated regularly to ensure that all stakeholders receive the latest information.

Ensuring Consumer Health and Safety

The Company is committed to continuously improving the best services for consumers, including prioritizing their health and safety while within the Company's operational areas. To achieve this, the Company provides occupational health and safety (OHS) facilities, ensures workplace safety across all operational areas, and regularly monitors building conditions. These efforts aim to safeguard consumer health and safety while minimizing potential risks during visits.

Maintaining Consumer Data Security

The Company collects consumer data and information for product and service information and promotional purposes. Additionally, consumer data and information are securely stored and responsibly managed, ensuring that they are not shared with unauthorized third parties.

Innovation and Product/Service Development [POJK.51-F.26]

The Company continues to innovate in product and service development by considering the characteristics of Indonesian consumers, who are becoming increasingly health-conscious. As a player in the alcoholic beverage industry in an emerging market, the Company strives to offer products that are not only high in quality but also aligned with the trend of more responsible consumption.

Dalam menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan preferensi konsumen, Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis riset dan pengembangan. Inovasi dilakukan dengan menciptakan varian minuman yang lebih sehat, seperti produk dengan kadar alkohol lebih rendah, bahan alami, serta opsi rendah kalori. Selain itu, Perseroan juga mengedepankan transparansi dalam penyediaan informasi kandungan produk guna meningkatkan edukasi dan kesadaran konsumen.

In response to rapid technological advancements and shifting consumer preferences, the Company adopts a research and development-based approach. Innovation is pursued by creating healthier beverage variants, such as products with lower alcohol content, natural ingredients, and low-calorie options. Additionally, the Company prioritizes transparency in providing product content information to enhance consumer education and awareness.

Perseroan memahami bahwa industri minuman beralkohol masih tergolong baru bagi sebagian masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, selain fokus pada pengembangan produk, Perseroan juga berperan aktif dalam memberikan edukasi tentang konsumsi yang bertanggung jawab, baik melalui kampanye sosial maupun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

The Company recognizes that the alcoholic beverage industry remains relatively new to a segment of the Indonesian market. Therefore, in addition to product development, the Company actively engages in educating consumers about responsible consumption through social campaigns and collaborations with various stakeholders.

Evaluasi Produk/Jasa [POJK.51-F27]

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap produk dan layanannya, mencakup tahap pra-pemasaran, pasca-pemasaran, hingga layanan pemeliharaan, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sebagai produsen minuman beralkohol, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh perizinan dan regulasi yang berlaku, dengan memastikan kepatuhan terhadap aspek lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan keamanan. Langkah ini dilakukan untuk menjamin kualitas produk, menjaga keberlanjutan operasional, serta memenuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Product/Service Evaluation [POJK.51-F27]

The Company consistently conducts comprehensive evaluations of its products and services, covering pre-marketing, post-marketing, and maintenance stages in accordance with established procedures. As an alcoholic beverage producer, the Company strictly complies with all applicable licenses and regulations, ensuring adherence to environmental, health, labor, tax, and safety standards. These measures are taken to guarantee product quality, maintain operational sustainability, and meet the standards set by relevant authorities.

Dampak Produk/Jasa [POJK.51-F28]

Perseroan memberikan dampak positif dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan mendukung perekonomian daerah. Produk-produk yang dihasilkan juga berpotensi mempromosikan cita rasa lokal ke pasar yang lebih luas, mendukung industri pariwisata, dan mendorong inovasi dalam sektor minuman lokal.

Impact of Products/Services [POJK.51-F28]

The Company generates positive impacts by creating job opportunities for the local community and supporting the regional economy. The products produced also have the potential to promote local flavors to a broader market, support the tourism industry, and drive innovation in the local beverage sector.

Namun, ada dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti potensi pencemaran lingkungan akibat limbah cair dan gas dari proses produksi jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, konsumsi alkohol yang berlebihan dapat menimbulkan masalah kesehatan dan sosial, serta pengambilan air yang berlebihan dapat mempengaruhi ketersediaan air untuk kebutuhan lain di daerah sekitar.

However, there are negative impacts to be considered, such as the potential environmental pollution caused by liquid and gas waste from the production process if not properly managed. Additionally, excessive alcohol consumption can lead to health and social issues, and excessive water extraction can affect the availability of water for other needs in the surrounding area.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [POJK.51-F29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasaran. Seluruh produk Perseroan dan Entitas Anak telah didistribusikan dan dipasarkan dengan baik.

Survei Kepuasan Konsumen [POJK.51-F30]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen secara formal. Namun, Perseroan secara aktif mendengarkan dan menanggapi setiap masukan atau keluhan yang datang dari konsumen.

Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen melalui Sekretaris Perusahaan, yang dapat dihubungi melalui email atau kontak yang tertera di situs web resmi. Selain itu, konsumen juga dapat berkomunikasi langsung dengan pengelola pabrik atau kantor Perseroan dan Entitas Anak. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari konsumen.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan secara aktif menjalin kemitraan dengan mitra usaha lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar serta memastikan pasokan bahan baku yang stabil dalam produksi minuman beralkohol. Di samping itu, Perseroan juga memperluas kerja sama di tingkat nasional dan internasional, mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan praktik operasional yang baik, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Untuk memastikan keberlanjutan hubungan yang baik dengan mitra, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi mitra usaha terkait pelanggaran kontrak, yang dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, serta akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal. Setiap pengaduan akan ditangani secara profesional dan transparan. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pelanggaran kontrak yang terjadi antara Perseroan, Entitas Anak, dan mitra usaha.

Products/Services Recalled [POJK.51-F29]

Throughout 2024, there were no products recalled from the market. All products of the Company and its Subsidiaries have been distributed and marketed properly.

Consumer Satisfaction Survey [POJK.51-F30]

Throughout 2024, the Company has not conducted formal consumer satisfaction surveys. However, the Company actively listens to and responds to any feedback or complaints from consumers.

Consumer Complaint Channels

The Company provides complaint channels for consumers through the Corporate Secretary, who can be contacted via email or the contact details listed on the official website. Additionally, consumers can also communicate directly with the factory or office managers of the Company and its subsidiaries. Over the past 3 years, no complaints have been received from consumers.

Commitment to Business Partners

The Company actively establishes partnerships with local business partners to support the economic growth of surrounding communities and ensure a stable supply of raw materials for alcoholic beverage production. In addition, the Company also expands cooperation at the national and international levels, prioritizing transparency, accountability, and good operational practices, in accordance with the agreements that have been mutually agreed upon.

To ensure the sustainability of good relationships with partners, the Company provides a complaint channel for business partners related to contract violations, which can be submitted to the Corporate Secretary and will be followed up by the Internal Audit Unit. Each complaint will be handled professionally and transparently. Over the past 3 years, there have been no contract violations between the Company, its Subsidiaries, and business partners.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK.51-G1]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menjalin kerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Akan tetapi, Perseroan memastikan seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah melalui peninjauan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen.

Written Verification from Independent Party [POJK.51-G1]

In 2024, the Company did not engage with an independent party to conduct verification related to the preparation of the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that all data and information presented in this report have been reviewed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management.

Lembar Umpan Balik POJK.51-G3

Feedback Sheet POJK.51-G3

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Lovina Beach Brewery Tbk ini

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindlysend this forms by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk.

1 Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.
This report has provided useful information on economic performance.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

2 Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

3 Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
The data and information presented are useful in decision making.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

4 Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
The report is attractive and easy to read.

☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Setuju / Agree

* Ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
	Produk dan Layanan / Products and Services		Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
	Kode Etik / Code of Conduct		Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction
	Ketenagakerjaan / Employment		Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Profil Anda
Your Profile

Nama
Name : _____

Pekerjaan
Occupation : _____

Institusi/Perusahaan
Institution : _____

Kontak (telepon/Email)
Ph. No. /Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Media / Media
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ LSM / Nongovermental Organizations
- ☐ Mitra Kerja / Partners
- ☐ Lain-Lain, ... / Others, ...

* Ceklis salah satu.
*Choose

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your suggestions and responses to the information presented in this report are please send to:

Febriana Veronika Adam
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan
Denpasar Selatan, 80223

T (0361) 255 600
E https:corsec@starkcraftbeer.com

www.lovinabeachbrewery.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK.51-G4

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report POJK.51-G4

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK.51-G5]

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	144
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan **Continuous Performance Overview**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	138
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	139
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	139
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	40-42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	43
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	37
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	140-143
Tata Kelola Berkelanjutan **Sustainable Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	144
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	145
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	145
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	146
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	145
Kinerja Berkelanjutan **Continuous Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	146

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	83
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	83
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	148
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	147
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	147
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	147
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Use	148
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	149
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	149
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	49
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	151
Aspek Limbah dan Efluen **Aspects of Waste and Effluent**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	149
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	149
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	151
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**		

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	151
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	157
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	152 - 153
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	153
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	153
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	154
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	154
Aspek Masyarakat **Aspects of Society**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	155
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	151
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	156
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	157
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	158
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	158
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	159
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	159
Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	160
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	33
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	161
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	162
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	163

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Been Left Blank Intentionally

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	**No. Indeks** Index No.	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
Lingkungan **Environment**	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Report	150
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity	150
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik / Electrical Energy Consumption	147
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air / Water Consumption	148
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	149
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* / Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	151
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	149
Sosial **Social**	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender / Gender Equality	152
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	152
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	47
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	47
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	154
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Work Accidents	154
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidents of Human Rights Violations	153
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	153
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia / Policy Regarding Human Rights	152
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy	153
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan / Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	154
	[IDX-S.12]	*Corporate Social Responsibility*	156
Tata Kelola **Governance**	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	108
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan / Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	99
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) / Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	N/A
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	99 - 103
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris / Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	101 - 104
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan / Specific Criteria for Board Selection	105
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption	131 - 133
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment Policy for Shareholders	51
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan / Conflict of Interest Prevention	107


STARK
LC LAGER
MADE IN BALI
STARK
LYCHEE ALE



Financial statements

LAPORAN KEUANGAN

07

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk.

BALI OFFICE :
Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan, Denpasar Selatan 80223
Phone : (0361) 255 600, 255 594 Fax : (0361) 255 599

JAKARTA OFFICE :
Rukan Permata Senayan Blok D-9
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794 1288 Fax : (021) 5794 1287

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LOVINA BEACH BREWERY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Bona Budhisurya
Alamat kantor	:	Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat rumah	:	Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Anna Vanessa
Alamat kantor	:	Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat rumah	:	Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LOVINA BEACH BREWERY TBK AND ITS SUBSIDIARY AS AT DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We the undersigned:

Name	:	*Bona Budhisurya*
Office address	:	*Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Residential address	:	*Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Telephone	:	*021-3453888*
Title	:	*Direktur Utama*
Name	:	*Anna Vanessa*
Office address	:	*Komplek Senayan No. 16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Residential address	:	*Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat Timur, Tangerang Selatan*
Telephone	:	*021-3453888*
Title	:	*Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary (the"Group");*
2. *The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do omit information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary.*

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the of Directors*

Jakarta, 26 Maret/*March 26, 2025*

METERAI TEMPEL 50D28AMX255485527

Bona Budhisurya
Direktur Utama/*President Director*

Anna Vanessa
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00137/2.0853/AU.1/05/1924-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Lovina Beach Brewery Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00137/2.0853/AU.1/05/1924-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Lovina Beach Brewery Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari penjualan minuman beralkohol

Lihat Catatan 3q (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 23 (Penjualan neto).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari penjualan minuman beralkohol sebesar Rp17.949.934.003,yang mencakup 95% dari jumlah pendapatan Grup. Pendapatan dari penjualan minuman beralkohol diakui ketika kontrol atas barang telah ditransfer, yaitu pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidaklah rumit bagi Grup, pendapatan diperoleh dari transaksi yang banyak dan Grup dapat mengakui pendapatan secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan yang ditargetkan, sejalan dengan tujuan Grup.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah yang terlibat terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari penjualan minuman beralkohol. Pengakuan pendapatan juga mungkin tidak akurat jika perhitungan tidak mencerminkan persyaratan yang disepakati dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami mendapatkan pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari penjualan minumnan beralkohol .
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Grup terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Grup dari penjualan minuman beralkohol.
- Berdasarkan sampel, kami melakukan prosedur substantif pada pendapatan yang diakui dengan memvalidasi harga dan kuantitas yang disepakati terhadap dokumen terkait untuk memastikan kesesuaian pencatatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition from sale of alcoholic beverages

Refer to Note 3q (Material accounting policy information - Revenue and expense recognition) and Note 23 (Net sales).

For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenue from sale of alcoholic beverages amounting to Rp17,949,934,003, which accounts for 95% of the Group's total revenues. Revenue from sale of alcoholic beverages is recognized at a point in time when control of the goods has been transferred to the customers.

While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, revenue are derived from voluminous transactions and the Group may inappropriately recognize revenue in order to improve business results and achieve targeted growth, in line with the objectives of the Group.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from sale of alcoholic beverages. Revenue recognized may also be inaccurate if the caiculation does not reflect the terms agreed with customers.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition from sale of alcoholic beverages.*
- *We evaluated the Group's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Group's revenue from sale of alcoholic beverages.*
- *On a sample basis, we performed substantive procedures on revenue recognized by validating the agreed price and quantity against the relevant supporting documents to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama: (lanjutan)

- Kami menguji keakuratan pendapatan yang diakui dengan memeriksa perjanjian dan realisasi pembayaran di muka yang dilakukan oleh pelanggan, dan menghitung ulang pendapatan yang diakui berdasarkan bukti-bukti ini.

- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

We performed the following audit procedures to address this key audit matter: (continued)

- *We tested the accuracy of revenue recognized by checking to the agreement and realization of any advance payments made by customers, and recalculated revenue recognized based on these evidences.*

- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materialiy misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara

Janto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1924
26 Maret 2025/*March 26, 2025*

00137

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	52.721.899.180	66.051.952.547	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	6			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		8.593.350.900	12.469.176.220	*Third parties*
Pihak berelasi	29	1.620.962.899	1.634.933.524	*Related parties*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga		87.226.500	191.895.467	*Third parties*
Persediaan	7	4.108.095.332	4.896.768.493	*Inventories*
Uang muka	8	2.945.747.516	610.619.780	*Advances*
Biaya dibayar di muka	9	1.331.938.495	1.346.571.573	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	13a	-	942.281.275	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya		15.000.000	-	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		71.424.220.822	88.144.198.879	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	8	-	6.881.967.355	*Advances*
Aset tetap - neto	10	53.704.210.750	50.499.494.015	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	11	16.233.013.770	18.336.291.215	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan	13d	4.634.062.218	1.346.233.200	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud - net	12	2.414.666.667	-	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		262.393.924	-	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		77.248.347.329	77.063.985.785	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**148.672.568.151**	**165.208.184.664**	***TOTAL ASSETS***

*) Reklasifikasi (Catatan 35)

*) *As reclassified (Note 35)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14			*Trade payables*
Pihak ketiga		256.906.074	448.795.796	*Third parties*
Pihak berelasi	29	3.283.417.474	1.954.905.731	*Related party*
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
Pihak ketiga		150.738.110	529.795.678	*Third parties*
Pihak berelasi	29	124.165.179	3.812.205	*Related parties*
Beban akrual	15	1.788.434.404	1.263.311.237	*Accrued expenses*
Utang pajak	13b	186.412.900	147.988.262	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	16	791.605.189	324.739.456	*Advances from customers*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	17	135.359.738	128.177.034	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	18	281.075.123	274.238.458	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	19	171.720.808	133.760.472	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	251.075.000	187.000.000	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.420.909.999	5.396.524.329	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	18	2.907.114.246	3.167.966.203	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	19	642.358.379	1.275.275.922	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	2.758.198.581	2.480.799.186	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.307.671.206	6.924.041.311	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**13.728.581.205**	**12.320.565.640**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Reklasifikasi (Catatan 35)

*) *As reclassified (Note 35)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham				*Share capital*
Dasar - 28.942.591.000 saham dengan nilai nominal Rp12 per saham				*Authorized - 28,942,591,000 shares with par value of Rp12 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.721.835.562 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 10.721.709.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	20	128.662.026.744	128.660.508.000	*Issued and fully paid - 10,721,835,562 shares as at December 31, 2024 and 10,721,709,000 shares as at December 31,2023*
Tambahan modal disetor	21	100.463.428.830	100.433.307.074	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	198.216.501	198.216.501	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Defisit		(94.424.238.985)	(76.373.768.122)	*Deficit*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		43.701.081	(31.579.999)	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		134.943.134.171	152.886.683.454	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	852.775	935.570	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**134.943.986.946**	**152.887.619.024**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**148.672.568.151**	**165.208.184.664**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	23	**29.829.281.563**	**54.589.424.499**	***SALES***
Dikurangi pita cukai	23	(10.927.409.620)	(15.305.328.760)	*Less excise band*
PENJUALAN NETO	23	**18.901.871.943**	**39.284.095.739**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(13.996.134.324)	(14.640.033.236)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**4.905.737.619**	**24.644.062.503**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	25	(10.445.564.561)	(13.779.273.105)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(14.073.864.833)	(13.164.620.395)	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha		(24.519.429.394)	(26.943.893.500)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**(19.613.691.775)**	**(2.299.830.997)**	***OPERATING LOSS***
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN				***OTHER (EXPENSES) INCOME***
Penghasilan bunga		237.501.901	188.959.660	*Interest income*
Beban keuangan		(626.065.901)	(658.965.755)	*Finance costs*
Beban rugi dari entitas asosiasi		-	(6.954.165)	*Share in loss of an associate*
(Kerugian) keuntungan lain-lain	27	(679.257.224)	14.627.037.310	*Other (losses) gains - net*
(Beban) penghasilan lain-lain - neto		(1.067.821.224)	14.150.077.050	*Other (expenses) income - net*
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(20.681.512.999)**	**11.850.246.053**	***(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	13c	2.630.959.239	(871.321.013)	*Income tax (expense) benefit - net*
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		**(18.050.553.760)**	**10.978.925.040**	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	17	96.514.336	(22.744.844)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
(Manfaat) beban pajak penghasilan terkait	13d	(21.233.154)	5.003.866	*Related income tax (benefit) expense*
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		**75.281.182**	**(17.740.978)**	***Other comprehensive income (loss) - net of tax***
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(17.975.272.578)**	**10.961.184.062**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***(Loss) profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		(18.050.470.863)	10.978.952.399	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	(82.897)	(27.359)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(18.050.553.760)**	**10.978.925.040**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		(17.975.189.783)	10.961.211.662	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	(82.795)	(27.600)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(17.975.272.578)**	**10.961.184.062**	***TOTAL***
(Rugi) laba per saham dasar dan dilusian	28	**(1,68)**	**2,14**	***Basic and diluted (loss) earnings per share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/*Attributable to Owners of the Company*								
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests*	Defisit/ *Deficit*	Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income (loss)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pnegendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ *Total equity (capital deficiency)*	
Saldo per 1 Januari 2023		**54.394.008.000**	**814.323.506**	**-**	**(87.352.720.521)**	**(13.839.262)**	**(32.158.228.277)**	**4.067.558.271**	**(28.090.670.006)**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	10.978.952.399	-	10.978.952.399	(27.359)	10.978.925.040	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain:										*Other comprehensive loss:*
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(17.740.737)	(17.740.737)	(241)	(17.740.978)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	10.978.952.399	(17.740.737)	10.961.211.662	(27.600)	10.961.184.062	*Total comprehensive income*
Transaksi yang diakui langsung di ekuitas:										*Transactions recognized directly in equity:*
Penambahan modal saham melalui konversi pinjaman bank	20	32.433.765.000	-	-	-	-	32.433.765.000	-	32.433.765.000	*Issuance of additional shares through conversion of bank loan*
Penerbitan saham tambahan	20	27.672.735.000	-	-	-	-	27.672.735.000	-	27.672.735.000	*Issuance of additional shares*
Penerbitan saham baru terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	20, 21	14.160.000.000	103.840.000.000	-	-	-	118.000.000.000	-	118.000.000.000	*Issuance of new shares related to initial public offering of the Company's shares*
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham perusahaan	21	-	(4.221.016.432)	-	-	-	(4.221.016.432)	-	(4.221.016.432)	*Issuance cost related to initial public offering of the Company's shares*
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	198.216.501	-	-	198.216.501	(4.066.595.101)	(3.868.378.600)	*Acquisition from non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2023		**128.660.508.000**	**100.433.307.074**	**198.216.501**	**(76.373.768.122)**	**(31.579.999)**	**152.886.683.454**	**935.570**	**152.887.619.024**	***Balance as at December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(18.050.470.863)	-	(18.050.470.863)	(82.897)	(18.050.553.760)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	75.281.080	75.281.080	102	75.281.182	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(18.050.470.863)	75.281.080	(17.975.189.783)	(82.795)	(17.975.272.578)	*Total comprehensive income*
Transaksi yang diakui langsung di ekuitas:										*Transaction recognized directly in equity:*
Pelaksanaan Waran Seri I	20, 21	1.518.744	30.121.756	-	-	-	31.640.500	-	31.640.500	*Exercise of Warrants Series I*
Saldo per 31 Desember 2024		**128.662.026.744**	**100.463.428.830**	**198.216.501**	**(94.424.238.985)**	**43.701.081**	**134.943.134.171**	**852.775**	**134.943.986.946**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		23.828.787.197	39.615.146.677	*Cash receipts from customers*
Pembayaran untuk:				*Cash paid to:*
Pemasok dan beban operasional lainnya		(23.352.791.791)	(30.676.860.712)	*Suppliers and other operating expenses*
Karyawan		(9.739.858.804)	(8.937.397.297)	*Employees*
Kas yang digunakan untuk operasi		(9.263.863.398)	888.668	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga		363.016.858	16.715.935	*Interest received*
Pembayaran beban keuangan		(558.885.906)	(576.843.372)	*Finance costs paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(686.372.744)	(4.777.017.857)	*Corporate income tax paid*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(10.146.105.190)**	**(5.336.256.626)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(1.197.865.807)	(42.229.307.215)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		(1.760.000.000)		*Acquisition of intangible assets*
Penambahan uang muka aset hak-guna		-	(17.170.910.000)	*Advances for right-of-use-assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		-	(1.631.967.355)	*Addition to advances for purchase of fixed assets*
Pembayaran uang muka proyek		-	(5.250.000.000)	*Payments for advances for project*
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	900.000.000	*Proceeds from sale of investment in an associate*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(2.957.865.807)**	**(65.382.184.570)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) untuk utang non-usaha ke pihak berelasi		120.352.974	(1.290.330.584)	*Proceeds from (payments for) non-trade payables to related parties*
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	20,21	31.640.500	-	*Proceeds from exercise of Warrant Series I*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(254.015.292)	(212.203.528)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	19	(124.060.552)	(245.211.295)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari penerbitan saham baru terkait dengan penawaran umum perdana saham		-	118.000.000.000	*Proceeds from issuance of shares related to initial public offering*
Penerimaan dari penerbitan saham tambahan		-	27.672.735.000	*Proceeds from issuance of additional shares*
Pembayaran dari piutang non-usaha dari pihak berelasi		-	(1.298.442.058)	*Payments for non-trade receivables from related party*
Pembayaran biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana		-	(3.204.526.691)	*Payments of issuance cost related to initial public offering*
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan non-pengendali		-	(3.868.378.600)	*Payments for acquisition of non-controlling interest*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(226.082.370)**	**135.553.642.244**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(13.330.053.367)**	**64.835.201.048**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	**66.051.952.547**	**1.216.751.499**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	**52.721.899.180**	**66.051.952.547**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary cash flow information are presented in Note 33.

*)Reklasifikasi (Catatan 35)

*)*As reclassified (Note 35)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lovina Beach Brewery Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 19 Oktober 2010 oleh J.S Wibisono, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00006.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara No 55 Tambahan No. 20752 tanggal 10 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 4 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir tersebut telah diberitahukan oleh Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207909 Tahun 2024 tanggal 5 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar minuman beralkohol dan non beralkohol serta perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 2010.

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Alamat kantor terdaftar adalah jalan Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Barito Mas Sukses, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Individu pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Christopher Sumasto Tjia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lovina Beach Brewery Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 42 dated October 19, 2010 of J.S Wibisono, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00006.AH.01.01. Year 2011 dated January 3, 2011 and was published in the State Gazette No.55 Supplement No. 20752 dated July 10, 2012.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 29 dated November 4, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0207909 Year 2024 dated November 5, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities is to engage in wholesale trading of alcoholic and non-alcoholic beverages as well as the retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company is domiciled in Indonesia. The address of it's registered office is at Jalan Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Denpasar City, Bali.

The Company's parent entity is PT Barito Mas Sukses, incorporated and domiciled in Indonesia. The ultimate beneficial owner of the Company is Christopher Sumasto Tjia.

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Jacob Suryanata	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Yosep Solihin Yo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Bona Budhisurya	*President Director*
Direktur	Anna Vanessa	*Director*
Direktur	Albert Kurniawan	*Director*
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua	Yosep Solihin Yo	*Chairman*
Anggota	Vonny Kristanti Kusumo	*Member*
Direktur	Alvin Pranata Nanang	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan kkonsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 30 dan 31 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2023, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 104 tanggal 12 Juni 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham sejumlah 1.180.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp12 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada IDX pada tanggal 10 Oktober 2023.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya setelah dikurangi biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - neto" (Catatan 21).

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan dengan perbandingan 100 pemegang Saham Baru mendapatkan 275 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru Perseroan.

Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp12 per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 10 April 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan selama periode tersebut, maka Waran Seri I akan menjadi kadaluarsa dan tidak bernilai.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2025.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has 30 and 31 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated June 12 , 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 104 dated June 12, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the shareholders approved the plan to conduct an Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 1,180,000,000 shares to the public with a par value of Rp12 per share and an offering price of Rp100 per share. The shares were listed on the IDX on October 10, 2023.

The excess amount received from the shares issuance over its nominal value after the deduction of emission cost related to Initial Public Offering of the Group's shares was recorded in the "Additional Paid-in-Capital" account (Note 21).

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 3,245,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 100 new shares to 275 Warrants Series I. Each Warrants Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company.

The Warrants Series I has an exercise price of Rp12 per share and can be exercised from April 10, 2024 until October 9, 2024. If the Warrants Series I are not exercised during this period, they will expire and will have no value.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi masing-masing sebanyak 126.562 Waran dan nil.

c. Struktur Perusahaan

Rincian entitas anak Grup adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anaknya, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the total number of Warrants Series I exercised amounted to 126,562 warrants and nil, respectively.

c. The Group's structure

Details of the Group's subsidiary are as follows:

The consolidated financial statements include the accounts of Company and its Subsidiary, where Companyhas ownership rights of more than 50.00%, directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	*Bidang usaha/ Nature of bussiness*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai operasi/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Lovina Industri Sukses ("LIS")	Industri minuman dan industri minuman beralkohol hasil destilasi/ *Beverage industry and the distilled alcoholic beverage industry*	Indonesia	2019	99,99%	99,99%	70.710.871.050	76.019.704.758

Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali

LIS telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 211 tanggal 25 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn terkait penerbitan saham dengan nilai nominal sebesar Rp18.000.000 (setara dengan 18 saham). Perubahan terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215853 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 Juni 2023 dari Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk membeli saham LIS sebanyak 5.390 saham atau setara dengan Rp5.390.000.000 dari pemegang saham non pengendali. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di LIS berubah dari 50,99% menjadi 99,99%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto LIS pada tanggal akuisisi sebesar Rp198.216.501 dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Acquisition of Non-Controlling Interest

Articles of Association LIS has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 211 dated November 25, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding to the increase in issued and fully paid share capital amounting to Rp18,000,000 (equivalent to 18 shares). The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215853 Year 2024 dated November 29, 2024.

Based on Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2023 of Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., the Company agreed to acquire 5,390 shares of LIS or equivalent to Rp5,390,000,000. Therefore, the direct ownership of the Company in LIS increased from 50.99% to 99.99%.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets of LIS at the acquisition date amounted to Rp198,216,501 which was recorded as part of "Difference in value of transactions with non-controlling interests".

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi *dari International Financial Reporting Standards* ("IFRS") dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- **PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

  Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards ("IFRS") and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- ***PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current***

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

  Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- **PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- ***PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants***

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- ***PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements***

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Perusahaan menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - Informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali.
  - Informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- **PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik**

  Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- ***PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements***

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Company applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *Comparative information for each reporting period presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity is a first-time entity.*
  - *The information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- ***PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback***

  The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik (lanjutan)**

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/mprovements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- ***PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)***

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (continued)

- *PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contracts", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "FInancial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) Akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification.

An asset is current when it is:
i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:
a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities, respectively.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:
a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Company's voting rights and potential voting rights.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. mengehentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i) Has control or joint control over the Group;
   ii) Has significant influence over the Group; or,
   iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas.)
   viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
   ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   vii) Person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and security deposit classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial instruments that are measured at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables does not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat (lanjutan):

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when (continued):

b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability is substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, and short-term deposits that are readily convertible to known amounts of cash, are neither pledged as collateral nor restricted in use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales. Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Uang muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana	10	*Leasehold improvement*
Peralatan pabrik dan mesin	4-8	*Factory equipment and machinery*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4-8	*Office equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Advances

Advances are recorded as incurred.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in estimates is applied prospectively.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Merk	10	*Trademarks*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (or group of cash-generating units) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Provisions and Contigencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

p. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan minuman beralkohol. Pendapatan diakui ketika kontrol atas barang telah ditransfer, yaitu pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

r. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Group recognizes revenue from sale of alchoholic beverages. Revenue is recognized at a point in time when the control of the goods has been transferred, being when the goods have been accepted by the customers.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *interest expense*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make any such adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	10	*Land*
Bangunan	2 - 30	*Building*

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

u. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:
a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap konsolidasian laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables, finance lease receivables, and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dalam Catatan 6.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna, dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10,11, dan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Estimated Useful Lives of FIxed Assets, Right-of-Use Assets, and Intangible Assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	17.730.908	35.700.701	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.545.714.935	1.256.018.637	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	155.263.478	29.329.548	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1.909.007	49.723.610	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.280.852	1.180.051	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub-jumlah	1.704.168.272	1.336.251.846	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	51.000.000.000	64.680.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah	**52.721.899.180**	**66.051.952.547**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2024 and 2023, all cash in banks and time deposit were placed with third parties, and were neither pledged as collateral nor restricted in use.

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing sebesar 6,50% dan 6,75%.

In 2024 and 2023, annual interest rates of time deposit were 6.50% and 6.75%, respectively.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. TRADE RECEIVABLES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	9.350.055.072	14.284.149.547	*Rupiah*
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(756.704.172)	(1.814.973.327)	*Less allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - neto	8.593.350.900	12.469.176.220	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Rupiah	1.620.962.899	1.634.933.524	*Rupiah*
Piutang usaha - neto	**10.214.313.799**	**14.104.109.744**	***Trade receivables - net***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari.

The average credit period on sale of goods is 30 days.

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Berikut merupakan pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha:

Details of customers who represent more than 5% of the total trade receivable balance are as follows:

	2024		
	Rp	Persentase dari jumlah piutang usaha/*Percentage to total trade receivables*	
PT Ace Wija Internasional	4.890.089.175	44,57%	*PT Ace Wija Internasional*
PT Mitra Karya Adiperkasa	1.440.386.076	13,12%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
PT Ace Wija Indonesia	933.943.033	8,51%	*PT Ace Wija Indonesia*

	2023		
	Rp	Persentase dari jumlah piutang usaha/*Percentage to total trade receivables*	
PT Minuman Asli Indonesia	4.637.616.000	29,13%	*PT Minuman Asli Indonesia*
PT Adhimas Distribusi Nasional	2.351.516.663	14,77%	*PT Adhimas Distribusi Nasional*
PT Sojuindo Permata Utama	1.918.580.620	12,05%	*PT Sojuindo Permata Utama*
PT Mitra Karya Adiperkasa	1.363.569.447	8,57%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

	2024					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	2,46%	3,14%	5,02%	9,90%	21,56%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying/ Amount at default*	3.891.703.135	1.179.594.800	939.575.343	1.686.148.640	3.273.996.053	10.971.017.971
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(86.258.000)	(25.247.910)	(13.961.435)	(25.619.388)	(605.617.439)	(756.704.172)
Total						**10.214.313.799**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda. (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base. (continued)

	2023					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31-60 hari/ *days***	**61-90 hari/ *days***	**> 90 hari/ *days***	**Total**
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	13,87%	16,94%	28,13%	50,00%	50,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	5.127.951.565	4.294.469.563	2.932.611.989	1.083.972.559	2.480.077.395	15.919.083.071
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(366.916.137)	(370.597.233)	(430.812.787)	(265.276.928)	(381.370.242)	(1.814.973.327)
Total						**14.104.109.744**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal	1.814.973.327	287.654.718	*Beginning balance*
(Pemulihan) penyisihan ECL selama tahun berjalan (Catatan 27)	(1.051.089.934)	1.527.318.609	*(Reversal) of provision for ECL during the year (Note 27)*
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(7.179.221)	-	*Amount written-off as uncollectible*
Saldo akhir	**756.704.172**	**1.814.973.327**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consist of:

	2024	**2023**	
Bahan baku dan kemasan	1.842.504.048	2.143.984.081	*Raw materials and packaging*
Barang dalam proses	6.202.854	155.025.017	*Work in process*
Barang jadi	2.235.588.230	2.597.759.395	*Finished goods*
Lain-lain	23.800.200	-	*Others*
Jumlah	**4.108.095.332**	**4.896.768.493**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing- masing sebesar Rp 8.549.652.466 dan Rp10.232.204.322 pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp8,549,652,466 and Rp10,232,204,322 in December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 24).

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk terhadap kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.850.460.181 dan Rp6.502.985.346. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi persediaan akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikator atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories were insured by PT Victoria Insurance Tbk against all possible losses against fire and natural disasters, and other possible risks with total coverage of approximately Rp 10,850,460,181 and Rp6,502,985,346, respectively. The Group's management believes that the inventories as at December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

Based on the review of the condition of inventories at year end, management believes that there was no indication of decrease in value of inventories.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023*)	
Jangka pendek			*Current*
Pembelian bahan baku	1.455.713.169	555.585.251	*Purchase of raw materials*
Operasional	1.486.914.347	24.480.000	*Operational*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	3.120.000	30.554.529	*Others (each below Rp20,000,000)*
Sub-jumlah	2.945.747.516	610.619.780	*Sub-total*
Jangka panjang			*Non-current*
Proyek	-	5.250.000.000	*Project*
Pembelian aset tetap	-	1.631.967.355	*Purchase of fixed assets*
Sub-jumlah	-	6.881.967.355	*Sub-total*
Jumlah	**2.945.747.516**	**7.492.587.135**	***Total***

*) Reklasifikasi (Catatan 35) / *) *As reclassified (Note 35)*

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Pita Cukai	1.256.415.950	1.333.753.400	*Excise*
Asuransi	12.355.878	8.626.173	*Insurance*
Lain-lain	63.166.667	4.192.000	*Others*
Jumlah	**1.331.938.495**	**1.346.571.573**	***Total***

10. ASET TETAP - NETO / *10. FIXED ASSETS - NET*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details and movements of fixed assets are as follows:*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	7.052.823.750	-	-	7.052.823.750	*Land*
Bangunan	14.088.246.657	106.527.000	-	14.194.773.657	*Buildings*
Prasarana	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	*Leasehold Improvement*
Peralatan pabrik dan mesin	37.878.659.008	2.641.709.162	(986.711.665)	39.533.656.505	*Factory equipment and machinery*
Kendaraaan	1.181.818.887	-	-	1.181.818.887	*Vehicles*
Inventaris kantor	1.035.908.314	81.597.000	(31.515.000)	1.085.990.314	*Office equipment*
Jumlah harga perolehan	**61.237.456.616**	**7.329.833.162**	**(1.018.226.665)**	**67.549.063.113**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2.056.127.111)	(708.788.457)	-	(2.764.915.568)	*Buildings*
Prasana	-	(225.000.000)	-	(225.000.000)	*Leasehold Improvement*
Peralatan pabrik dan mesin	(6.954.202.286)	(3.037.852.762)	986.711.665	(9.005.343.383)	*Factory equipment and machinery*
Kendaraan	(970.933.562)	(58.547.163)	-	(1.029.480.725)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(756.699.642)	(89.306.931)	25.893.886	(820.112.687)	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(10.737.962.601)**	**(4.119.495.313)**	**1.012.605.551**	**(13.844.852.363)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**50.499.494.015**			**53.704.210.750**	***Net book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	1.724.715.000	5.328.108.750	-	-	7.052.823.750	*Land*
Bangunan	4.799.681.457	-	-	9.288.565.200	14.088.246.657	*Buildings*
Peralatan pabrik dan mesin	8.993.288.314	29.425.085.871	(539.715.177)	-	37.878.659.008	*Factory equipment and machinery*
Kendaraaan	1.181.818.887	-	-	-	1.181.818.887	*Vehicles*
Inventaris kantor	949.894.545	147.640.969	(61.627.200)	-	1.035.908.314	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	255.361.700	9.033.203.500	-	(9.288.565.200)	-	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**17.904.759.903**	**43.934.039.090**	**(601.342.377)**	**-**	**61.237.456.616**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.816.143.039)	(239.984.072)	-	-	(2.056.127.111)	*Buildings*
Peralatan pabrik dan mesin	(6.315.948.948)	(1.177.968.515)	539.715.177	-	(6.954.202.286)	*Factory equipment and machinery*
Kendaraan	(907.527.720)	(63.405.842)	-	-	(970.933.562)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(718.656.266)	(99.670.576)	61.627.200	-	(756.699.642)	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(9.758.275.973)**	**(1.581.029.005)**	**601.342.377**	**-**	**(10.737.962.601)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**8.146.483.930**				**50.499.494.015**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to the following accounts:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	3.138.550.834	1.293.609.402	*Cost of goods sold (Note 24)*
Beban penjualan (Catatan 25)	58.547.163	63.406.000	*Selling Expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	922.397.316	224.013.603	*General and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah	**4.119.495.313**	**1.581.029.005**	***Total***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. *FIXED ASSETS - NET (continued)*

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details related to write-off of fixed asset are as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	1.018.226.665	601.342.377	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.012.605.551)	(601.342.377)	*Accumulated depreciation*
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 27)	**5.621.114**	**-**	***Loss on write-off of fixed assets (Note 27)***

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir tahun 2053. Grup berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

The land right is held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2053. The Group believes that such land right can be renewed based on historical practices.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan kantor terhadap semua risiko berdasarkan polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.499.249.329 dan Rp5.320.824.262. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin timbul dari aset tetap yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group insured its buildings, machinery, vehicles and office equipment against all risk based on the insurance policy package with sum insured amounting to Rp14,499,249,329 and Rp5,320,824,262, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks of the insured fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, serta tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were retired from active use and were not classified as held for sale, and there were no temporarily unused fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.877.649.007 dan Rp5.499.864.500.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp4,877,649,007 and Rp5,499,864,500, respectively.

Tidak terdapat perbedaan signifikan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no significant differences in the fair value and the carrying value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan keuangan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets at the reporting date.

11. ASET HAK-GUNA - NETO / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	13.129.961.162	-	-	(594.748.270)	12.535.212.892	*Land*
Bangunan	5.833.074.144	-	(122.153.291)	174.925.029	5.885.845.882	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**18.963.035.306**	**-**	**(122.153.291)**	**(419.823.241)**	**18.421.058.774**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	(231.277.533)	(1.755.101.408)	-	25.636.008	(1.960.742.933)	*Land*
Bangunan	(395.466.558)	(40.500.904)	122.153.291	86.512.100	(227.302.071)	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(626.744.091)**	**(1.795.602.312)**	**122.153.291**	**112.148.108**	**(2.188.045.004)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**18.336.291.215**				**16.233.013.770**	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	-	13.129.961.162	-	13.129.961.162	*Land*
Bangunan	560.348.490	5.272.725.654	-	5.833.074.144	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**560.348.490**	**18.402.686.816**	**-**	**18.963.035.306**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	-	(231.277.533)	-	(231.277.533)	*Land*
Bangunan	(131.327.183)	(264.139.375)	-	(395.466.558)	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(131.327.183)**	**(495.416.908)**	**-**	**(626.744.091)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**429.021.307**			**18.336.291.215**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to the general and administrative expenses (Note 26)

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *12. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	
Aset takberwujud dengan waktu tidak terbatas		*Intangible asset with indefinite life*
Izin produksi	760.000.000	*Production permits*
Aset takberwujud dengan waktu terbatas		*Intangible asset with definite life*
Merk	1.750.000.000	*Trademark*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(95.333.333)	*Less accumulated amortization*
Sub-jumlah	1.654.666.667	*Sub-total*
Jumlah	**2.414.666.667**	***Total***

Beban amortisasi termasuk dalam ”beban umum dan administrasi” (Catatan 26).

The amortization expense is included in “general and administrative expenses” (Note 26).

Aset takberwujud dengan waktu tidak terbatas merupakan izin produksi minuman beralkohol golongan A, B, dan C yang diterbitkan atas nama LIS untuk operasional.

Intangible assets with indefinite life represent production permits for the production of classes A, B, and C alcoholic beverages which were issued in the name of LIS for operational purposes.

Aset takberwujud dengan waktu terbatas merupakan beberapa merk yang dimiliki oleh Perusahaan.

Intangible assets with definite life represents various trademarks, which were owned by Company.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masukan entitas anak masing-masing sebesar nil dan Rp942.281.275.

As at December 31, 2024 and 2023, this account represents prepaid VAT of the subsidiary amounting to nil and Rp942,281,275, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	12.718.564	10.077.457	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	-	8.269.811	*Article 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 4(2)	41.319.316	14.160.431	*Article 4(2)*
Pasal 21	11.181.486	39.567.992	*Article 21*
Pasal 23	15.261.555	820.166	*Article 23*
Sanksi pajak	-	33.585.168	*Tax penalties*
Sub-jumlah	67.762.357	88.133.757	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak pertambahan nilai	101.875.217	-	*Value added tax*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	1.922.762	41.507.237	*Article 21*
Pasal 23	2.134.000	-	*Article 23*
Sub-jumlah	4.056.762	41.507.237	*Sub-total*
Jumlah	**186.412.900**	**147.988.262**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Expense - Net*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of income tax expense (benefit) are as follows:*

	2024	2023	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini tahun berjalan	-	1.635.026.129	*Current year tax expense*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	678.102.933	-	*Adjustment in respect of current income tax of prior year*
Sub-jumlah	678.102.933	1.635.026.129	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(2.189.131.782)	(397.757.126)	*The Company*
Entitas anak	(1.119.930.390)	(365.947.990)	*Subsidiary*
Sub-jumlah	(3.309.062.172)	(763.705.116)	*Sub-total*
Jumlah (manfaat) beban pajak penghasilan	**(2.630.959.239)**	**871.321.013**	***Total income tax (benefit) expense***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan) / *c. Income Tax Expense - Net (continued)*

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (tax loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.681.512.999)	11.850.246.053	*(Loss) profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	7.214.383.803	2.394.548.042	*Loss before income tax of consolidated subsidiary*
Penyesuaian eliminasi	(1.140.105.850)	548.687.939	*Elimination adjustments*
(Rugi) laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(14.607.235.046)	14.793.482.034	*(Loss) profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
(Pemulihan) provisi cadangan KKE atas piutang usaha	(1.058.269.155)	1.527.318.609	*(Reversal) of provision for ECL on trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja	317.160.392	376.392.293	*Employee benefits expense*
Aset hak-guna	(63.395.140)	55.274.036	*Right-of-use assets*
Sub-jumlah	(804.503.903)	1.958.984.938	*Sub-total*
Beda permanen			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.831.007.652	7.517.687.208	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(174.371.616)	(141.145.963)	*Income subject to final tax*
Keuntungan dari penghapusan bunga yang ditangguhkan	-	(16.697.071.267)	*Gain on write-off of deferred interest*
Sub-jumlah	4.656.636.036	(9.320.530.022)	*Sub-total*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	(10.755.102.913)	7.431.936.950	*Estimated taxable income (loss) of the Company*
Beban pajak penghasilan kini	-	1.635.026.129	*Current income tax expenses*
Uang muka pajak Pasal 25	-	(1.626.756.318)	*Prepaid tax Article 25*
Estimasi utang pajak penghasilan	-	8.269.811	*Estimated income tax payable*
Akumulasi rugi fiskal	**(10.755.102.913)**	**-**	***Accumulated fiscal loss***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

A reconciliation between income tax expense and the amounts calculated by applying the effective tax rates to profit before income tax expense is as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.681.512.999)	11.850.246.053	*(Loss) profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	7.214.383.803	(2.394.548.042)	*Profit (loss) before income tax of Subsidiary*
Eliminasi	(1.140.105.850)	5.337.784.023	*Elimination*
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(14.607.235.046)	14.793.482.034	*(Loss) profit before tax of the Company*
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(3.213.591.710)	3.254.566.047	*Income tax expense (benefit) at applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.024.459.928	(2.050.516.605)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	678.102.933	-	*Adjustment in respect of current income tax of prior year*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	33.219.561	*Adjustment in respect of deferred tax of prior years*
(Manfaat) beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.511.028.849)	1.237.269.003	*Income tax (benefit) expense of the Company*
(Manfaat) pajak penghasilan entitas anak	(1.119.930.390)	(365.947.990)	*Income tax benefit of Subsidiary*
(Manfaat) beban pajak penghasilan - neto	**(2.630.959.239)**	**871.321.013**	***Income tax (benefit) expense - net***

Penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2024.

The Group's taxable income for the year ended December 31, 2024 as computed above will be reported in the 2024 Annual Tax Return.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets on temporary differences for the years ended on December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada laba rugi/ *Creditid (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	615.114.768	97.937.716	(21.233.154)	691.819.330	*Employee benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	399.294.132	(232.819.214)	-	166.474.918	*Allowance for expected credit losses*
Akumulasi kerugian fiskal	319.664.012	3.457.890.601	-	3.777.554.613	*Accumulated fiscal losses*
Aset hak-guna	12.160.288	(13.946.931)	-	(1.786.643)	*Right-of-use assets*
Jumlah	**1.346.233.200**	**3.309.062.172**	**(21.233.154)**	**4.634.062.218**	***Total***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada laba rugi/ *Creditid to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	514.240.180	95.870.722	5.003.866	615.114.768	*Employee benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	63.284.038	336.010.094	-	399.294.132	*Allowance for expected credit losses*
Akumulasi kerugian fiskal	-	319.664.012	-	319.664.012	*Accumulated fiscal losses*
Aset hak-guna	-	12.160.288	-	12.160.288	*Right-of-use assets*
Jumlah	**577.524.218**	**763.705.116**	**5.003.866**	**1.346.233.200**	***Total***

Rincian kompensasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's fiscal loss compensation are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan (digunakan)/ *Addition (utilization)*	Kadaluarsa/ *Expiry*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024	-	10.755.102.913	2029	10.755.102.913	*December 31, 2024*

Rincian kompensasi rugi fiskal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of the Subsudiary's fiscal loss compensation are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan (digunakan)/ *Addition (utilization)*	Kadaluarsa/ *Expiry*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023	-	1.453.018.235	2028	1.453.018.235	*December 31, 2023*
31 Desember 2024	1.453.018.235	4.962.581.638	2029	6.415.599.873	*December 31, 2024*

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), SP2DK, dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan dan PPN untuk tahun pajak 2019 - 2024 sebagai berikut:

Jenis Pajak	Kurang Bayar/ *Under Payment*	Sanksi/ *Penalties*	Jumlah/ *Total*	Telah dibayar di/ *Payments in* 2024	*Tax Type*
Perusahaan					*The Company*
Pajak penghasilan:					*Income tax:*
Pasal 4 (2)	-	866.300	866.300	866.300	*Article 4 (2)*
Pasal 21	44.988.913	26.531.382	71.520.295	71.520.295	*Article 21*
Pasal 23	222.268.086	26.163.004	248.431.090	248.431.090	*Article 23*
Pasal 25/29	455.834.847	67.384.088	523.218.935	523.218.935	*Article 25/29*
Pajak Pertambahan Nilai	580.528.399	115.288.665	695.817.064	695.817.064	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	1.303.620.245	236.233.439	1.539.853.684	1.539.853.684	*Sub-total*

Pada tahun 2024, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), SP2DK, dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan dan PPN untuk tahun pajak 2019 - 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis Pajak	Kurang Bayar/ *Under Payment*	Sanksi/ *Penalties*	Jumlah/ *Total*	Telah dibayar di/ *Payments in* 2024	*Tax Type*
Saldo dipindahkan	**1.303.620.245**	**236.233.439**	**1.539.853.684**	**1.539.853.684**	***Transferred balance***
Entitas Anak					*The Subsidiary*
Pajak penghasilan:					*Income tax:*
Pasal 21	-	2.972.871	2.972.871	2.972.871	*Article 21*
Pasal 25/29	-	15.725.835	15.725.835	15.725.835	*Article 25/29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	14.391.710	14.391.710	14.391.710	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	-	33.090.416	33.090.416	33.090.416	*Sub-total*
Jumlah	**1.303.620.245**	**269.323.855**	**1.572.944.100**	**1.572.944.100**	***Total***

Perusahaan

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima dan membayar STP atas PPh Pasal 21, 23, 25, 29 dan PPN tahun fiskal 2019-2023, dengan jumlah sebesar Rp282.291.857.

Entitas Anak

Selama tahun 2023, LIS menerima dan membayar beberapa SKPKB dan STP atas PPh Pasal 21, 23, 25, 29 dan PPN tahun fiskal 2019-2023, dengan jumlah sebesar Rp137.989.143.

13. *TAXATION (continued)*

e. *Tax administration in Indonesia*

Based on Indonesian tax regulations, the Group reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liabilities within five years from the date the tax became due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

f. *Tax Assessment Letters*

In 2024, the Group received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), SP2DK, and Tax Collection Letters ("STP") for income tax and VAT for fiscal years 2019 to 2024 as follows:

In 2024, the Group received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), SP2DK, and Tax Collection Letters ("STP") for income tax and VAT for fiscal years 2019 to 2024 as follows: (continued)

The Company

In 2023, the Company also received and paid STP of income tax Articles 21, 23, 25, 29 and VAT for fiscal years 2019 to 2023, totaling to Rp282,291,857.

The Subsidiary

In 2023, LIS also received and paid several SKPKB and STP of income tax Articles 21, 23, 25, 29 and VAT for fiscal years 2019 to 2023, totaling to Rp137,989,143.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga	256.906.074	448.795.796	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.283.417.474	1.954.905.731	*Related party (Note 29)*
Jumlah	**3.540.323.548**	**2.403.701.527**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua utang usaha dalam mata uang Rupiah. / *As at December 31, 2024 and 2023, all trade payables are denominated in Rupiah.*

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. / *No interest is charged on overdue trade payables.*

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dari pemasok berkisar 30 sampai dengan 60 hari. / *Purchases of raw materials from suppliers have credit terms of 30 to 60 days.*

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.047.965.108	717.126.912	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	458.360.000	502.645.783	*Professional fees*
Sewa	240.879.876	-	*Rental*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	41.229.420	43.538.542	*Others (each below Rp50,000,000)*
Jumlah	**1.788.434.404**	**1.263.311.237**	***Total***

16. UANG MUKA PELANGGAN / *16. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Suli Hartha Perkasa	414.201.000	53.138.506	*PT Suli Hartha Perkasa*
PT Karbon Kuliner Indonesia	253.623.362	253.623.362	*PT Karbon Kuliner Indonesia*
PT Jiwa Dari Waktu Luang	60.385.161	-	*PT Jiwa Dari Waktu Luang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	63.395.666	17.977.588	*Others (each below Rp50,000,000)*
Jumlah	**791.605.189**	**324.739.456**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023*)	
Liabilitas jangka pendek			*Short-term liabilities*
Imbalan kerja karyawan dari PKWT	135.359.738	128.177.034	*Employee benefits of PKWT*
Liabilitas jangka panjang			*Long-term liabilites*
Imbalan kerja	3.009.273.581	2.667.799.186	*Post-employee benefits*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(251.075.000)	(187.000.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.758.198.581**	**2.480.799.186**	***Non-current portion***

*) Reklasifikasi (Catatan 35) / *) *As reclassified (Note 35)*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja karyawan kontrak ("PKWT") yang berasal dari penerapan PP No. 35 Tahun 2021 mengenai "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu".

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan kerja karyawan kontrak ("PKWT") masing-masing sebesar Rp75.512.705 dan Rp128.177.034 termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Liabilitas jangka panjang

Grup memberikan imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan. Liabilitas imbalan kerja tidak didanai.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Prydarshi Soepeno. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Short-term liabilities

The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application of PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time".

In 2024 and 2023, employee benefits expense on contractual employees ("PKWT") amounting to Rp75,512,705 and Rp128,177,034 was included in general and administrative expenses, respectively (Note 26).

Long-term liabilities

The Group provides benefits required under the Labor Law determined basd on years of service and salaries of the employees. The employee benefits liability is unfunded.

The defined benefit plan typixcally exposes the Group to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

a. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Marcel Prydarshi Soepeno. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	**2023**	
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%	*Discount rate*
Tabel mortalitas	7,00%	7,00%	*Mortality table*
Tingkat cacat tetap	TMI IV	TMI IV	*Disability rate*
	5% dari/*from*	5% dari/*from*	
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan	TMI IV	TMI IV	*Future salary increment rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Beban jasa kini	292.215.708	287.962.737	*Current service cost*
Beban bunga	183.301.023	170.634.242	*Interest cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	475.516.731	458.596.979	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Kerugian dan (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	62.809.354	19.903.555	*Actuarial losses and (gains) arising from changes in financial assumptions*
Kerugian dan (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(159.323.690)	2.841.289	*Actuarial losses and (gains) arising from experience adjustments*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(96.514.336)	22.744.844	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**379.002.395**	**481.341.823**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan kerja masing-masing sebesar Rp475.516.731 dan Rp458.596.979 termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).

In 2024 and 2023, employee benefits expense amounting to Rp475,516,731 and Rp458,596,979 were included in general and administrative expenses, respectively (Note 26).

Liabilitas Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	3.009.273.581	2.667.799.186	*Present value of unfunded obligations*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Kewajiban imbalan pasti - awal	2.667.799.186	2.337.455.363	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	292.215.708	287.962.737	*Current service cost*
Beban bunga	183.301.023	170.634.242	*Ineterest cost*
Pengukuran kembali keuntungan dan kerugian	(96.514.336)	22.744.844	*Remeasurement gains and losses*
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(37.528.000)	(150.998.000)	*Actual post-employment benefit payment during the year*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**3.009.273.581**	**2.667.799.186**	***Closing defined benefit Obligation***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Tingkat diskonto			***Discount rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	(29.802.997)	34.758.230	*Impact on the defined benefit obligation*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			***Future salary increment rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	36.229.354	(30.020.471)	*Impact on the defined benefit obligation*

	2023		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Tingkat diskonto			***Discount rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	(69.943.241)	79.351.718	*Impact on the defined benefit obligation*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			***Future salary increment rate***
Dampak kewajiban manfaat pasti	84.144.627	(75.142.535)	*Impact on the defined benefit obligation*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis.

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	251.075.000	187.000.000	*Less than 1 year*
Antara 1 dan 3 tahun	-	106.456.707	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	2.356.967.080	2.268.592.301	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	2.208.426.679	2.190.841.006	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	17.876.988.465	16.316.186.032	*Beyond 10 years*
Jumlah	**22.693.457.224**	**21.069.076.046**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 16,65 sampai dengan 19,24 tahun dan 11,32 sampai dengan 13,21 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 are 16.65 to 19.24 years and 11.32 to 13.21 years, respectively.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT MNC Bank Internasional Tbk	3.105.896.149	3.336.087.276	*PT MNC Bank Internasional Tbk*
PT Suzuki Finance Indonesia	82.293.220	106.117.385	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Jumlah	3.188.189.369	3.442.204.661	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(281.075.123)	(274.238.458)	*Less current maturities*
Porsi jangka panjang	**2.907.114.246**	**3.167.966.203**	***Non-current portion***

Perusahaan / ***The Company***

PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI") / ***PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI")***

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 45 tanggal 27 Oktober 2022, PT SME Finance Indonesia (dahulu PT Indosurya Inti Finance) mengalihkan piutang ("Cessie") kepada MNCBI atas hak tagihnya terhadap Grup dengan harga beli sebesar Rp3.554.391.648 beserta jaminan atas pembiayaan. Oleh karena itu, pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan efektif memiliki kewajiban pembayaran utang sewa pembiayaan kepada MNCBI dengan tingkat suku bunga sebesar 20% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2032.

Based on Receivables Sale and Purchase Agreement No. 45 dated October 27, 2022, PT SME Finance Indonesia (formerly, PT Indosurya Inti Finance) transferred its receivables from the Company ("Cessie") to MNCBI for a purchase price of Rp3,554,391,648 along with collateral for financing. Therefore, on October 27, 2022, the Company effectively should pay the financing debt to MNCBI with an interest rate at 20% per annum. This agreement will be due on Februari 29, 2032.

PT Suzuki Finance Indonesia / ***PT Suzuki Finance Indonesia***

Perjanjian/*Agreement*					
Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Tujuan/*Purpose*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tanggal jatuh tempo /*Maturity date*	Bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Suzuki Finance Indonesia					
1501220000476	26 Oktober 2022/ *October 26, 2022*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*	201.060.000	20 Oktober 2027/ *October 27, 2027*	14,44%

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of lease liabilitiies and the movements during the period are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.409.036.394	340.348.490	*Beginning balance*
Penambahan	-	1.231.776.816	*Addition*
Penambahan bunga	78.101.284	82.122.383	*Accretion of interest*
Pengukuran kembali/ penyesuaian	(538.076.650)	-	*Remeasurement/adjustment*
Pembayaran	(134.981.841)	(245.211.295)	*Payment*
Saldo akhir	**814.079.187**	**1.409.036.394**	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(171.720.808)	(133.760.472)	*Less current maturities*
Porsi jangka panjang	**642.358.379**	**1.275.275.922**	***Non-current portion***

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *19. LEASE LIABILITIES (continued)*

Grup menyewa beberapa aset berupa ruang kantor, gudang, dan tanah dengan jangka waktu masing-masing 2 - 5 tahun, 20 tahun, and 30 tahun. Sewa mengandung opsi perpanjangan. Sewa mengandung opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

The Group leases several assets such as office spaces, warehouse and land, which have lease terms between 2 to 5 years, 20 years and 30 years, respectively. The leases include extension options. The Group evaluates at the start of the lease term whether it is probable that the extension option will be taken.

Liabilitas sewa Grup dijamin dengan aset sewaan milik *lessor*.

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.683.454.204	495.416.908	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Beban keuangan	78.101.284	82.122.383	*Interest expense*

Rekonsiliasi antara jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total future minimum lease payments at the date of the consolidated statement of financial position, with their present value is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	240.000.000	484.710.628	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	1.550.000.000	1.298.621.762	*Later than 1 years*
Jumlah	**1.790.000.000**	**1.783.332.390**	***Total***
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(975.920.813)	(374.295.996)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**814.079.187**	**1.409.036.394**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	171.720.808	133.760.472	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	642.358.379	1.275.275.922	*Later than 1 year*
Saldo akhir	**814.079.187**	**1.409.036.394**	***Ending balance***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their shareholdings as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Barito Mas Sukses	8.181.250.000	76,30%	98.175.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	2.540.585.562	23,70%	30.487.026.744
Jumlah/*Total*	**10.721.835.562**	**100,00%**	**128.662.026.744**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

20. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's shareholders and their shareholdings as at December 31, 2024 and 2023 are as follows (continued):

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2023		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Barito Mas Sukses	8.181.250.000	76,31%	98.175.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	2.540.459.000	23,69%	30.485.508.000
Jumlah/*Total*	**10.721.709.000**	**100,00%**	**128.660.508.000**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 is based on the report from PT Bima Registra, Registrar of Companies.

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 21 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

Based on Notarial Deed No. 111 dated May 21, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved to:

a. Melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
b. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan dan mendaftarkannya dalam Penitipan Kolektif;
c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan;
d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan.

a. Waive its right to preemptively subscribe to the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market;
b. Record all shares of the Company and register them in the Collective Custody;
c. To authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and any necessary actions;
d. To authorize the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of issued and paid-up shares of the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 21 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 8.990 saham dengan nilai nominal Rp107.880, sehingga jumlah seluruh saham adalah sebanyak 10.721.717.990 saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah Rp128.660.615.880.

Based on Notarial Deed No. 111 dated May 21, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase in the number of shares issued by the Company by 8,990 shares with a nominal value of Rp107,880, therefore, the total number of shares is 10,721,717,990 shares with a total nominal value of Rp128,660,615,880.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 4 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 117.572 saham dengan nilai nominal Rp1.410.864, sehingga jumlah seluruh saham adalah sebanyak 10.721.835.562 saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah Rp128.662.026.744.

Based on Notarial Deed No. 29 dated November 4, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase in the number of shares issued by the Company is 117,572 shares with a nominal value of Rp1,410,864, therefore, the total number of shares is 10,721,835,562 shares with a total nominal value of Rp128,662,026,744.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 251 tanggal 28 Maret 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp217.000.000.000 menjadi sebesar Rp347.311.092.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp54.394.008.000 menjadi sebesar Rp114.500.000.000, dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.105.992.000 dilakukan melalui konversi pinjaman sebesar Rp32.433.765.000 dan setoran modal tunai oleh BMS sebesar Rp27.672.227.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 12 Juni 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan IPO;
b. Menyetujui perubahan Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
c. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak 508 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (atau setara dengan Rp508.000) yang diambil seluruhnya oleh BMS;
d. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp.1.000 per saham menjadi Rp12 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 152 tanggal 14 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan (portepel) Perusahaan melalui IPO dari 1.132.000.000 saham menjadi 1.180.000.000 saham dan Waran Seri I yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 saham.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan IPO sejumlah 1.180.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp12 per saham (atau setara dengan Rp14.160.000.000) dan dengan harga penawaran Rp100 per saham (atau setara dengan Rp118.000.000.000). Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan struktur permodalan sehubungan dengan proses IPO ini sesuai dengan Akta Notaris No. 189 tanggal 24 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 251 dated March 28, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp217,000,000,000 to Rp347,311,092,000 and issued and paid-up capital from Rp54,394,008,000 to Rp114,500,000,000, whereby the increase in issued and fully paid-in capital amounted to Rp60,105,992,000, which was executed through the conversion of loans amounting to Rp32,433,765,000 and fully paid in cash by BMS amounting to Rp27,672,227,000.

Based on Notarial Deed No. 104 dated June 12, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders agreed to:

a. Approve the Company's plan to conduct an IPO;
b. Approve the change of the Company from a Private Company to a Public Company;
c. Approve the issuance of shares in the Company's savings of 508 shares (or equivalent to Rp508,000) with a par value of Rp1,000 which were taken entirely by BMS;
d. Approve the change in the par value of the shares from the original Rp1,000 per share to Rp12 per share.

Based on the Notarial Deed No. 152 dated August 14, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders agreed to increase the issuance of total shares from the Company portfolio through IPO from 1,132,000,000 shares to 1,180,000,000 shares and Warrant Series I with a maximum of 3,245,000,000 shares.

As at September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an IPO of 1,180,000,000 shares of the Company to the public with par value of Rp12 per shares (or equivalent to Rp14,160,000,000) at an offering price of Rp100 per share (or equivalent to Rp118,000,000,000). The Company's shareholders have agreed about these changes in capital structures in relation to this IPO process based on Notarial Deed No. 189 dated January 24, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pengampunan pajak	814.323.506	814.323.506	*Tax amnesty*
Agio terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	103.840.000.000	103.840.000.000	*Additional paid-in capital related to initial public offering of the Company's shares*
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	(4.221.016.432)	(4.221.016.432)	*Issuance cost related to initial public offering of the Company's shares*
Penerbitan Waran Seri I	30.121.756	-	*Exercise of Warrant Series I*
Jumlah	**100.463.428.830**	**100.433.307.074**	***Total***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak berupa aset dan liabilitas. Aset pengampunan pajak dicatat pada aset tetap berupa tanah dan/atau bangunan dan kendaraan sebesar Rp314.323.506 dan harta tidak bergerak lainnya sebesar Rp500.000.000. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak atas aset pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan. Penambahan dari nilai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp814.323.506 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 dated October 13, 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in the form of assets and liabilities. Tax amnesty assets are recorded in fixed assets in the form of land and/or buildings and vehicles amounting to Rp314,323,506 and other immovable assets amounting to Rp500,000,000. There is no tax amnesty liability on tax amnesty assets participated by the Company. The addition in the value of tax amnesty assets amounting to Rp814,323,506 is recorded as additional paid-in capital.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: / *The movements in non-controlling interests were as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	935.570	4.067.558.271	*Beginning balance*
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(4.066.595.101)	*Acquisition from non-controlling interest*
Rugi tahun berjalan	(82.897)	(27.359)	*Loss for the year*
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lain	102	(241)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo akhir	**852.775**	**935.570**	***Ending balance***

23. PENJUALAN NETO / *23. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Berdasarkan pihak:			*By party:*
Pihak ketiga	26.877.270.164	48.934.367.200	*Third parties*
Pihak berelasi	2.952.011.399	5.655.057.299	*Related parties*
Jumlah	29.829.281.563	54.589.424.499	*Total*
Dikurangi pita cukai	(10.927.409.620)	(15.305.328.760)	*Less excise band*
Neto	**18.901.871.943**	**39.284.095.739**	***Net***

23. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *23. NET SALES (continued)*

Rincian pelanggan dengan penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Details of customers with cumulative sales exceeding 10% of total sales are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	
PT Ace Wija Indonesia	10.751.090.720	36,04%	-	-	*PT Ace Wija Indonesia*
PT Minuman Asli Indonesia	-	-	7.695.949.560	14,10%	*PT Minuman Asli Indonesia*
PT Adhimas Distribusi Nasional	-	-	6.864.916.040	12,58%	*PT Adhimas Distribusi Nasional*
PT Sojuindo Permata Utama	-	-	6.435.000.000	11,79%	*PT Sojuindo Permata Utama*
Jumlah	**10.751.090.720**	**36,04%**	**20.995.865.600**	**38,47%**	***Total***

Penjualan neto termasuk komponen pendapatan fee atas jasa maklon dan distribusi untuk tahun yng berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp951.937.940 and Rp532.036.910

Net sales include manufacturing and distribution fee for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp951,937,940 and Rp532,036,910.

Pada tahun 2024 dan 2023, seluruh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa seluruhnya diakui pada suatu waktu tertentu.

In 2024 and 2023, all revenues from contracts with customers based on timing of transfer of goods and services are recognized at point in time.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan			*Raw materials and packaging materials used*
Awal tahun	2.143.984.081	2.487.098.055	*Opening balance*
Pembelian	4.354.509.106	7.269.666.674	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 7)	(1.842.504.048)	(2.143.984.081)	*Ending balance (Note 7)*
Jumlah bahan baku dan kemasan yang digunakan	**4.655.989.139**	**7.612.780.648**	***Total materials and packaging used***
Biaya upah langsung	1.820.736.355	2.708.418.542	*Direct wage costs*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.138.550.834	1.293.609.402	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Biaya pabrikasi lainnya	487.194.669	405.800.970	*Other manufacturing costs*
Jumlah biaya produksi	**10.102.470.997**	**12.020.609.562**	***Total production costs***
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	155.025.017	56.498.035	*Opening balance*
Akhir tahun (Catatan 7)	(6.202.854)	(155.025.017)	*Ending balance (Note 7)*
Beban pokok produksi	**10.251.293.160**	**11.922.082.580**	***Cost of goods manufactured***
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	2.597.759.395	1.155.863.727	*Opening balance*
Pembelian	3.382.669.999	4.159.846.324	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 7)	(2.235.588.230)	(2.597.759.395)	*Ending balance (Note 7)*
Beban pokok penjualan	**13.996.134.324**	**14.640.033.236**	***Cost of goods sold***

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *24. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the total sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Iklan dan promosi	5.033.172.639	10.275.083.084	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	3.619.544.204	1.698.598.219	*Salaries and allowances*
Transportasi	1.734.300.555	1.742.185.802	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	58.547.163	63.406.000	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Jumlah	**10.445.564.561**	**13.779.273.105**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	6.383.181.815	4.352.470.732	*Salaries and allowances*
Perjalanan dinas dan transportasi	2.240.073.352	4.698.741.525	*Business travel and transportation*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.683.454.204	495.416.908	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Jasa profesional	1.127.399.372	1.895.552.376	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	922.397.316	224.013.603	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	551.029.436	586.774.013	*Employee benefits (Note 17)*
Perlengkapan kantor	305.166.850	355.081.977	*Office supplies*
Listrik dan air	267.411.479	341.440.585	*Electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	139.946.346	181.350.565	*Repair and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	95.333.333	-	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Asuransi	33.046.410	15.746.111	*Insurance*
Sewa	13.810.200	15.260.000	*Rent expense*
Lain-lain	311.614.720	2.772.000	*Others*
Jumlah	**14.073.864.833**	**13.164.620.395**	***Total***

27. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN – NETO / *27. OTHER (LOSSES) GAINS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pemulihan (provisi) atas ECL dari piutang usaha (Catatan 6)	1.051.089.934	(1.527.318.609)	*Reversal (provision) of ECL on trade receivables (Note 6)*
Rugi dari penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(5.621.114)	-	*Loss on write-off of fixed assets (Note 10)*
Beban dan denda pajak	(1.789.687.857)	(1.107.582.356)	*Tax expenses and penalties*
Keuntungan penghapusan bunga ditangguhkan	-	16.697.071.266	*Gain on write-off of deferred interest*
Keuntungan atas pelepasan investasi asosiasi	-	193.507.820	*Gain on disposal of investment in associate*
Lain-lain - neto	64.961.813	371.359.189	*Others - net*
Neto	**(679.257.224)**	**14.627.037.310**	***Net***

28. (RUGI) LABA PER SAHAM / *28. (LOSS) EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share calculation is as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(18.050.470.863)	10.978.952.399	*(Loss) profit for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	10.721.752.475	5.135.105.415	*Weighted average number of shares*
(Rugi) laba per saham dasar dan dilusian	**(1,68)**	**2,14**	***Basic and diluted (loss) earnings per share***

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp12 per saham (Catatan 20), mengakibatkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham yang baru.

On June 12, 2023, the Company changed the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp12 per share (Note 20), resulting to the increase in total outstanding shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares were determined using the new weighted average number of shares.

Potensi saham biasa Perusahaan berasal dari antidilutif Waran Seri I dan tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

The Company's potential ordinary shares arising from the Warrant Series I are antidilutive and therefore not included in the determination of diluted earnings per share.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dan transaksi / *Nature of relationships and transactions*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
UD Ari	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan utang non-usaha/ *Trade payables and non-trade payable*
PT Mitra Karya Adiperkasa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Jatra Bali	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Jatra Mandiri Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Borneo Tirta Sukses	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Jatra Idola	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang non-usaha/ *Non-trade payables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. *BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In normal business activities, the Group conducts transactions with related parties. These transactions were as follows:

Transaksi dengan pihak berelasi:

Transaction with related parties:

a. Penjualan (Catatan 23)

a. *Sales (Note 23)*

	2024		2023		
	Rp	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total sales*	Rp	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total sales*	
PT Mitra Karya Adiperkasa	1.155.084.549	3,87%	2.773.442.719	5,08%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
PT Borneo Tirta Sukses	927.349.885	3,11%	1.821.143.369	3,34%	*PT Borneo Tirta Sukses*
PT Jatra Bali	869.576.965	2,92%	1.009.511.178	1,85%	*PT Jatra Bali*
PT Jatra Mandiri Indonesia	-	-	50.960.035	0,09%	*PT Jatra Mandiri Indonesia*
Jumlah	**2.952.011.399**	**9,90%**	**5.655.057.301**	**10,36%**	***Total***

b. Kompensasi menajemen kunci

b. *Key management compensation*

	2024		2023		
	Rp	Persentase terhadap gaji dan tunjangan/ *Percentage to salaries and allowance*	Rp	Persentase terhadap gaji dan tunjangan/ *Percentage to salaries and allowance*	
Gaji dan tunjangan	2.187.000.000	18,49%	1.422.750.000	16,24%	*Salaries and allowance*

Saldo dengan pihak berelasi:

Balances with related parties:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

a. *Trade receivables (Note 6)*

	2024		2023		
	Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	
PT Mitra Karya Adiperkasa	1.440.386.076	0,97%	1.363.569.447	0,83%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
PT Jatra Bali	33.489.805	0,02%	151.752.858	0,09%	*PT Jatra Bali*
PT Borneo Tirta Sukses	147.087.018	0,10%	119.611.219	0,07%	*PT Borneo Tirta Sukses*
Jumlah	**1.620.962.899**	**1,09%**	**1.634.933.524**	**0,99%**	***Total***

b. Utang usaha (Catatan 14)

b. *Trade payables (Note 14)*

	2024		2023		
	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	
UD Ari	3.283.417.474	23,91%	1.954.905.731	15,87%	*UD Ari*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Balances with related parties: (continued)

c. Utang non-usaha

c. Non-trade payables

	2024		2023		
	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liability*	Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liability*	
PT Jatra Idola	74.165.179	0,54%	3.812.205	0,03%	*PT Jatra Idola*
UD Ari	50.000.000	0,36%	-	-	*UD Ari*
Jumlah	**124.165.179**	**0,90%**	**3.812.205**	**0,03%**	***Total***

Utang non-usaha pihak berelasi merupakan pembayaran terkait beban. Utang ini dalam Rupiah , tidak memiliki bunga, dan akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun.

Non-trade payables to related parties represent advanced payment of expenses. These are denominated in Rupiah, are not subject to interest and will be paid within one year.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	2024	2023	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Kas dan setara kas	52.721.899.180	66.051.952.547	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	10.214.313.799	14.104.109.744	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha	87.226.500	191.895.467	*Non-trade receivables*
Aset lancar lainnya	15.000.000	-	*Other current asset*
Jumlah	**63.038.439.479**	**80.347.957.758**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	256.906.074	448.795.796	*Third parties*
Pihak berelasi	3.283.417.474	1.954.905.731	*Related party*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak ketiga	150.738.110	529.795.678	*Third parties*
Pihak berelasi	124.165.179	3.812.205	*Related parties*
Beban akrual	1.788.434.404	1.263.311.237	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	814.079.187	1.409.036.394	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	3.188.189.369	3.442.204.661	*Consumer financing payables*
Jumlah	**9.605.929.797**	**9.051.861.702**	***Total***

b. Pengukuran nilai wajar

b. Fair value measurement

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, uang jaminan, utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, security deposit, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar mereka karena mereka dikenakan tingkat bunga pasar atau dampak diskonto tidak material.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value measurement (continued)

In addition, the carrying amounts of lease liabilities and consumer financing payables approximate their fair values as they carry a market rate of interest or impact of discounting is not material.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunga. Seluruh transaksi Grup menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Tidak ada perubahan pada eksposur Grup terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunga.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Group's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the credit risk, liquidity risk, and interest rate risk. All transactions of the Group are in Rupiah therefore, it is not exposed to foreign exchange risk.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, and interest rate risk.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

Kas di bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

Untuk mengurangi risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan follow up untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks, trade receivables, non-trade receivables, and security deposit.

Cash in banks are placed with reputable financial institution.

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

a. Credit risk (continued)

At reporting dates, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statements of financial position.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial/ difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

	2024					
	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	
Bank dan deposito (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	52.704.168.272	-	52.704.168.272	*Cash in banks and time deposit (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	(i)	10.971.017.971	(756.704.172)	10.214.313.799	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang non-usaha	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	87.226.500	-	87.226.500	*Non-trade receivables Third parties*
Aset lancar lainnya	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	15.000.000	-	15.000.000	*Other current assets*
Jumlah			**63.777.412.743**	**(756.704.172)**	**63.020.708.571**	***Total***

	2023					
	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	
Bank dan deposito (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	66.016.251.846	-	66.016.251.846	*Cash in banks and time deposit (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	(i)	15.919.083.071	(1.814.973.327)	14.104.109.744	Trade receivables *(Note 6)*
Piutang non-usaha Pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	191.895.467	-	191.895.467	*Non-trade receivables Third parties*
Jumlah			**82.127.230.384**	**(1.814.973.327)**	**80.312.257.057**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for trade receivables.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to meet its obligations when they become due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Group monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga							***Non-interest bearing***
Utang usaha	-	3.540.323.548	-	-	3.540.323.548	3.540.323.548	*Trade payables*
Utang non-usaha	-	274.903.289	-	-	274.903.289	274.903.289	*Non-trade payables*
Beban akrual	-	1.788.434.404	-	-	1.788.434.404	1.788.434.404	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga tetap							***Fixed interest rate instrument***
Liabilitas sewa	7,20%-8,75%	240.000.000	400.000.000	1.150.000.000	1.790.000.000	814.079.187	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	8,20%-13,23%	776.829.336	3.756.808.680	859.386.864	5.393.024.880	3.188.189.369	*Consumer financing payables*
Jumlah		**6.620.490.577**	**4.156.808.680**	**2.009.386.864**	**12.786.686.121**	**9.605.929.797**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risks (continued)

	2023						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga							***Non-interest bearing***
Utang usaha	-	2.403.701.527	-	-	2.403.701.527	2.403.701.527	*Trade payables*
Utang non-usaha	-	533.607.883	-	-	533.607.883	533.607.883	*Non-trade payables*
Beban akrual	-	1.263.311.237	-	-	1.263.311.237	1.263.311.237	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga tetap							***Fixed interest rate instrument***
Liabilitas sewa	7,20%-8,75%	484.710.628	700.001.274	598.620.488	1.783.332.390	1.409.036.394	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	8,20%-13,23%	776.829.336	3.797.020.680	1.596.004.200	6.169.854.216	3.442.204.661	*Consumer financing payables*
Jumlah		**5.462.160.611**	**4.497.021.954**	**2.194.624.688**	**12.153.807.253**	**9.051.861.702**	***Total***

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan konsumen.

Manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga karena bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash in banks, lease liabilities and consumer financing payables.

Management reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a debt agreement.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing cash in banks, lease liabilities and consumer financing payables carry fixed interest and is measured at amortized cost, hence no sensitivity analysis has been performed.

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended December 31, 2024.

Grup mengawasi modal menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

The Group monitors capital using the gearing ratio, which is the value of debt divided by the amount of the equity. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman	4.002.268.556	4.851.241.055	*Debt*
Dikurangi - kas dan setara kas	(52.721.899.180)	(66.051.952.547)	*Less: cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	(48.719.630.624)	(61.200.711.492)	*Net debt*
Ekuitas	134.943.986.946	152.887.619.024	*Equity ratio*
Gearing ratio	**(0,36)**	**(0,40)**	***Gearing ratio***

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Perjanjian Sewa Tanah Nusa Penida

Pada tanggal 14 November 2023, LIS melakukan perjanjian untuk penyewaan tanah di Nusa Penida seluas 119.545m^2 dengan jumlah sebesar Rp12.009.925.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 November 2033.

1. Agreement for Land Lease in Nusa Penida

On November 14, 2023, LIS entered into an agreement for the lease of 119,545m^2 of land in Nusa Penida for a rental fee of Rp12,009,925,000. This agreement will expire on November 13, 2033.

2. Perjanjian dengan CV Sada Wira Utama

Pada tanggal 17 November 2023, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan CV Sada Wira Utama sehubungan dengan jasa konstruksi untuk proyek di Nusa Penida. Atas kerja sama ini LIS memberikan uang muka sebesar Rp4.500.000.000 (Catatan 8). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Desember 2026.

2. Agreement with CV Sada Wira Utama

On November 17, 2023, LIS entered into a cooperation agreement with CV Sada Wira Utama in relation to construction services for a project in Nusa Penida. For this cooperation, LIS provided an advance payment of Rp4,500,000,000 (Note 8). This agreement will expire on December 3, 2026.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. Perjanjian dengan PT Suli Hartha Perkasa

Pada tanggal 2 Februari 2022, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Suli Hartha Perkasa, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan *fee* produksi dari PT Suli Hartha Perkasa berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2023.

Terdapat perpanjangan perjanjian pada tanggal 23 Januari 2024. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun, akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024.

4. Perjanjian dengan PT Sunset Road Beer

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Sunset Road Beer. Perusahaan akan mendistribusikan produk PT Sunset Road Beer untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales PT Sunset Road Beer, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 25 Juni 2033.

5. Perjanjian dengan Lion Brewery Pte Ltd

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan melakukan kerja sama dengan Lion Brewery Pte Ltd. Perusahaan akan mendistribusikan produk Lion Brewery Pte Ltd untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales Lion Brewery Pte Ltd sendiri, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2034.

6. Perjanjian dengan PT Jiwa Dari Waktu Luang

Pada tanggal 4 Maret 2024, dilakukan addendum atas kerja sama Perusahaan dengan PT Jiwa Dari Waktu Luang. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas biaya sewa gudang sejumlah Rp50.000.000 per tahun dan biaya distribusi sejumlah 5% untuk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2034.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

3. Agreement with PT Suli Hartha Perkasa

On February 2, 2022, LIS entered into an agreement with PT Suli Hartha Perkasa, a third party. LIS will produce alcoholic beverages based on the type and volume as agreed by both parties.

LIS receives production fee from PT Suli Hartha Perkasa based on product size. This agreement will expire on February 2, 2023.

There was an extension of the agreement on January 23, 2024. The agreement period is for 10 years and will become effective starting from March 1, 2024.

4. Agreement with PT Sunset Road Beer

On June 26, 2023, the Company entered into a cooperation with PT Sunset Road Beer. The Company will distribute PT Sunset Road Beer's products in Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and get a margin of 13% if sales are made by PT Sunset Road Beer's sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on June 25, 2033.

5. Agreement with Lion Brewery Pte Ltd

On January 2, 2024, the Company entered into a cooperation with Lion Brewery Pte Ltd. The Company will distribute Lion Brewery's products in Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and get a margin of 13% if sales are made by Lion Brewery Pte Ltd's own sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on December 31, 2034.

6. Agreement with PT Jiwa Dari Waktu Luang

On March 4, 2024, an addendum was made to the Company's cooperation with PT Jiwa Dari Waktu Luang. The Company will distribute Bali Sip's products in Bali Province area with a profit on warehouse rental fee of Rp50,000,000 per year and distribution fee of 5% for each month. This agreement will expire on February 28, 2034.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

6. Perjanjian dengan PT Jiwa Dari Waktu Luang (lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2024, LIS melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Jiwa Dari Waktu Luang, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan *fee* produksi dari PT Jiwa Dari Waktu Luang berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2025.

7. Perjanjian dengan PT Ananta Bulan Cerah

Pada tanggal 11 November 2024, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Ananta Bulan Cerah, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan *fee* produksi dari PT Ananta Bulan Cerah berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 November 2034.

Berkaitan dengan perjanjian kerja sama produksi tersebut, LIS juga telah menandatangani perjanjian kerahasiaan yang bertujuan untuk saling mengungkapkan dan menerima, dari waktu ke waktu selama masa berlakunya Perjanjian ini, informasi rahasia tertentu seperti rahasia dagang, informasi bisnis, informasi teknis, dan informasi keuangan yang khusus terkait dengan kesepakatan bisnis proyek produksi, penjualan, dan distribusi minuman beralkohol ("Proyek") yang dianggap sebagai informasi rahasia oleh kedua belah pihak.

8. Perjanjian dengan PT Harmoni Indo Utama

Pada tanggal 11 November 2024, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Harmoni Indo Utama, pihak ketiga. LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

LIS mendapatkan *fee* produksi dari PT Harmoni Indo Utama berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2034.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Agreement with PT Jiwa Dari Waktu Luang (continued)

On October 2, 2024, LIS entered into an agreement with PT Jiwa Dari Waktu Luang, a third party. LIS will produce alcoholic beverage based on the agreed type and volume.

LIS receives production fee from PT Jiwa Dari Waktu Luang based on product size. This agreement will expire on October 1, 2025.

7. Agreement with PT Ananta Bulan Cerah

On November 11, 2024, LIS entered into a cooperation agreement with PT Ananta Bulan Cerah, a third party. LIS will produce alcoholic beverages based on the types and volumes agreed upon.

LIS receives a production fee from PT Ananta Bulan Cerah based on the product size. This agreement will end on November 10, 2034.

In relation to the production cooperation agreement, LIS has also signed a confidentiality agreement aimed at mutually disclosing and receiving, from time to time during the term of this agreement, certain confidential information such as trade secrets, business information, technical information, and financial information specifically related to the business agreement for the production, sale, and distribution of alcoholic beverages ("Project"), which is deemed confidential by both parties.

8. Agreement with PT Harmoni Indo Utama

On November 11, 2024, LIS entered into a cooperation agreement with PT Harmoni Indo Utama, a third party. LIS will produce alcoholic beverages based on the types and volumes agreed upon.

LIS receives a production fee from PT Harmoni Indo Utama based on the product size. This agreement will end on March 20, 2034.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka proyek pembelian aset tetap	4.500.000.000	1.704.731.875	*Addition to fixed assets through realization of advance for project*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.631.967.355	-	*Addition to fixed assets through realization of advance for purchase of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud melalui realisasi uang muka	750.000.000	-	*Addition to intangible assets through realization of advances*
Penambahan aset tidak lancar lainnya melalui utang non-usaha	262.393.924	-	*Addition to other non-current assets through non-trade payables*
Penambahan liabilitas sewa melalui penambahan bunga	67.179.995	-	*Increase in lease liabilities through accretion of interest*
Kerugian atas penghapusan nilai aset	5.621.114	-	*Loss on write-off of fixed assets*
Penurunan liabilitas sewa melalui pengukuran kembali/penyesuaian	(538.076.650)	-	*Decrease in lease liabilities through remeasurement/adjustment*
Penambahan modal saham melalui konversi pokok pinjaman bank	-	32.433.765.451	*Increase in share capital through conversion of bank loan*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	1.231.776.816	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam kegiatan Grup yang timbul dari pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities was explained as follows:

The table below details changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus Kas/ *Cash Flows*	Transaksi non kas/ *Non-cash transaction*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang sewa pembiayaan	3.442.204.661	(254.015.292)	-	3.188.189.369	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.409.036.394	(124.060.552)	(470.896.655)	814.079.187	*Lease liabilities*
Utang non-usaha pihak berelasi	3.812.205	120.352.974	-	124.165.179	*Non-trade payables to related parties*
Jumlah	**4.855.053.260**	**(257.722.870)**	**(470.896.655)**	**4.126.433.735**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus Kas/ *Cash Flows*	Transaksi non kas/ *Non-cash transaction*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pinjaman bank	32.433.765.451	-	(32.433.765.451)	-	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	3.654.408.189	(212.203.528)	-	3.442.204.661	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	340.348.490	(245.211.295)	1.313.899.199	1.409.036.394	*Lease liabilities*
Utang non-usaha pihak berelasi	1.294.142.789	(1.290.330.584)	-	3.812.205	*Non-trade payables to related parties*
Jumlah	**37.722.664.919**	**(1.747.745.407)**	**(31.119.866.252)**	**4.855.053.260**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Operasi / *Operating Segment*

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan segmen bisnis distribusi minuman beralkohol.

The Company has only one reporting business segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the distribution business segment.

Pendapatan dari bisnis distribusi minuman berakohol diungkapkan di Catatan 23.

Revenue from the distribution bussiness, including major customers, is disclosed in Note 23.

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

The Company has only one reporting geographical segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the business in Indonesia.

35. REKLASIFIKASI AKUN / *35. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS*

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian.

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of cash flows and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	Dilaporkan sebelumnya/ *As reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			*Consolidated statement of financial position*
Aset lancar			***Current assets***
Uang muka	7.492.587.135	610.619.780	*Advances*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Uang muka	-	6.881.967.355	*Advances*
Liabilitas lancar			***Current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	187.000.000	128.177.034	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	187.000.000	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.608.976.220	2.480.799.186	*Employee benefits liabilities*

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

35. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *As reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	
Laporan arus kas konsolidasian			*Consolidated statement of Cash flows*
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran kepada pemasok	(13.745.586.455)	-	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban operasi	(17.681.274.257)	-	*Payments of operating expenses*
Pembayaran untuk:			*Cash paid to:*
Pemasok dan beban operasional lainnya	-	(30.676.860.712)	*Suppliers and other operating expenses*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(6.086.256.626)**	**(5.336.256.626)**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from Investing activities***
Pembayaran uang muka proyek	4.500.000.000	5.250.000.000	*Payments for advances for project*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(64.632.184.570)**	**(65.382.184.570)**	***Net cash used in Investing activities***

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Perjanjian dengan PT Gino Good Vibes

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Gino Good Vibes, pihak ketiga. Perusahaan akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang disepakati.

Perusahaan menyediakan jasa maklon dari PT Gino Good Vibes berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2030 (sejak diterbitkannya nomor registrasi BPOM).

Agreement with PT Gino Good Vibes

In 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Gino Good Vibes, a third party. The Company will produce alcoholic beverages based on the types and volumes agreed upon.

The Company will provide manufacturing income from PT Gino Good Vibes based on the product size. This agreement will end in 2030 (starting from the issuance of the BPOM registration number).

2024 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report

PT Lovina Beach Brewery Tbk
Jl. Tukad Banyu Poh 110X,
Sesetan Denpasar Selatan, 80223
Fax: (0362) – 255 599
E-mail : corsec@starkcraftbeer.com

www.lovinabeachbrewery.com